



SOLOPOPOS

MENINGKATKAN DINAMIKA MASYARAKAT



Tahun XIV/No.9/September/2010

TERBIT 28 HALAMAN HARGA ECERAN RP 2.500

Senin Pon, 27 September 2010

Menu Hari Ini

Proyek pembangunan perumahan bersubsidi Griya Lawu Asri (GLA), Jeruksawit, Gondangrejo, Karanganyar, siap dilanjutkan.

[Baca Halaman Karanganyar-IX](#)

Sekilas

Vietnam juara, Indonesia gagal total

Solo (Espos)

Timnas U-16 Indonesia akhirnya gagal meraih satu gelar pun di ajang Piala AFF U-16, setelah pada partai perebutan tempat ketiga dipaksa bertekuk lutut atas Timor Leste 2-2 di Stadion Manahan, Solo, Minggu (26/9).

BERITA TERKAIT Timor Leste memecahkan buntuan pada babak kedua melalui Fidel Santos de Araujo memanfaatkan longgarnya pertahanan belakang Timnas Indonesia yang dijaga Achmad Risky. Enam menit berselang giliran striker Timor Leste berdarah Kupang, Rogério Samanto mengunci kemenangan tim sekaligus menpermalukan muka Indonesia di depan pendukungnya sendiri.

Sementara pada partai puncak, Vietnam memastikan menjuarai turnamen ini berkat kemenangan 1-0 atas China. Satu-satunya gol Vietnam ke gawang China yang dikawal Xu Jiamin dicetak striker Nguyen Xuan Nam pada menit ke-44. **m89**



PERDAMAIAN—Ratusan orang membentuk simbol perdamaian dengan cahaya obor di Sevilla, Spanyol, Sabtu (25/9) malam. Aksi tersebut dilakukan untuk merayakan Hari Perdamaian Internasional.



Peserta harus singkap, padat, bukan SARA, bukan final, tidak berifat promosi atau mendiskreditkan pihak manapun produk turunan. **KIRING SOLOPOPOS** pesan singkat (SMS) ke nomor 0817231444, dengan menuliskan <K> <cup> <nama & alamat <isi pesan> <nomor> KR Budi (Mojoenggo) Kepada pihak DUAJ Sarakata maka janihaya? Bagi delapan pengirim SMS yang menggunakan kartu XL yang beranting akan mendapat pulsa Rp 25.000.

Hendra (Kartasura, HP 02719287XXXX) Kataanya Indonesia kaya minyak bumi dan kualitasnya bagus, tapi kenapa BGR dalam negeri kok dibatasi, malah kualitasnya jelek lagi.

Bersambung ke Hal Umum, Gagas & Soloraya

Ah... Tenane



Beda cabang

Beberapa waktu lalu, Lady Cempluk, karyawan sebuah instansi di Solo ini mendapatkan kesempatan ikut pelatihan di Ibu Kota. Sebagaimana tradisi yang berlaku, siapa saja yang pulang dari dinas luar kota, wajib menarik teman-teman sekanctor. Karena itulah sepulang pelatihan Cempluk mengundang teman-temannya sekaligus Pak Jon Koplo, atasannya, untuk buka puasa bareng di salah satu rumah makan temana yang membuka beberapa cabang di Kota Solo.

Bersambung ke Hal 9 Kol 1



J/R/Bicara Indonesia/FP Photo/Dia/Nangara

MOBIL TERBAKAR—Pembalap F1 Lotus dari Finlandia, Heikki Kovalainen, berusaha keluar dari mobil balapnya yang terbakar di garis finis saat bertanding dalam ajang Grand Prix di sirkuit jalan raya Marina Bay, Singapura, Minggu (26/9). Pembalap Ferrari Fernando Alonso berhasil finis terdepan. Berita terkait di halaman Olahraga.

Warga diminta waspada hingga akhir Oktober Angin ribut terus mengancam

Semarang (Espos)

Angin ribut dan petir masih mengancam seluruh wilayah Jawa Tengah hingga akhir Oktober dan dilanjutkan datangnya musim hujan.

Hal itu diungkapkan Kepala Seksi Data dan Informasi BMG Jateng, Evi Lutfianti, saat dihubungi *Espos*, Minggu (26/9) malam.

Evi mengatakan angin ribut berpotensi terjadi di seluruh wilayah Jawa Tengah termasuk Soloraya. Sedangkan pada awal Oktober telah memasuki musim penghujan.

"Memang bulan September sudah turun hujan, karena masa pancaroba berakhir. Mulai awal Oktober sudah memasuki musim hujan yang disertai angin ribut. Diperkirakan hingga akhir Oktober angin ribut disertai dengan petir masih akan terjadi. Seluruh daerah di Jawa tengah berpotensi terkena angin ribut," jelas Evi.

Untuk itu, Evi meminta masyarakat waspada terhadap potensi terjadinya bencana. Yang perlu dilakukan sebagian-tisipasi agar



Grafis Rahmanto

Musim hujan

Ditambahkannya, musim hujan akan terus meningkat sampai bulan Januari. Musim hujan kali ini diperkirakan rawan terjadi petir karena kecepatan awan sangat tinggi. Bila ada petir perlu untuk mematikan alat elektronik seperti televisi dan radio.

Sementara itu, angin ribut yang terjadi di Boyolali, Sabtu (25/9), menyebabkan dua rumah roboh dan belasan lainnya rusak. Salah satu rumah yang roboh di Dukuh Lawang, Desa Jurug, Kecamatan Mojoenggo. Sedangkan di Kecamatan Ampel, juga dilaporkan satu rumah roboh dan 15 rumah rusak.

Kepala Desa Jurug Edli Nugroho mengatakan rumah warga yang roboh di antaranya milik Suli Ahmad Kruwet, 60. Rumah yang terbuat dari bambu itu tumbang dengan tanah.

Bersambung ke Hal 9 Kol 1

Abu Tholuth sisakan 108 sel "Perampokan ATM terkait teroris"

Jakarta (Espos)

Perampokan ATM Bank Nagari dan Bank Bukopin di Padang diduga terkait gerakan dengan kelompok teroris Aceh. Hal ini didasari metode teritorial yang membuat kelompok bisa bergerak keluar daerah Aceh.

Hal tersebut diungkapkan pengamat terorisme Al Chaidar, menanggapi kemungkinan aksi perampokan yang menewaskan empat pelakunya itu. Bahkan, tidak tertutup kemungkinan kelompok ini melakukan aksinya di luar pulau Sumatra, sebab semua anggota jaringannya di hampir semua daerah akan menyambungnya. "Saya menduga ini ada kaitannya. Karena mereka ini metode teritorial, jadi kemungkinan aksi mereka menyebar ke Padang atau ke Riau," ujar Al Chaidar, Minggu (26/9).

Sementara, jajaran Polda Sumatra Barat (Sumbar) yang menyisir lereng Gunung Singgalang, Kabupaten Agam kembali menemukan satu pucuk senjata api jenis pistol.

Bersambung ke Hal 9 Kol 4

SBY pertimbangkan Jakkung dari luar

Jakarta (Espos)

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) tidak akan memilih Jaksa Agung dari partai politik (Partai) dan memperhitungkan nama-nama dari eksternal Kejaksaan Agung (Kejagung).

"Yang pasti, Presiden SBY tidak akan memilih Jaksa Agung dari partai politik," kata anggota Staf Khusus Presiden, Heru Lelono, Jakarta, Minggu (26/9).

Menurut dia, nama-nama calon dari eksternal Kejaksaan akan menjadi pertimbangan Presiden. "Pasti, Presiden Yudhoyono akan memperhitungkan calon dari luar juga," ujar Heru. Selanjutnya, nama Ketua Komisi III DPR Benny K Harman, sempat muncul sebagai calon Jaksa Agung. Terkait dengan jabatan yang akan diemban oleh mantan Jaksa Agung Hendardarm Supandji, Heru menilai ia akan lebih cocok ditempatkan dalam Komisi Kejaksaan.

Bersambung ke Hal 9 Kol 4

Kejahatan terhadap anak-anak terus mengintai 1,5 Jam keliling Grogol, HP dan sepeda raib

Anak-anak mudah menjadi sasaran penipuan dan penculikan. Dengan berbagai alasan, pelaku membujuk mereka agar menurutinya perkataannya. Korban baru sadar tertipu setelah barang-barang berharga miliknya dibawa kabur. Berikut laporan wartawan SOLOPOS, Oriza Villosa.



Dica Wisa

BERCERITA—Lima anak asal Karang, Menuran, Baki, Sukoharjo, bercerita tentang penculikan dan penipuan yang melanda mereka saat pulang dari bersepeda di daerah Solo Baru, Grogol, Minggu (26/9) pagi.

Hari itu, Minggu (26/9) pagi, lima bocah itu sudah bersiap untuk pergi bermain dengan membawa tiga sepeda onthel. Tujuan

mereka adalah kawasan Solo Baru, Grogol.

Bersambung ke Hal 9 Kol 1

Palang Merah Indonesia tak cuma bank darah

● Oleh: Dina Ananti Sawitri S, Khamid Fadholi

Aksi sosial dan Palang Merah Indonesia (PMI), seolah sudah terikat dan tak dapat terpisahkan. Organisasi sosial kemanusiaan yang merupakan satu kesatuan dari Komite Internasional Palang Merah / International Committee of the Red Cross (ICRC), yang dibentuk pada tahun 1863 dan bermakna besar di Swiss merupakan lembaga kemanusiaan yang bersifat mandiri dan sebagai penengah yang netral. Lembaga yang didirikan oleh warga Swiss yang kini dikenal sebagai Bapak Palang Merah Internasional, Henry Dunant ini memiliki tugas untuk membantu sesama tak membedakan suku bangsa, ras dan kedudukan seseorang. Di Indonesia, sifat lembaga yang universal tersebut, membuat organisasi ini dipercaya memberikan bantuan secara medis maupun bakti sosialnya di tengah masyarakat. Kekuatan pada lambang bulan sabit dan palang merah yang terdapat di PMI itu menjadi simbol dari tujuh prinsip organisasi sosial kemanusiaan. Menurut Sekretaris PMI Cabang Solo, Sumartono Hadinoto mereka yang berada dalam tubuh PMI memiliki tugas besar untuk menjalankan fungsi kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, ketertarikan dan kesemestaan.

Dari tujuh prinsip itu, organisasi yang secara vertikal memiliki konsep mandiri itu tidak terganggu dalam bidang pemerintihan. "PMI menjalankan tugasnya sebagai organisasi netral dan berlandaskan sifat kemanusiaan," jelas dia ketika dijumpai *Espos* di ruang kerjanya, Kamis (23/9).

Meskipun tidak tergabung dalam lembaga pemerintahan, namun demikian Sumartono mengatakan, PMI berada dibawah ketua umum dan mantan wakil presiden



EVAKUASI KORBAN—Sejumlah petugas Satgas PMI melakukan simulasi penyelamatan dan evakuasi korban banjir dalam latihan gabungan PMI se-Soloraya di Sungai Bergawan Solo dekat pertu air Waduk Gajah Mungkur, Wonogiri.

RI, Jusuf Kalla, diberikan mandat oleh negara untuk dapat menjalankan fungsinya lembaga terpesaya yang berwenang menjalankan transitasi darah. Selain itu, mereka yang tergabung sebagai relawan PMI mengemban misi kemanusiaan di saat kondisi genting yang wilayah Indonesia ataupun secara internasional.

Netral

"Kami ini netral, sehingga dipercaya pemerintah untuk dapat mengolah darah dan mendistribusikannya kepada mereka yang membutuhkan," ungkap dia.

Karena merupakan lembaga yang netral, pemerintah kesehatan masyarakat yang juga Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Prof Dr Bambang Subagio mengatakan PMI bukan hanya lembaga yang bergerak di sektor sosial yang membantu sesama disaat bencana terjadi. Tetapi makna fungsi kemanusiaan pada suatu lembaga terletak pada kesiapan mereka dapat berlaku bijak dalam menjalankan tugasnya pada saat mendistribusikan darah. "Dibutuhkan lembaga yang netral dan terpesaya untuk dapat menyerahkan pasokan darah," papar dia.

Sampai saat ini PMI telah berada di 33 titik daerah (tingkat provinsi) dan sekitar 408 PMI cabang (tingkat kota/kabupaten) di seluruh Indonesia. Dia mengatakan keberadaan PMI di beberapa daerah akan membantu kelancaran dan kecepatan para relawan jika terjadi bencana alam di suatu daerah.

"Selama ini kinerja PMI dapat optimal lantaran tingginya kepedulian terhadap kesehatan hidup bersama terutama jika terjadi kondisi darurat di suatu daerah," jelas dia. □

Libatkan peran serta masyarakat

Palang Merah Indonesia (PMI) tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya dukungan dari masyarakat sekitar. Untuk menggalang kebiasaan berbagi kepada sesama, berupa donor darah, PMI pun harus memiliki program berkelanjutan yang bersifat jemput bola.

Sosiologi Universitas Sebelas Maret (UNS), Drajat Tri Kartono mengungkapkan, tugas untuk menjamin kesehatan masyarakat itu bukan semata merupakan tugas pemerintah maupun pihak luar, untuk itu dibutuhkan peran aktif masyarakat. Dia mengatakan, darah itu merupakan barang langka dan dibutuhkan ketika kondisi tubuh seseorang mengalami kondisi gawat sehingga membutuhkan supply darah. Drajad mengatakan, pasokan darah itu harus dalam kondisi aman artinya jika sewaktu-waktu dibutuhkan PMI memiliki kecukupan stok.

"Untuk menjamin kebutuhan pasokan darah secara aman, dibutuhkan peran serta masyarakat yang secara aktif," jelas dia ketika dihubungi *Espos*, Jumat (24/9).

Upaya yang dapat dilakukan untuk merangsang aksi sosial baik di lingkungan masyarakat sekitar, di dunia pendidikan hingga kalangan industri. Drajad mengungkapkan, ragam kegiatan itu tidak hanya rutinitas di beberapa lokasi saja tetapi PMI pun berupaya untuk merajut kerjasama di berbagai komunitas baru. "Sosialasi menjadi penting karena tugas sosial pun merajut tanggungjawab masyarakat," jelasnya.

Kendati permintaan darah setiap bulannya tidak menentu, namun agar kebutuhan akan ketersediaan stok darah itu membuat PMI memutar otak untuk merancang strategi. Menurut Kepala Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Cabang Sukoharjo, dr Kardoyo, pihaknya melalui divisi pencari dan pelestari donor darah sukarela (PzDzS) melakukan beberapa langkah di antaranya, dengan melaksanakan kegiatan dan menjalin komunikasi dengan berbagai instansi maupun lembaga di Sukoharjo.

"Kami melakukan sosialisasi ke kantor dinas, sekolah, karang taruna, dan pihak-pihak yang memungkinkan kami datang (untuk donor-red)," tutur Kardoyo.

Selain itu, pihaknya juga menjalin komunikasi dengan pendonor darah sukarela secara personal untuk diingatkan setiap tiga bulan sekali. □

Ada permintaan, calo darah seketika bermunculan..

Pasokan dan kebutuhan darah di PMI tidak menentu, hal tersebut membuat sejumlah pihak memanfaatkan celah untuk memperoleh pendapatan tambahan. Kehadiran para calo darah ini menjadi meresahkan terlebih ketika mereka telah memotong sejumlah harga.

Berdasarkan pantauan *Espos* di daerah PMI Solo dan Rumah Sakit Moewardi Solo, mereka yang menjadi calo darah di areal tersebut juga bekerja sebagai tukang becak ataupun juru parkir. Mereka bersedia untuk menjadi pendonor apabila persediaan stok darah PMI terbatas atau atas permintaan tersendiri oleh si peminta itu. Menurut salah seorang warga Petoran, Jebres Solo, Manan (bukan nama sebenarnya-red), ketika ditanya berapa rupiah dana yang harus dikeluarkan untuk mencarikan resipien dia menyebut nominal harga Rp 150.000. Dia mengatakan, berapapun orang yang dibutuhkan untuk mendapatkan darah tersebut dirinya mengaku sanggup mencarikan.

"Berapa pun orangnya kami sanggup mencarikan, ya satu orang diberi upah sekitar Rp 150.000 sudah cukup," jelas dia ketika dijumpai *Espos* di daerah Petoran, Jebres, Solo, Rabu (22/9).

Hal senada diungkapkan salah seorang warga Petoran lainnya, Nanang (bukan nama sebenarnya-red). Dia mengatakan uang

tersebut hanya untuk membayar jasa resipien itu, sementara untuk membayar proses pengolahan darah itu si peminta darah harus membayar ke PMI senilai Rp 250.000. Menurutnya, dana Rp 150.000 itu tidak terlampau mahal lantaran si resipien itu harus menambah gizi berupa asupan makanan agar tenaganya kembali pulih. "Banyak warga yang bersedia kok jadi pendonor dan saya bisa membantu," jelas dia.

Adanya praktik calo darah dengan memotong sejumlah harga itu tindakan yang tidak manusiawi. Sekretaris PMI Solo, Sumartono Hadinoto, menyangkan hal itu. Jika ada praktik tersebut terjadi lantaran minimnya pengetahuan masyarakat bahwa PMI Solo memiliki pasokan darah yang memadai sehingga mereka tidak perlu untuk meminta jasa calo tersebut. Dia mengatakan dalam sebulan pasokan darah ke PMI mencapai 4.000 kantong hingga 5.000 kantong. Dengan jumlah tersebut pihaknya dapat memberikan supply ke daerah lain yang juga membutuhkan.

"Itu karena ketidaktaatan masyarakat saja, saya yakin pasokan darah di PMI Solo memadai," jelas dia.

Kondisi tersebut tidak perlu terjadi mengingat sejumlah rumah sakit di kawasan Solo maupun Sukoharjo telah memiliki bank darah. □

Kids Festival

Ayo! Ikuti Serunya Bermain di KIDS FESTIVAL!

Rasakan keseruan bermain Etna: Bungee, Inflatable* serta adiknya juga penampilannya dari Ray Idola Cilik Indonesia dan Etna Idola 83.

Minggu, 3 Oktober 2010
Akan di Alun Alun Selatan, Yogyakarta
08.00 - 18.00 WIB

Gak cuma main di festival YEF aja, kamu bisa masuk ke KIDS FESTIVAL dan kerennya kamu bisa ikut pertandingan seru banget! Mainkan PS2 dan menang hadiah jutaan plus hadiah dengan mengikuti Lomba Musim 10 di area festival area 5 & 6 festival

Informasi lebih lanjut mengenai Lomba Musim 10, hubungi: Wido GFAL 622741884525 atau Dika: 89830672924

Sampai bertemu di KIDS FESTIVAL!

BYON laptoping better

Belanja Hemat & Cermat ala BYON!

INVENTORIAL AMD 7800000
Rp 4.999.000
(Hemat 10000000)

CELESTIA 14431 5124149
Rp 4.790.000

ADVERTISING 8885013-880
Rp 5.483.000
(Hemat 1778172 dan 18000)

Waspadaai hipertensi yang mengarah stroke!

● Oleh: Dina Ananti Sawitri Setyani

Secara kasat mata, penyakit hipertensi tak dapat dideteksi dari kondisi fisik seseorang. Karena seseorang yang memiliki tubuh proporsional pun bisa saja mengidap hipertensi (tekanan darah tinggi-*red*). Itulah mengapa, untuk mengetahui apakah seseorang menderita hipertensi, dibutuhkan *check up* secara medis.

Sayangnya, kesadaran sebagian besar masyarakat untuk memeriksakan kesehatan secara menyeluruh masih minim. Akibat, hipertensi pun kemudian membunuh penyakit komplikasi. Sebutlah gangguan pada organ dalam mulai dari jantung, ginjal sampai keluhan pada otak.

"Mereka akan mengetahui jika tekanan darahnya tinggi ketika kondisinya telah drop," tutur spesialis syaraf Rumah Sakit Islam Surakarta (RSIS), dr Mah. Amahudin. Muzamil SpS AKy, ketika dijumpai *Espos* di ruang kerjanya, Jumat (24/9).

Padahal, mengobati penyakit hipertensi sama saja memberikan pehuan bagi tubuh untuk semakin rentan terhadap serangan penyakit lainnya. Menurut Amahudin, hipertensi terjadi jika tekanan darah mencapai 140/90 mmHg dari kondisi normal yakni 120/80 mmHg.

Dalam kondisi tersebut, aliran darah menuju otak mengalami gangguan. Jika tidak ada faktor penyebab lainnya seperti gangguan penyakit ginjal gula maupun kolesterol, maka faktor penyebab harus dicari terlebih dahulu.

"Baratnya aliran darah akan semakin sempit dengan adanya kolesterol yang terdapat dalam tubuh, jika kelamaan dibiarkan maka akan mengakibatkan penyumbatan dan berakibat pada stroke," jelas dia.

Tetapi sebenarnya penyebab stroke tak selalu soal hipertensi. Karena masih ada beberapa faktor lain. Dijelaskan Amahudin, sebuah terapan hipertensi biasanya seseorang menderita gangguan kadar gula dalam tubuh maupun kolesterol. Dua faktor tersebut memicu terjadinya hipertensi. Jika kondisi ini dibiarkan, maka gangguan pada penyumbatan aliran darah atau stroke dapat terjadi.

rahan atau stroke dapat terjadi. "Sebelumnya pasti sudah ada riwayat kesehatan terkait gangguan kesehatan tersebut sehingga secara tiba-tiba stroke dapat menyerang dengan cepat," jelas dia.

Padahal, stroke dengan serangan yang mendadak dapat menyebabkan kematian. Oleh sebab itu, penyakit ini memerlukan penanganan akurat untuk menyelamatkan penderita dari kematian dan cacat fisik maupun mental.

Disesuaikan kebutuhan

Ditambahkan spesialis syaraf dari Rumah Sakit Kasih Ibu, Solo, dr Tri Budi Raharjo MSiMed SpS, di Indonesia stroke merupakan penyebab kematian dan kecacatan utama pada kelompok usia di atas 45 tahun. Dengan meningkatnya insidensi stroke di Indonesia, maka stroke harus dicegah.

"Penanganan primer merupakan kunci utama untuk menurunkan insidensi stroke, sejalan dengan paradigma sehat yang merupakan strategi pembangunan nasional," jelas dia.

Selain faktor penyerta, seperti kolesterol dan penyakit gula, bertambahnya usia juga menjadi salah satu pemicu hipertensi. Lantas, di usia senja tubuh mengalami penurunan aktivitas.

Ironisnya, kondisi tersebut seringkali tidak diimbangi dengan penurunan jumlah asupan makanan. Menurut ahli gizi RSIS, Aviria Ermamila SGz, pada prinsipnya pemberian makanan pada penderita hipertensi harus disesuaikan kebutuhan dan usia. Pasalnya, kalori yang dibutuhkan berbeda-beda. Karena ketika seseorang telah terindikasi hipertensi, maka asupan makanan harus mampu menghindari peningkatan tekanan darah.

"Hindari makanan yang asin karena mengandung natrium akan mengikat air dalam tubuh dan meningkatkan volume darah menjadi lebih tinggi," jelas dia. □



Awas, stres bisa picu stroke!

Penyakit stroke belakangan ini tidak hanya menyerang mereka yang telah mengalami penurunan kondisi kesehatan secara degeneratif. Yakni mereka yang berusia 45 hingga 70 tahun.

Kini, mereka yang berusia lebih muda pun bergegas mengidap stroke. Dan stres disebut sebagai pemicu penyakit itu.

Kata spesialis syaraf Rumah Sakit Kasih Ibu, Solo, dr Tri Budi Raharjo MSiMed SpS, stroke merupakan keadaan gawat darurat, maka penanganan harus segera. Tak berbeda dengan serangan jantung.

Apalagi stroke dapat disebut sebagai serangan otak. Karena peredaran darah ke jaringan otak ditentukan oleh jendela penangangan, yaitu satu periode waktu yang mengikuti serangan stroke. Apabila penangangan yang tepat

telah diberikan pada waktu tersebut, maka tindakan dapat mencegah kerusakan sel-sel otak.

"Stres bisa jadi pemicu karena kerja otak berpikir terlalu ekstra sementara kondisi tubuh berada pada kondisi yang tidak fit, terlebih sebelumnya telah memiliki riwayat hipertensi dan penyakit komplikasi lainnya maka stroke pun bisa terjadi," jelas dia ketika dijumpai *Espos* di ruang kerjanya, Kamis (23/9).

Tri Budi tidak mengetahui apa tanda-tanda seseorang akan terkena penyakit stroke. Sebab, serangan itu terjadi secara tiba-tiba dan cepat. Dia mengatakan, ada beberapa fase akut serangan stroke mulai dari kurun waktu kurang dari 24 jam, 2 hari, evolusi dan stroke komplet. Dari jenis serangan dan fase akut tersebut, pilkanya dapat mengalami dan melakukan tindakan medis terkait serangan akut

stroke itu. "Tidak ada kecenderungan secara pasti apakah serangan stroke itu ringan atau berat, hal itu tergantung faktor pemicunya," jelas dia.

Lebih lanjut dia menambahkan, kurang lebih 75% penderita stroke (infark sereberi atau perdarahan sereberi) dapat selamat dari fase akut stroke, sementara setengah sampai tiga perempat diantaranya dapat selamat dan dapat melakukan fungsi aktivitas sehari-hari. Tri Budi mengatakan bila penderita stroke telah melewati fase awal, penyembuhan dapat berlangsung baik, sel-sel otak yang telah mati akan sembuh.

"Selangkan apabila sel-sel otak sekitar area kerusakan dapat mengalami gangguan fungsi sementara maka gangguan fungsi telah dapat diatasi dan akan pulih berfungsi kembali," paparkan dia. □

ke a d s e o a s i k a f e a i a o a a l e a e m e d e e r i k a d a o r e yang disusui J.Koppenburg-Versteegh pada permulaan abad XX menubuat, sejak menjadi islam, orang Indonesia telah memiliki sejumlah resep perawatan kulit yang menggunakan khasiat berbagai tanaman obat.

Wasir atau hemoroid (Bagian I)

1. Jika sukar buang air besar dan tinja bercampur darah, minumlah seduhan daun dukud.
2. Jika sering buang air besar bercampur atau tidak bercampur dengan darah, minumlah seduhan daun dukud dengan sedikit minyak madu dan arang jati. Minyak madu dan arang jati kering dapat digunakan sebagai balsem. Minyak madu bekerja cepat dan digunakan sedikit saja.
3. Jika terjadi dengan perdarahan tiba-tiba, suatu hal yang sering terjadi pada penyakit ini, tumbuklah tujuh helai daun dukud, sorempat sendok teh minyak madu, dua sendok teh madu dan sorempat sendok teh arang jati. Campuran ini diberikan sehari sekali.

DAUN DUKUD SEGALANYA

Menggelar: **DONOR DARAH MASSAL GRATIS**

Kamis, 19 September 2010

Gedung SOLOPOS, Jl. Adisucipto 190, Solo

Pukul 08.30 WIB

4. Agar buang air lancar dan teratur, makanlah kacang tanah yang telah ditumbuk. Dalam bentuk ini kacang tanah mudah dicerna dan bekerja sebagai pembancar yang ringan.

Daun dukud (*Desmodium triquetrum*)

Semak yang di Pulau Jawa terdapat samapai ketinggian 1500 m dpl. Di tempat-tempat yang terang dan tanah yang tidak begitu kering. Nama tanaman ini karena bentuk daunnya yang aneh. Daunnya dalam bentuk segitiga atau seperti belah ketupat. Daun ini terdapat di seluruh Indonesia, terutama di daerah-daerah yang banyak hutan. Hal ini sering terjadi dengan obat tradisional Indonesia. Daun dan bilya nu tanaman ini juga dapat digunakan sebagai obat. Tanaman ini juga dapat digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit ginjal. Tanaman ini juga dapat digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit ginjal. Tanaman ini juga dapat digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit ginjal.

Keji beling (*Desmodium gangeticum*)

Tanaman yang terdapat di pantai sampai di ketinggian 1300 m dpl di tanah yang agak teduh dan kering. Bunga kecil berwarna putih atau merah muda. Khasiat: Menghancurkan batu ginjal, asam lemak, tetapi sangat merangsang pengeluaran air seni. Karena sekali pakai tidak boleh lebih dari tujuh daun kecil atau lima daun besar. Ini kira-kira sama dengan 2 gram daun segar 3 1/2 gram daun kering. Daun-daunnya dapat dikeringkan dan disimpan. Tanaman diperbanyak dengan biji.

Keji beling (*Clerodendron calamitosum* Linn)

Semak ini terdapat di dataran rendah sampai ketinggian 750 m dpl. Juga ada di dataran tinggi. Nama tanaman ini karena bentuk daunnya yang aneh. Daunnya dalam bentuk segitiga atau seperti belah ketupat. Daun ini terdapat di seluruh Indonesia, terutama di daerah-daerah yang banyak hutan. Hal ini sering terjadi dengan obat tradisional Indonesia. Daun dan bilya nu tanaman ini juga dapat digunakan sebagai obat. Tanaman ini juga dapat digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit ginjal. Tanaman ini juga dapat digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit ginjal.

Arang jati.

Arang dari kayu jati. Digunakan dalam berbagai ramuan obat tradisional.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* Linn)

Merupakan bahan baku pembuatan minyak sja dan margarin. Polong dapat dijadikan kacang rebus atau kacang goreng. Pansen dikukus setelah umur tiga atau empat bulan. Sajian jany dapat dipanen setelah lima atau tujuh bulan adalah kacang China, umumnya ditanam untuk menghasilkan daun sebagai makanan ternak.

Minyak madu

Getah pohon benzoe berkualitas paling baik dengan banyak potongan-potongan putih di dalamnya. Getah ini berwarna kuning dan dipapal juga sebagai dupa. □

Facial yang tepat bagi kesehatan kulit wajah

Problem kulit yang kering dan sedikit kerutan, membuat saya rajin facial. Benarkah facial bisa membantu mengatasi problem saya? Dan facial seperti apakah yang tepat bagi saya.

Rina, ibu rumah tangga, 40 tahun.

Makin maraknya gerai perawatan wajah menjadikan kita mesti lebih selektif dalam memilihnya. Dari yang membuat brand tradisional hingga klinik kecantikan.

Facial diartikan sebagai sarana untuk merawat wajah, dari membersihkan hingga nutrisi kulit, di mana dimungkinkan disertai oleh relaksasi. Merawat dimulai dari pembersihan/*cleansing*, *scrub*, membersihkan komedo dan jerawat, fase nutrisi/vitamin bagi kulit, masker.

Sedangkan tahap relaksasi dapat diperoleh dari *massage* di area wajah, bahu, punggung serta totok wajah. Totok diartikan sebagai pijat dan tekan. Sehingga totok wajah lebih difungsikan untuk *acupressure* titik pada wajah (*acupoint*).

Selain untuk relaksasi totok wajah, dapat membantu untuk mengencangkan kulit wajah dan menstabilkan aura wajah. Adapun tips agar kita tidak salah memilih *facial* adalah:

- Produk yang terjangkau, takanyn terlebih dahulu mengenai keabsahan dari produk yang dipakai serta amat benar-benar apakah produk dalam batas kewajaran dari rupa dan bentuk.
- Memilih jenis perawatan *facial* yang sesuai dengan keadaan kulit.
- Hindari pemakaian *chemical peeling* bila kulit dalam keadaan sensitif.
- Memastikan alat yang dipakai, serta jarum dan perlengkapan lain dalam kondisi steril.

Semoga informasi di atas dapat membantu Ibu untuk menentukan pilihan. Salam sejahtera. □



Suratman Worosuprojo

Sulap Krakitan jadi wisata pertanian

● Oleh Aries Susanto

Pria itu tak menaki mobil mewahnya. Ia memilih kereta bendi yang ditarik seekor kuda. Sosok yang memiliki 90 lebih karya riset itu juga tak mengenakan jas *milit* dan bersepatu kantor. Ia hanya berpakaian sorjan Jawa dan bertopi caping. Kedua kakinya pun melangkah kesana kemari tanpa alas kaki.

Padahal, saat itu, rumahnya di Krakitan Bayat Klaten sebentar lagi kedatangan orang nomor satu di daerahnya: Bupati Surana beserta rombongan. Namun, bapak berputra tiga ini memiliki cara tersendiri dalam menyambut bupatinya itu.

Bersama warganya, ia sajikan menu makan sederhana dari hasil ladang dan sawahnya. Ada ubi-ubi, ketela, kacang tanah, jagung rebus, kelapa muda, rambutan, atau pisang rebus. Semuanya dimasak dalam buntalan budaya rakyat kecil: tarian, *salawutan*, karawitan, musik lesung, hingga aneka dolanan anak-anak. "Kita ini bangsa agraris. Jadi, memang demikianlah sajanya," katanya merendah saat berbincang dengan *Espos* di sela-sela peresmian Museum Pertanian di kediamannya, Kamis (16/9) lalu.

Pria itu bernama Suratman Worosuprojo. Ia biasa dipanggil Suratman. Beberapa tahun terakhir ini, namanya begitu lekat di telinga warga Klaten, khususnya Desa Krakitan Bayat. Bukan soal gelar profesorannya atau seaneh karya risetnya yang telah memosisikan dia sebagai Pengurus Pusat Ikatan Geografi Indonesia (IGI). Namun, karena satu hal; kecintaannya kepada desa kelahirannya.

Mendesain ulang desa

Terlebih, sang ayahanda, Suparlan, juga berwasiat agar Suratman melestarikan nusapadesaan Desa Krakitan. Wasiat itu tertera pada sebuah terdapat di telinga Suratman. Dan, dari pengalamannya menempuh pelbagai riset tentang tanah dan lingkungan yang mengantarannya sebagai guru besar UGM, bapak kelahiran 6 Juni 1951 ini seperti terus terpacu untuk mewujudkan mimpi ayahnya itu. "Yang terlewat samat itu, betapa bapa saya sangat mencintai tanah desa. Tanah tumpah darahnya, ta-

nah negerinya sendiri," katanya.

Maka, tahun 2000 Suratman bertekad menyingsingkan lengan bahunya. Desa Krakitan yang sejauh mata memandang dipenuhi hamparan tegalan, kebun, perbukitan dan rawa seluas 180 hektare itu didesain ulang hingga menetralkan kampung wisata nan eksotis. Rumah warisan orangtuanya, ia sulap menjadi Museum Tani Indonesia—satu-satunya museum di Klaten yang ia bangun dengan modal sendiri.

Ia juga menggarap *homestay* melalui rumah-rumah penduduk, menata infrastruktur praktik bertani, *outbond* di alam desa, memancing, upacara tradisi, festival tani serta upacara tradisi. Selain itu, ia juga membikin konsep agar wisatawan bisa terlibat langsung dalam berbagai permainan tradisional, tari-tarian, membaca di perpustakaan tani, serta memetik buah langsung dari pohon. "Setidaknya ada 25 kegiatan yang kami himpun dalam desa wisata ini. Semua itu di-seng-kungung oleh warga dan hasilnya juga dinikmati oleh warga," urainya.

Tanah, di mata pak geografi jebolan UGM ini bukanlah sesuatu yang sekadar menyimpan kekayaan alam. Namun, aneka budaya, pranata sosial beserta kearifan lokalnya juga tumbuh dan berkembang di sana. Itulah sebabnya, Suratman tak ingin membangun desa wisata hanya bertumpu pada potensi alam. Namun, harus dibangun berdasarkan nilai-nilai tradisi dan kearifan lokal. "Alam ini hanya mampu memenuhi kebutuhan manusia, tapi tak akan pernah mampu memenuhi kerakusan manusia. Kedepannya nanti, warga juga akan dilatih mengolah kotoran ternak untuk biogas," kata dia mengutip ungkapan Mahatma Gandhi.

Alhasil, tanah penginggalan orangtuanya seluas dua hektare itu ia waktakan demi terwujudnya museum pertanian. Sisa lahan di sampingnya, ia bangun taman bacaan, panggung mini untuk pentas budaya, serta budidaya ternak yang melibatkan warga setempat.

Warga di sekitarnya pun lantas membikin pengankaran burung Jalak Uren, betel bebek, kambing, sapi, burung punuk, hingga penanaman aneka tanaman. Dia juga menggerakkan warga untuk bersama-sama merokayasa setiap jengkal tanah agar mampu mendatangkan manfaat. Bahkan, selokan sekali pun bagi Suratman jangan sampai disia-siakan. Sebab, masih bisa untuk budidaya lele atau diolah agar ramah tetap lingkungan.

Salah satu kisah kesuksesan yang dirasakan warga Krakitan sejak dua tahun terakhir ialah berkembangnya budidaya burung Jalak Uren—mamalia dengan kemampuan bersuara 32 jenis. Hewan yang tergolong langka itu rupanya mampu mendongkrak penghasilan warga rata-rata Rp 2 juta per bulan. Gara-gara Jalak Uren ini pula, warga meraih penghargaan di bidang lingkungan dari pusat Penuliharaan Kehutanan Jakarta sekitar dua bulan lalu.

Begitulah kiprah Suratman. Ketika kebanyakan profesor "bertapa" di menara gading, Suratman justru turun gunung. Ia memilih kembali ke desa tempat dia dilahirkan untuk memperkuat jati diri desa. Ia menjadi pionir yang mampu mengali dan merangkum segala kemungkinan potensi desa yang ada. □

Nama	: Prof Dr Suratman Worosuprojo MSc	Pendidikan	: SD Negeri Djimbung Klaten, Iulus 1966
Lahir	: Klaten, 6 Juni 1954	SMF Negeri 1 Klaten, Iulus 1969	
Istri	: Siti Subekti Handayani	SMA Negeri 2 Klaten, Iulus 1972	
Anak	: Sari Damawati, Herlan Damawan, Yoga Damajati	Sarjana Muda Geografi UGM, Jurusan Geomorfologi, Iulus 1976	
Pekerjaan	: Staf Pengajar Jurusan Geografi Fik, Fakultas Geografi UGM (1980 – sekarang)	Sarjana Geografi Universitas Gadjad Mada (UGM), Iulus 1980	Diploma Bidang Survei Geomorfologi di ITC, Enschede, Netherlands, 1984-1985
			Strata 2 Bidang Survei Geomorfologi Terapan di ITC, Enschede, Netherlands, 1986-1988
			Strata 3 Bidang Geografi di UGM, Iulus 2002
			Organisasi
			1. Anggota IGCPU Untuk Kelompok " Soil Formation in Karst Areas"
			2. Anggota Masyarakat Konservasi Tanah Dan Air
			Indonesia (MKTI)
			3. Anggota Masyarakat Pengelnderaan Jauh Indonesia (MAPJN)
			4. Kopralan Lustrum V/Fakultas Geografi UGM, 1993
			5. Organizing Committee Dalam International Conference On Geography In The ASEAN Region, 1992
			6. Panitia Pengelenggara Kursus Evaluasi Sum-

- berdaya Lahan (ESL) di Fakultas Geografi UGM, 1992 dan 1993
- 7. Tim Dosen Pendamping Dan Pembimbing BPM dan SPM Fakultas Geografi UGM, 1992
- 8. Bendahara Pengurus Pusat Ikatan Geografi Indonesia (IGI), 1998-2002
- 9. Sekretaris Pusat Ikatan Geografi Indonesia (IGI), 2002-2006 □ asa

Prihatin dengan nasib petani

Bicara soal pertanian, Suratman selalu beres-beres. Bukan saja akan kondisi tanamannya, namun juga nasib petani yang tak pernah murur. Padahal, di negara-negara yang pernah dia kunjungi, nasib petani jauh lebih makmur ketimbang para pengusaha. "Di negara kita, beras saja impor. Padahal, negara kita kan negara agraris. Ini, pasti adanya salah dalam kebijakan negara kita," katanya.

Di sisi lain, petani juga selalu dihadapkan pada pilihan yang pahit. Karena keterbatasan pengetahuan tentang pertanian, mereka hanya bercocok tanam semampunya. Penggunaan pestisida yang tak terkontrol juga kian menimbulkan ketegangan yang berlebihan. "Inilah pentingnya membangun pengetahuan dasar pertanian yang terpadu. Melalui pemutar film, buku-buku, serta aneka eksperimen di laboratorium pertanian. Tujuannya, agar petani bisa maju," paparnya.

Upaya membangun kesadaran itu tentu saja harus selaras dengan membangun karakter masyarakatnya. Warga, kata dia, juga harus dibangun melalui budaya, kesenian, serta pendidikan yang memadai. Warga harus mulai diajak mencintai desa, mencintai kekayaan lokal, dan sadar akan pentingnya hidup menyatu dengan alam.

"Inilah kenapa, saya tampilkan menu hasil bumi yang diolah secara alami, aneka kesenian rakyat, nilai-nilai kearifan lokal, serta penanaman lingkungan ramah lingkungan," terangnya.

Wajarlah, jika kemudian Suratman terus menyampaikan transportasi yang menyehatkan, seperti membiasakan mengayuh sepeda atau memanfaatkan transportasi *andong*. "Sua-sana seperti ini, tak akan pernah ditemui di kota yang penuh polusi, saling berkejaran, dan tak ramah," □

Suratman juga tak heran jika ada petani yang datang dari jauh berbeda dengan karyawannya. Ia tak begitu menojol dalam pelajaran sekolahnya. Pun demikian dalam hal kemampuan secara umum. "Namun, Suratman itu orangnya suka prihatin dalam rajin puasa Senin-Kamis," kata Sugiyanto, saudara satu trah dengan Suratman.

Jika malam hari, terang Sugiyanto, Suratman biasanya jalan-jalan sendirian di sekitar Rawa Jombor di desanya. Kadang, Sugiyanto pun turut menemani Suratman jalan-jalan. "Hingga sekarang pun, Suratman itu masih terbiasa jalan prihatin, biasa puasa Senin-Kamis," tukasnya.

Mungkin karena luka prihatin itulah, kata Sugiyanto, Suratman menjadi lebih matang dalam hal kedewasaan dibanding rekannya yang lain. Ia menjadi lebih tekun, lebih berdedikasi, dan pemodifikasi potensi yang ada. Dari sana, ditemukan potensi-potensi baru lainnya," katanya.

Dalam hal kesenian dan budaya, Suratman juga tak hanya mencoba melestarikannya, namun juga memformat kesenian sehingga tampil lebih segar. Sebut saja kiprahnya dalam melestarikan tradisi musik lesung, upacara pertanian, atau aneka *dolomom* anak-anak. Lewat rumus-rumusnya itu, Suratman menggerakkan warga di desanya kian betah dan mencintai tradisi warisan leluhurnya itu. "Ya salah-salah tentang kesenian tradisional, mengenal aneka peralatan tradisional, hingga menampilkan budaya dalam pementasan kecil-kecilan," paparnya. □



Surundi

Sugiyanto

Modifikator potensi desa

Kedatangan Suratman ke tengah-tengah masyarakat Krakitan Bayat bak oase yang menambah mata air kehidupan. Hal itulah yang dirasakan betul oleh Surundi, Kepala Desa Krakitan Bayat. Surundi mengandikan bahwa tanpa Suratman, bisa jadi banyak potensi desa yang tak tergal.

Apalagi, warga Krakitan telah terbiasa secara beres-beres dengan kondisi alam yang terlampau itu. Namun, kedatangan Suratman mampu membuat cara bercocok tanam warga terus dikembangkan hingga mampu menjadi potensi wisata.

Begitu pula soal budidaya aneka ternak warga. Di mata Suratman, aneka budidaya itu menjadi lebih kreatif dan lebih efisien. "Jadi, Pak Suratman itu adalah sang



Surundi



Sugiyanto

Rajin puasa Senin-Kamis

Suratman kecil sebenarnya tak jauh berbeda dengan karyawannya. Ia tak begitu menojol dalam pelajaran sekolahnya. Pun demikian dalam hal kemampuan secara umum. "Namun, Suratman itu orangnya suka prihatin dalam rajin puasa Senin-Kamis," kata Sugiyanto, saudara satu trah dengan Suratman.

Jika malam hari, terang Sugiyanto, Suratman biasanya jalan-jalan sendirian di sekitar Rawa Jombor di desanya. Kadang, Sugiyanto pun turut menemani Suratman jalan-jalan. "Hingga sekarang pun, Suratman itu masih terbiasa jalan prihatin, biasa puasa Senin-Kamis," tukasnya.

Mungkin karena luka prihatin itulah, kata Sugiyanto, Suratman menjadi lebih matang dalam hal kedewasaan dibanding rekannya yang lain. Ia menjadi lebih tekun, lebih berdedikasi, dan pemodifikasi potensi yang ada. Dari sana, ditemukan potensi-potensi baru lainnya," katanya.

Ditangkap aparat gara-gara sabit membawa sabit

Museum Pertanian Indonesia itu tidak dibangun dalam sekejap mata. Melainkan, melalui perjalanan panjang nan berliku. Pertengahan tahun 2005, ketika Suratman nekat berburu alat pertanian tradisional di Poso Sulawesi Tengah, dia nyaris celaka. Bahkan, membuat dadanya nyaris tertembus peluru.

Pasalnya, maksud hati mencari *bangku* sejenis alat pertanian tradisional berwujud sabit milik Suku Bare, ia justru ditiduh membunuh seorang warga Poso yang terlibat konflik horizontal. Alhasil, Suratman malah meringkuk di pos keamanan semalaman. "Sebelum saat itu, di daerah itu, petugas menemukan sabit Suku Bare yang rencananya untuk koleksi saya di museum," kenangnya.

Beruntung, salah seorang temannya di Poso berhasil meyakinkan petugas bahwa Suratman adalah seorang kolektor barang pertanian. Cerita mendebarkan itu rupanya juga pernah ia alami saat berburu koleksi alat pembuat makanan tradisional di daerah Manokwari Papua Barat. Di sana, ia selang seling tertantang.

Bagaimana tidak? Ia harus menembus pelarian hutan terjal dan berliku. Manokwari yang juga menjadi habitat nyalu-malaria nan mematikan. Namun, demi memuaskan rasa penasarannya akan strategi suku Manokwari dalam memertahakan hidup, Suratman pun rela masuk ke rimba raya hutan itu. "Awalnya khawatirnya. Tapi, demi koleksi museum, ya nekat," kenangnya.

Tak hanya di Nusantara, demi mengobati kehausannya akan pengetahuan pertanian Suratman juga rela menjajal manokwari. Negara-negara yang pernah ia singgahi antara lain: Amerika Serikat, Jerman, Belanda, dan juga Thailand. "Di sana, saya juga belajar cara bercocok tanam petani," terangnya. □ asa

perbuatan
yang meru-
diar. "Seba-
kan sebagai
untuk me-
an itu."
ajaran Ke-
a seperti
ada kema-
hadap saya
lah 'menye-
an institu-
ertama kali
Agung di-
engadilkan."
subjektivitas
ini terjadi,
kepada ne-
lakukan oleh
as dari dam-
yangkin tim-
Ant/dtc

Alonso rebut poin krusial

Singapura (Espos)

Pembalap tim Kuda Jingkrak Ferrari, Fernando Alonso, mengamankan poin vital yang semakin menghidupkan kansnya menjadi juara dunia musim ini berkat kemenangan di *Grand Prix* (GP) Singapura di sirkuit jalan raya Marina Bay, Minggu (26/9).



SELEBRASI—Pembalap Ferrari Fernando Alonso melompat kegirangan setelah memenangkan *Grand Prix* Singapura di Sirkuit Marina Bay, Minggu (26/9).

Hasil GP Singapura Minggu (26/9)			Klasemen sementara pembalap				
No	Pembalap	Tim	Catatan waktu	No	Pembalap	Tim	Poin
1.	Fernando Alonso	Ferrari	1:57.53,579	1.	Mark Webber	Red Bull	202
2.	Sebastian Vettel	Red Bull	1:00.07,233	2.	Fernando Alonso	Ferrari	181
3.	Mark Webber	Red Bull	00:29.141	3.	Lewis Hamilton	McLaren	172
4.	Jenson Button	McLaren	00:30.382	4.	Sebastian Vettel	Red Bull	181
5.	Nico Rosberg	Mercedes	00:49.394	5.	Jenson Button	McLaren	177

□ anu/Rtr

Serena Williams belum fit

New York (Espos)



Serena Williams

Setelah absen di turnamen *grand slam* tutup tahun US Open, petenis putri nomor satu dunia, Serena Williams belum bisa beraksi di lapangan dalam waktu dekat ini. Meski begitu, peraih 13 titel *grand slam* tersebut berharap bisa secepatnya pulih dan tampil di sisa musim ini. "Saya masih melanjutkan pemulihan cedera kaki, sayangnya saya belum siap untuk berkompetisi," ujar Serena disitus WTA, Minggu (26/9). Pemulasahan pada kakinya tersebut membuat Serena tak bisa tampil di Pan Pacific Open dan China Open, dua turnamen yang akan digelar dalam dua pekan ke depan. "Di saat yang sama, saya fokus pada program rehabilitasi saya dan tetap optimis bisa kembali berkompetisi pada musim ini," imbuh dia. □ anu/Rtr

Jadwal Kejurda tak pasti, anggar Solo gelar uji coba

Solo (Espos)

Menyiasat ketidakpastian jadwal kejuaraan daerah (Kejurda) Jawa Tengah yang kembali ditunda hingga batas waktu yang belum ditentukan, tim anggar Kota Solo berencana menggelar tur uji coba.

Mereka berharap dengan menggelar tur uji coba menghadapi atlet daerah lain bisa menjadi pembangkit kejenuhan para atlet sambil menanti jadwal pasti Kejurda. "Semoga tur uji coba nanti bisa mengobati rasa jenuh para atlet yang sudah terlanjur bersemangat mempersiapkan diri untuk tampil di Kejurda," ujar pelatih sekaligus atlet tim anggar Kota Solo, Hendra Fandita saat ditemui Espos di Manahan, Sabtu (25/9).

"Ajang ini juga diharapkan bisa menjadi sarana untuk melatih kekuatan kontingen daerah lain," imbuh dia. Pada uji coba yang rencananya dilaksanakan pada awal Oktober nanti, Hendra akan mengikut 20 atletnya yang juga dipersiapkan untuk tampil di Kejurda. Daerah yang menjadi tujuan uji coba adalah beberapa daerah yang potensi atlet anggar cukup bagus di level nasional, seperti Yogyakarta atau Surabaya.

"Kalau di Yogyakarta kami telah mendapat izin dari Pengurus Cabang (Pengcab) Ikatan Anggar Seluruh Indonesia (Ikasi) setempat (Sleman - red) dan mereka bersedia melakukan uji coba bersama. Sedangkan di Surabaya, kami masih menunggu dana, jika *budget*nya memungkinkan kami dipastikan menjalani latihan ke sana," imbuh Hendra. □ m89

David Kancil tercepat di Drag Bike Purwodadi



Espos/Inf Peak 3

ADU CEPAT—Dua pembalap langsung memacu kecepatan sepeda motor mereka di trek lurus sirkuit Alun Alun Purwodadi, dalam kejuaraan Drag Bike Sukun 2010, Minggu (26/9).

Grobogan (Espos)

Pembalap nasional dari Malang, David Kancil, mejuarai kelas bergensi Campuran 4Tak 250 cc dalam kejuaraan adu cepat Drag Bike Sukun 2010 di jalur lurus Alun-Alun Purwodadi, Minggu (26/9). Selain memimpin di kelas 4Tak 250cc dengan catatan waktu tercepat 07.890 detik, David Kancil juga tampil menarik dengan bertengger di posisi pertama di kelas Bebek TU 4 Tak 115cc dan di kelas Bebek Std 2Tak 115cc.

Sementara pembalap nasional lainnya, Eko Kodak dari Anugerah, Semarang berhasil keluar sebagai juara pertama di kelas Satria FU 150cc dengan catatan waktu, 08.472 detik. Tidak hanya itu, Eko juga tampil gemilang di kelas Satria 2Tak 140 cc dan di kelas Bebek TU 4 Tak 125 cc. Selain kelas bergensi campuran 250cc, panitia juga menggelar kelas bergensi lainnya *Free for all matic* 200cc. Akibat hujan deras yang mengguyur arena balap, panitia memutuskan menundakan juara berdasarkan catatan waktu tercepat saat babak penyisihan. Minat pembalap yang beradu cepat dalam Drag Bike Sukun 2010 di jalur lurus Alun-Alun Purwodadi, Minggu (26/9) cukup menggembirakan. Dari semula hanya 250 starter namun begitu memasuki lomba, ada 300 starter yang tampil beradu cepat.

Menurut Ketua Panitia Pelaksana dan Gaduhro Sport Club, Bambang Gadhro, 300 starter tersebut berada tepat dalam 12 kelas yang dilombakan di Kejuaraan Drag Bike tersebut. □ nff

Knicks tunjuk Stoudemire & Felton jadi wakil kapten

Greenburgh (Espos)

New York Knicks telah memulai *training camp* menuju kompetisi NBA musim depan. Di sisi selatan akan ini, pelatih Knicks Mike D'Antoni memilih pemain pendatang baru mereka *forward* Amare Stoudemire sebagai wakil kapten tim.

Stoudemire didatangkan dari Phoenix Suns dalam kesepakatan pertukaran pemain musim panas ini. D'Antoni juga menunjuk rekan pendatang baru lainnya, Raymond Felton sebagai wakil kapten di *camp*. "Ini (penunjukan sebagai wakil kapten) berarti banyak, menaruh peranan kepemimpinan dalam tim," ujar Stoudemire dilansir dari *yahoosports.com*, Minggu (26/9).

Sementara D'Antoni mengaku cukup puas dengan pemain yang mengikuti *camp* saat ini, meski tanpa nama pemain buruan mereka, Carmelo Anthony dalam tim. "Saya sangat antusias dengan pemain yang ada sekarang ini. Saya antusias seperti saya sebelumnya," ujar D'Antoni. New York Nets saat ini tengah berusaha mendapatkan John Anthony dari Denver via pertukaran yang melibatkan pemain tim. Jika Anthony bergabung dengan Nets, hal itu akan kembali mengguncakan Knicks setelah sejumlah pemain papan atas berstatus bebas agen LeBron James, Dwyane Wade dan Chris Bosh, semuanya memilih bergabung dengan Miami Heat di bursa transfer musim panas ini. □ anh



Reuters/Amare Stoudemire

● Oleh: Yusmei Sawitri

Pertandingan futsal selalu identik dengan persaingan ketat dan perjuangan keras untuk menjadi pemenang. Namun ada kalanya, menang dan kalah tak perlu diposisikan sebagai fokus utama.

Momen istimewa itulah yang tercekam di salah satu sudut Lapangan Coppa Futsal di Jalan Slamet Riyadi Solo, Minggu (26/9). Alih-alih menyaksikan laga yang diwarnai intrik dan saling cerca, yang terasa dekat justru keceriaan dan suasana penuh keakraban.

Ya, tempat ini (A, B, C, D) yang terdapat atas awal redaksi dan karyawan PT Aksara Solo-

gagal mendapatkan poin setelah out dari lintasan akibat insiden di lap 36.

Keluhannya pembalap Inggris itu dari lintasan menguntungkan Webber yang kini nyamen di puncak klasemen dengan keunggulan 11 angka dari Alonso dan 20 angka dari Hamilton. Sedangkan Jensen Button yang pada balapan kemarin finis di urutan empat sekarang berada di posisi lima klasemen dengan selisih empat poin dari Vettel. Dengan menyisakan empat balapan lagi, perburuan titel juara dunia diprediksi akan semakin sengit.

"Saya tak yakin mengapa apa yang terjadi. Dia (Webber) berada di titik bahu saya, jadi saya tidak tahu dia tetap ada di sana. Yang saya tahu saya melewati dia, saya tidak melihat siapa pun di dekat saya dan hal selanjutnya



saya menyadari ban mobil saya pecah dan itu saja," ujar Hamilton.

Bagi Hamilton, ini merupakan kali ketiga dalam empat balapan Hamilton out dari lintasan. Gagal menyelesaikan balapan jelas menjadi pukulan besar bagi harapan Hamilton dalam perburuan gelar juara dunia musim ini. Hamilton yang tahun lalu memenangkan balapan di Singapura tampak frustrasi akibat insiden ini dengan membuang setir mobilnya. Pengawas balapan melakukan investigasi atas insiden ini dan memutuskan tidak mengambil aksi lanjutan. □ anh

Solo (Espos)

Sprinter andalan Indonesia, Suryo Agung Wibowo, mengaku belum puas dengan catatan waktu yang dibukukannya, merebut medali emas sekaligus memecah rekor catatan waktu saat turun di nomor spesialisasi 100 meter di Oceania Track and Field Championships yang digelar di Cairns, Australia, Kamis-Sabtu (23-25/9).

Suryo menyabet medali emas dengan catatan waktu 10,52 detik, mengalahkan catatan waktu sprinter tuan rumah Australia Liam Gander yang membukukan waktu 10,60 detik dan Nelson Stone (Papua Nugini) dengan catatan waktu 10,61 detik.

Sprinter asal Solo ini memecahkan rekor catatan waktu pada nomor 100 meter di kejuaraan yang sebelumnya digegang oleh Peter Pulu dari Papua Nugini dengan catatan 10,53 detik. "Mendapatkan medali emas dan memecahkan rekor je-

las cukup membahagiakan. Namun dilihat dari catatan waktunya yang belum tajam, saya belum puas," ujar Suryo kepada Espos, Minggu (26/9).

Suryo mengatakan waktu yang dibukukannya saat final lebih lambat dari catatan waktu yang dibukukannya saat babak penyisihan. Saat penyisihan Suryo mencatatkan waktu 10,49 detik, namun saat fi-

nal, cuacanya berubah merajalela sehingga sedikit mempengaruhi penampilan. Catatan waktu yang dibukukan di kejuaraan ini juga jauh dari rekor waktu tercapainya yang men-

capai 10,17 detik. Karenanya, Suryo mengaku masih harus meningkatkan *strength endurance* atau kekuatan daya tahan. "Dalam dua bulan ini sebelum turun Asian Games 2010, saya butuh meningkatkan kekuatan daya tahan dan setidaknya bisa mempertahankan catatan waktu dari kejuaraan ini."

Selain Suryo, Dedeh Erawati merupakan salah satu atlet Indonesia lainnya yang mendapatkan medali.

Dedeh menyabet medali perunggu di nomor lari 100 meter dengan catatan waktu 13,84 detik, kalah dari Andrea Miller (Selandia Baru). □ anh

Cuaca mendung bukan penghalang atlet gantolle

Wonogiri (Espos)

Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Gantolle sekaligus ajang pemilihan prestasi atlet ke ajang PON XVIII di Riau 2012 dibuka oleh Sekjen FASI Pusat, Marsael Pertama Sunaryo, Sabtu (26/9). Pembukaan yang dipusatkan di halaman panggung Waduk Gajah Mungkur, Wonogiri dan dihadiri Bupati beserta Muspida plus Wonogiri itu berlangsung meriah.

Cuaca mendung, bukan menjadi penghalang para atlet sembanl provinsi untuk bertarung di ajang Kejurnas Gantolle yang berlangsung hingga 2 Oktober mendatang. Sembilan atlet gantolle dari empat provinsi di hari pertama mampu men-

alahkan ekstremnya cuaca Wonogiri. Mereka mampu *landing* dengan aman dan mendapat tepuk tangan dari pengunjung WGM, Sekjen FASI Marsael pertama Sunaryo, Bornas Bupati Wonogiri, H Begu Poernomodo, Danludam Adisumar-mo, Kol (Pnb) Hadi Tjahjanto.

Sembilan atlet itu adalah tiga atlet DKI Jaya, yakni Andre, Ergard dan Roy Sadeva, serta masing-masing dua atlet masing-masing untuk Provinsi Banten dan tuan rumah Jateng. Untuk Jateng, dua atlet yang mampu turun di hari pertama adalah atlet andalan tuan rumah, Oke Adhianto dan Anri Nulsila, sedangkan atlet Banten adalah Verry dan Aji. Dua atlet tersisa adalah seorang at-

let asal Sumatera bernama Rijahul dan Munandar (DIY).

Yang unik pada hari pertama kejuaraan adalah, saat orang pertama ditubuh birokrasi Wonogiri, Begu menjadi pawang hiburan. "Apasiah ada yang mau turun? Kalau masih, kami amankan lokasi penembangan," ujar Begu dan tidak lama, mendung pun berlalu.

Ketua panitia Kejurnas Gantolle, Tenny Arum Rianti mengatakan latihan resmi baru digelar Minggu (hari ini-red). "Besok (hari ini-red) akan dimulai lomba untuk nomor *goal and race* serta *sprint landing*, tinggal cuaca bagaimana. Kami berharap cuaca cerah seperti saat penembangan terakhir hari ini (Sabtu). □ tus



Espos/Yusmei Sawitri

TURNAMEN FUTSAL—Para pemain futsal Sopolos Futsal Cerdas (SFC) berlibur bersama soal turnamen persahabatan mempersiapkan HUT ke-13 Ikatan Umum SOLOPOS di Coppa Futsal, Solo, Minggu (26/9)

Kalah atau menang tetap ceria...



Espos/Yusmei Sawitri

TURNAMEN FUTSAL—Para pemain futsal Sopolos Futsal Cerdas (SFC) berlibur bersama soal turnamen persahabatan mempersiapkan HUT ke-13 Ikatan Umum SOLOPOS di Coppa Futsal, Solo, Minggu (26/9)



Stamina pemain Indonesia pas-pasan

Solo (Espes)

Timnas Indonesia akhirnya harus menerima posisi sebagai tim terlemah pada ajang Piala AFF U-16, setelah gagal mengulang revans kala menghadapi Timor Leste.

● Oleh: Imam Yuda Saputra

Pasukan Merah-Putih harus menerima kenyataan dibantai oleh skuat La-faek, juhukan Timor Leste, 0-2 pada partai perubutan juara ketiga di Stadion Manahan, Solo, Minggu (26/9).

Pelatih Timnas U-16 Indonesia, Mundiari Karya menganggap stamina buruk yang dimiliki para pemainnya menjadi biang kegagalan timnya atas Timor Leste. Jadwal pertandingan yang padat, dengan empat kali laga dalam satu minggu menjadi penyebab menurunnya performa skuat Merah-Putih.

"Dari awal tiba di Solo kami sudah memrediksi stamina pemain yang pas-pasan akan menjadi kendala bagi performa tim. Kami belum siap menghadapi kompetisi yang padat dan menguras fisik pemain," ujar arsitek Timnas Mundiari Karya saat sesi jumpa pers usai pertandingan.



an, kemarin. Mundiari menyatakan pada laga melawan Timor Leste ia sempat beberapa kali melakukan rotasi pemain. Pemain depan ia tarik dan digantikan dengan gelandang untuk meredakan serangan Timor Leste. Namun, kurangnya pengalaman serta persiapan tim menjadikan para pemainnya tidak bisa mengimbangi skill individu pemain Timor Leste.

Tertekan

Selapas ajang tersebut, Mundiari mengaku memiliki pekerjaan rumah besar yang harus segera diselesaikan saat timnya menjalani penutupan latihan di Malang, Jawa Timur. Ia akan menitikberatkan penanaman pada stamina dan fisik pemain sebelum berangkat ke Piala AFC U-16 di Taskhent, Uzbekistan, 24 Oktober-7 November mendatang.



TERTUNDUK—Ekspresi sejumlah pemain Timnas Indonesia sesaat dikalahkan Timnas Timor Leste dalam laga perubutan juara ketiga Piala AFF U-16 di Stadion Manahan, Solo, Minggu (26/9).

Pada laga yang dilaksanakan ratusan pendukung Pasopati, sejak awal laga skuat Merah-Putih mendapat tekanan bertubi-tubi dari skuat La-faek. Namun berbagai peluang yang dihasilkan para pemain Timor Leste belum mampu membuahkan hasil karena penyelesaian akhir yang kurang matang.

Pada babak kedua, Timor Les-

te tampil dengan motivasi tinggi untuk menaklukkan tim tuan rumah. Abilasi tekanan yang diberikan Nelson Sing dkk berubah manis. Tepatnya di menit ke-50, memanfaatkan jebokan pertahan Timnas, sontekan Fidel Santos merebak gawang Timnas yang dijaga Achmad Risky.

Enam menit berselang, giliran penyerang Timor Leste, Rogerio Sarmiento yang menjadi momok bagi Indonesia.

Meski meraih kemenangan mutlak, namun pelatih Timor Leste, Kim Shin Hwan mengaku kurang puas dengan penampilan skuatnnya. Ia mengatakan timnya tampil kurang maksimal karena min-minnya persiapan. □



JUARA—Pemain Timnas Vietnam dalam official photo. Mereka berhasil membawa pulang gelar juara dengan mengalahkan skuat Solo Joko Widodo sesaat partai final Piala AFF U-16 di Stadion Manahan, Solo, Minggu (26/9) malam.

Vietnam puas bisa tambah jam terbang

Solo (Espes)

Vietnam akhirnya keluar sebagai juara Piala AFF U-16. Pada laga final di Stadion Manahan, Solo, Minggu (26/9) malam, Vietnam menemuk China 1-0 via gol semata wayang Nguyen Xuan Nam pada menit ke-44.

Manajer Vietnam, Lau Quang Dien Dien didampingi Pelatih Hong Van Phu mengaku puas dengan hasil yang dicapai skuatnya karena timnya mendapat tambahan pengalaman berharga.

"Pertandingan melawan China ini sangat penting artinya bagi tim kami. Hal ini juga penting untuk persiapan tim kami menuju ke Uzbekistan nanti," katanya dalam sesi konferensi pers usai pertandingan.

Menurut dia pada partai final ini timnya mampu bermain bagus sehingga bisa memanfaatkan salah satu peluang dan memenangkan pertandingan. Selanjutnya Vietnam pada Senin (27/9) pagi ini mereka akan bertolak ke Jakarta melalui jalan darat.

Sementara itu Pelatih China, Zhang Ning, didampingi Asisten Manajer, Huan Song dengan skuatnya mengakui keunggulan Vietnam.

Senada dengan Vietnam mereka menyatakan pertandingan Piala AFF di Solo ini amat berguna bagi timnya. Sedangkan hal ini bisa memberi pelajaran berharga bagi China yang juga akan mengikuti kejurnan dunia sepak bola junior di Uzbekistan mendatang. □

Levante bikin Madrid frustrasi

Madrid (Espes)

Levante bikin tim raksasa Spanyol, Real Madrid frustrasi setelah menahan imbang tanpa gol tim tamu dari jornada lima La Liga di Estadio Ciudad de Valencia, Minggu (26/9) dini hari WIB. Hasil imbang ini semakin menempatkan tekanan lebih besar bagi sang pelatih anyar mereka, Jose Mourinho yang menghabiskan dana besar pembelian pemain di musim panas ini. Meski hasil ini membuat El Real belum terkalahkan dalam lima laga awal musim ini, namun sekali lagi mereka gagal mentransformasi kualitas para pemain bintang mereka dengan hasil imbang di lapangan hijau.

Kali ini pasukan Mourinho gagal menekut tim promosi dengan pemain yang secara kualitas di atas kertas berada di bawah Madrid. "Di barisan pertahanan, tim ini sangat solid. Kami hanya butuh komitmen yang sama di barisan serang. Tim ini tidak tampil terlalu buruk, namun kami hanya butuh sedikit tampil lebih baik jika kami ingin menang," ujar bos Madrid, Alvaro Arbeloa dilansir dari [gahosports.com](#).



KERAS—Cristiano Ronaldo (terang) dilanggar oleh pemain Levante, Sergio Ballerteros pada laga di Stadion Ciudad de Valencia, Minggu (26/9) WIB.

Gagal meraih poin sempurna membuat Madrid tergelincir dari puncak klasemen ke peringkat ketiga dengan perolehan 11 poin dari lima pertandingan, tertinggal dua poin dari pimpinan klasemen Valencia dan Barcelona yang sama-sama menang 3-1 atas Athletic Bilbao di San Mames. Sedangkan di laga lebih awal Valencia menang 2-0 atas Sporting Gijon.

Namun kemenangan Barcelona di pertandingan disusui striker David Villa, tiga menit men-

jelang bubaran. Tim tamu juga kehilangan salah satu pemain mereka, Fernando Amorebieta di menit 34. "Segalanya menjadi lebih baik bagi kami setelah kartu merah (bagi Amorebieta). Dan dengan Madrid hanya bermain imbang, hasil ini cukup menyenangkan bagi kami," ujar gelandang bertahan Barcelona, Sergio Busquets.

Tiga gol kemenangan El Barro masing-masing dikemas Seydou Keita di menit 55, Xavi di menit 74 dan Sergio Busquets di masa injury time. Sedangkan satu gol balasan Bilbao dibukukan Igor Gabaldon di menit 90. □

Bremen menang dramatis

Bremen (Espes)

Werder Bremen menang secara dramatis 3-2 ketika menjamu tim satu kota Hamburg, Sabtu (26/9), pada lanjutan Bundesliga Jerman. Gol pertama Bremen dicetak oleh Marko Mann di menit ke-25 memanfaatkan bola pantulan. Empat menit kemudian gol kedua Bremen dicetak oleh Hugo Almeida. Pada babak kedua, Bremen lengah karena sudah unggul 2-0. Hamburg berhasil memperkecil kedudukan pada menit ke-59 melalui mantan pemain Manchester United, Roud Van Nistelrooy, dan dalam waktu empat menit, Hamburg dapat menyamakan kedudukan melalui Jonathan Pitroipa.

Dalam kedaan imbang 2-2, seperti diwartakan [goal.com](#), tuan rumah semakin gencar melakukan serangan. Akhirnya serangan tersebut berhasil mengoyak jala tim tamu. Gol kedua Hugo Almeida dalam pertandingan tersebut mampu membawa Bremen meraih tiga angka. □

Tangen permalukan Putra Mandiri

Solo (Espes)

Melalui drama adu penalti, PS Tangen Sragen berhasil mempermalukan tuan rumah Putra Mandiri Senin (26/9) pada turnamen sepak bola Putra Mandiri Cup di Lapangan Sanibraj, Sragen, Minggu (26/9). Pada babak reguler kedua kesebelasan bermain imbang 0-0.

Jalannya pertandingan kedua kesebelasan kemarin berlangsung seru. Kedua tim yang sama-sama diperkuat mantan pemain-pemain PSSI/ra Junior menyuguhkan permainan berimbang.

Salah satu penita turnamen setempat, Untung mengatakan Senin (27/9) ini turnamen setempat akan mempertemukan kesebelasan Butora Botok, Sragen melawan PSM Mojarto, Kedawung, Sragen. □

Seleksi Persis diundur hingga Rabu

Solo (Espes)

Seleksi pemain Persis Solo yang sudah dijadwalkan Selasa (27/9) akhirnya diundur hingga Rabu (28/9). Sebab seorang anggota panitia seleksi, Totok Supriyanto mengatakan penambahan waktu itu dilakukan agar memperoleh hasil maksimal.

"Kami ingin pengamatan kami bisa optimal dalam mengamati para pemain yang ikut seleksi. Kalau ada penambahan waktu, pengamatan terhadap pemain kami harap bisa meminimalisasi kesalahan," terang dia ketika ditemui di sela-sela seleksi pemain di Stadion Swadana Solo, Minggu (26/9). Menurut dia, pada seleksi hari ketiga kemarin kualitas pemain yang ikut seleksi mulai bisa dinilai kampuannya. Selain itu sejumlah pemain Seleksi Persis pada kompetisi musim lalu juga sudah banyak yang ikut seleksi termasuk striker asal Surabaya Zainul Hidayat.

Sementara itu ketua panitia seleksi Persis, Hong Widodo mengatakan hingga kemarin pihaknya telah mengantongi sekitar 40 pemain. Mereka masih akan dipantau kampuannya hingga Rabu mendatang. □

Persipur incar kemenangan perdana

Grobogan (Espes)

Persipur Purwodadi bakal menghadapi tim tetangga Persikaba Bora dalam laga perdana kompetisi Divisi I, Senin (27/9) malam ini, di Stadion Wili, Madiun. Manajer Persipur, HM Nurwibowo, Minggu (26/9), mengatakan hasil pengundian pertandingan di Grup VII yang diikuti oleh Sekretaris Persipur, Agus Sukowati, Sabtu (25/9) malam, Persipur bakal menikmati empat kali laga.

Laga perdana Persipur akan berlangsung Sabtu (27/9) pukul 19.30 WIB. Kemudian laga berikutnya tanggal 1, 3 dan 5 Oktober. "Persipur berada di Grup VII bersama Madiun Putra FC (tuan rumah-red), Persikaba Bora, Persipon Pontianak dan Persekar Pamekasan," papar Nurwibowo.

Sementara Pelatih Persipur, Nanang Kuswardiyanto, menyatakan anak asuhannya saat ini dalam kondisi *on fire* atau siap tempur menghadapi laga perdana lawan Persikaba Bora. "Semua lini sudah kita benahi baik ini dalam maupun lini pertahanan. Kami mohon doa restunya," tegas Nanang ketika dihubungi [Espes](#), di Madiun, Minggu (26/9). □



RAJAT
Kejayaan Kota Timnas Indonesia pada SLO/OPCS saat Minggu (26/9) sebenarnya seperti yang terlihat pada foto Timnas Vietnam. Begitu pula sebaliknya kejayaan Timnas Vietnam sebenarnya seperti yang terlihat pada Timnas Indonesia. Mohon maaf. [Uj Redakal](#)

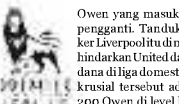
Nanda (Kartasura, HP 087880978XXX)
»Saya sangat setuju adanya Liga Premier Indonesia, atalkan merendahkan izin dari PSSI, AFC dan FIFA. Total harus bisa membawa peralihan bagi kualitas persepakbola Indonesia di mata dunia.
»Saya yakin Timnas senior Indonesia bisa lolos dari grup mereka di Piala AFF 2011 Desember mendatang. Berjajallah Indonesia, saya mendukung!

Owen selamatkan Setan Merah

Bolton (Espes)

Manchester United (MU) melengking pekan buruk tim-tim raksasa Liga Premier. Setan Merah, juhukan MU, butuh gol penyelamatan Michael Owen untuk membukukan hasil imbang 2-2 kontra Bolton Wanderers di Stadion Reebok, Bolton, Minggu (26/9).

United dua kali tertinggal di pertandingan tersebut. Gol Zlat Knight pada menit ke-6, disamakan Nani pada menit ke-23. Bolton kembali unggul ketika Martin Petrov menendukkan kiper United, Van Der Sar pada menit ke-67. Namun lagi-lagi Setan Merah sukses menyamakan skor. Kali ini, MU harus berterima kasih kepada



Owen yang masuk sebagai pemain pengganti. Tandukan mantan striker Liverpool itu di menit ke-75 menghindarkan United dari kekalahan perdana di laga domestik musim ini. Gol krusial tersebut adalah koleksi ke-200 Owen di level klub.

Hasil imbang tersebut mengantar United naik ke posisi kedua klasemen sementara Liga Premier, mengusur Arsenal yang sudah sebelumnya takluk 2-3 di kandang sendiri kontra West Bromwich Albion. Namun, manajer MU Sir Alex Ferguson dipisahkan kecewa berat karena anak asuhnya membuang peluang menipiskan jarak dengan Chelsea menjadi satu poin. Sang pemain klasemen gagal mempertahankan rekor 100 persen kemenangan setelah dikalahkan Manchester City 0-1.

"Stadion Reebok selalu menjadi tempat yang sulit, tetapi kami menciptakan cukup banyak peluang dan mendominasi nyaris sepanjang laga. Kami kecewa karena hanya mendapat satu poin. Dengan hasil pertandingan kemarin, seharusnya kami berpeluang menipiskan gap, namun hal itu tidak terjadi. Sekarang kami harus fokus pada pertandingan berikutnya," kata Owen, setelah dilansir [soccer.net.espn.go.com](#). □

Laga tunda dibatalkan, Semen Padang tahan Persipura

Padang (Espes)



Laga Semen Padang melawan Persipura di Stadion H Agus Salim, Padang, yang sempat ditunda karena cuaca buruk.

Semen Padang sempat unggul lebih dulu melalui Edward Wilson pada menit ketujuh. Namun Boaz Salossa menyamakan kedudukan di menit ke-20. Laga ditunda akibat lapangan tergenang air karena hujan deras, sehingga bola tidak bisa bergulir.

Berdasarkan aturan manual liga, bila sebuah pertandingan terganggu kendala teknis, seperti gangguan arsitek hujau, maka wasit menunggu hingga 30 menit. Bila 30 menit masih belum ada perubahan, maka ditunggu sampai 30 menit berikutnya.

Penundaan selama satu jam di laga itu sudah terjadi, dan pertandingan harus



Laga Semen Padang melawan Persipura di Stadion H Agus Salim, Padang, yang sempat ditunda karena cuaca buruk.

PERSIAP KALAH—Pemain Persipura Jepara, Gendut Dudi (terang) mencoba merebut bola dari Djayuman Tiesed (kanan) dari PSM Makassar dalam pertandingan perdana ISL 2010/2011 di Galura Bumi Karfiri, Jepara, Minggu (26/9). Pada laga tersebut Persipura kalah 0-1.

menjalani penundaan, serta dilanjutkan keesokan harinya. Informasi dari [goal.com](#) menyebutkan setelah sempat ditunda, kubu Persipura tiba-tiba meminta laga dilanjutkan, karena melihat gegangan air di lapangan mulai surut.

Kubu Persipura *ngotot* melanjutkan pertandingan karena laga tinggal menyisakan 25 menit. Setelah terjadi argumen, akhirnya Semen Padang menyetujui permintaan itu, dan pertandingan akhirnya dilanjutkan kembali. □

SERI—Wayne Rooney menyeka keringat saat melawan Bolton Wanderers di Stadion Reebok, Minggu (26/9).



Liga Premier Inggris

Hasil Sabtu (25/9)

Arsenal	2-3	West Bromwich Albion
Birmingham City	0-0	Wigan Athletic
Blackpool	1-2	Blackburn Rovers
Fulham	0-0	Everton
Liverpool	2-2	Sunderland
West Ham United	1-0	Tottenham Hotspur

Minggu (26/9)

Wolverhampton	1-2	Aston Villa
Bolton Wanderers	2-2	Manchester United

Klasemen sementara

No.	Tim	M	M	S	K	M.K.	N.
1	Chelsea	8	6	0	1	21-2	15
2	Manchester United	8	3	3	0	15-9	12
3	Arsenal	8	3	2	1	15-7	11
4	Manchester City	8	3	2	1	12-7	11
5	West Bromwich	8	3	1	2	8-11	10
6	Fulham	8	1	5	0	7-8	8
7	Tottenham Hotspur	8	2	2	2	8-8	8
8	Blackburn Rovers	8	2	2	2	7-9	8
9	Newcastle United	5	2	1	2	8-8	7
10	Sunderland	8	1	4	1	7-7	7
11	Bolton Wanderers	8	1	4	1	8-10	7
12	Birmingham City	8	1	4	1	7-9	7
13	Aston Villa	5	2	1	2	8-9	7
14	Blackpool	8	2	1	3	9-14	7
15	Liverpool	8	1	3	2	8-9	5
16	Wolverhampton	5	1	2	2	8-9	5
17	Wigan Athletic	8	1	2	3	2-13	5
18	Sheff City	5	1	1	3	10-4	4
19	West Ham United	8	1	1	4	4-15	4
20	Everton	8	0	3	3	4-7	3

13

12

11

10

9

8

7

6

5

4

3

2

1

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

0

AS Roma

Lobont, Cassati, Juan, N Burdiso, Risso, Perrotti, Pizzaro, De Rossi, Menez (Brighi 87), Totti (Vucinic 75), Borriello (Baptista 87)

AS ROMA

1 - 0

INTER MILAN

Inter Milan

Julio Cesar, Macon, Lucio, Cordoba, Chivu, Cambiaso, Stankovic, Pandev (Gautinho 73), Sneijder, Eto'o, Milito (Muntari 88)

PENENTU KEMENANGAN

Mirko Vucinic (tergantung)

melakukan

selebrasi sesuai

laga melawan

Inter Milan di

Stadion Olimpico

Roma, Minggu

(26/9) WIB.

Roma (Espos)

Secercah sinar mulai menerangi skuat AS Roma. Kemenangan perdana di kaneh Seri-A musim ini yang sangat didambakan mantan tifosi Gyllorossi, julukan Roma, akhirnya datang juga.

Yang menarik, kemenangan itu direngkuh dengan tampilan dramatis kontra sang juara bertahan, Inter Milan. Melalui tendukan Mirko Vucinic di masa injurytime, Roma menundukkan Inter 1-0 di Stadion Olimpico, Roma, Minggu (26/9) dini hari WIB.

Vucinic, yang masuk menggantikan Francesco Totti, tengah berdiri di dekat mulut gawang ketika datang umpan dari Daniele De Rossi. Dengan cekatan, striker Montenegro itu men-

duk bola sambil menjatuhkan diri. Si kulit bundar sempat menabrak tiang gawang sebelum mengentakkan jala Julio Cesar.

Bagi Inter, ini adalah kekalahan perdana di liga pada musim ini. Nerazzurri, julukan Inter, mengoleksi nilai 10 dari lima pertandingan. Adapun Roma mengemas lima poin, hasil dari satu kemenangan, dua kali skor imbang dan dua kali kekalahan.

"Roma mendapat obat dengan dosis bagus karena mengalah-

kan Inter selalu baik untuk Anda. Kemenangan ini membuat kami yakin bisa kompak dari sekarang sampai akhir musim. Para pemain yang pertama terleka ketika mereka tidak bermain bagus dan mereka tidak tahu mengapa itu bisa terjadi," ungkap Pelatih Roma, Claudio Ranieri, setelah dilansir yahoosports.com.

"Obat yang kami dapatkan memang belum cukup, tapi ini awal yang bagus. Malam ini tim tampil luar biasa dan kami harus berterima kasih kepada mereka," sambung mantan manajer Chelsea itu.

Perjudian besar
Ranieri melakukan perjudian besar ketika menarik keluar Totti pada menit ke-75. Namun kepercayaan terhadap Vucinic terbayar lunas ketika sang

pemain mencetak gol dramatis di pengujung laga.

"Francesco bertarung seperti singa, tetapi pelatih kadang kala harus mengambil risiko. Ia tidak bermain buruk, saya hanya ingin menguji kecepatan Vucinic melawan Lucio," jelas sang asistek.

Manajer Inter, Rafael Benitez, menilai anak asuhnya kehilangan intensitas di masa injurytime sehingga kebobolan oleh aksi Vucinic. Namun, Benitez tak mau menyasal terlalu dalam.

"Di akhir laga, kami kehilangan John Arne Riise melepaskan umpan silang. Tapi sebelum itu kami membukukan sekitar 15 tembakan ke gawang dan menciptakan banyak peluang. Perbedaan terjadi ketika peluang mereka konversi menjadi gol," beber Benitez. **Jyms**

AC Milan 1-0 Genoa Ibrahimovic akhiri paceklik Rossoneri

Milan (Espos)

AC Milan menyudahi catatan tiga laga beruntun tanpa kemenangan di panggung Seri-A. Berkat aksi gemilang striker Zlatan Ibrahimovic, Rossoneri, kembali memetik tiga poin dengan menundukkan Genoa 1-0 di Stadion San Siro, Minggu (26/9) dini hari WIB.

Sejak iniperforma Milan belum memperlihatkan prospek sebagai kandidat potensial pemburu scudetto musim ini. Skuat Rossoneri sering melempem menghadapi tim-tim yang di atas kertas jauh di bawah mereka. Kejadian serupa nyaris terulang kala menghadapi Genoa.

MERAYAKAN GOL—Zlatan Ibrahimovic

menyudahi catatan tiga laga beruntun tanpa kemenangan di panggung Seri-A. Berkat aksi gemilang striker Zlatan Ibrahimovic, Rossoneri, kembali memetik tiga poin dengan menundukkan Genoa 1-0 di Stadion San Siro, Minggu (26/9) dini hari WIB.

Tim tamu sempat mengimbangi permainan Milan di paruh pertama.

Skuat Massimiliano Allegri akhirnya harus berterima kasih atas gol krusial Ibra di awal babak kedua, tepatnya di menit ke-49. Mengirim umpan jauh



Jilbaban indonesian/10

Andrea Pirlo, bomber internasional Swedia itu mampu mengangkai bola dan langsung melepaskan tendangan voli yang tidak mampu diantisipasi kiper Genoa, Eduardo. Ini adalah gol kedua Ibra di Seri-A atau yang keempat sejak ia resmi dipin-

jam dari Barcelona di pengujung bursa transfer musim panas.

"Saya lelah, tapi butuh pengorbanan untuk menang. Ini laga penting dan semua orang bekerja keras. Sekarang laga yang paling gampang pun menjadi sulit, tapi terpenting adalah menang.

Milan tidak hanya tergantung pada seorang pemain. Kami 11 orang di lapangan, lima di bench dan lima lainnya tidak berada di skuat. Jika terus seperti ini, ilan bisa memuncaki klasemen," tukas Ibra, seperti dilansir football-italia.net. **Jyms**

Francesco Totti & Claudio Ranieri



Wesley Sneijder

Reuters/Gianpaolo Salsolo

Milan (Espos)

Wesley Sneijder menghormati kontrak dan komitmen bersama Inter Milan. Meski demikian, ia mengaku sulit mengatakan tidak jika terbuka prospek hijrah ke Manchester United (MU).

Setelah mengantarkan Inter merebut treble winner musim lalu, Sneijder menjadi salah satu properti panas di bursa transfer mut-

sim panas. Ketika memperkuat Belanda di Piala Dunia 2010, namanya dikaitkan dengan kepindahan ke Old Trafford, markas MU. Belakangan ia pilih tetap setia dengan jersey kebebasan Nerazzurri, julukan Inter.

Namun masa depannya di Inter mulai dipertanyakan setelah pemberitaan kontrak baru kembali kandas. Sneijder dengan tegas menepis peluang kembalike mantan klubnya,

Madrid. Namun, ia justru membuka pintu kepindahan ke markas Setan Merah, julukan MU.

"Jika seseorang bertanya, apakah saya punya keinginan, memang di Manchester United, mustahil bagi saya mengatakan tidak. Bagaimana mungkin saya menolak bermain di salah satu klub terbesar di dunia?" ujar Sneijder, seperti dilansir soccer.net.espn.go.com, Minggu (26/9).

"Saya berpikir tak mungkin ada pemain yang mengaku tak ingin membeli Manchester United. Jika memang mereka melakukannya, saya rasa mereka tidak mengatakan yang sebenarnya," sambung dia.

Menjalaj kerasnya Liga Premier juga menjadi tantangan tersendiri bagi Sneijder. Pengalaman itu bakal mengukir kariernya di lapangan hijau. Setidaknya ia bisa merasakan tiga kompetisi domestik ter-

baik di dunia. "Liga Premier, dari sisi klub-klub peserta, adalah kompetisi terbaik di dunia. Rasanya menyenangkan jika bisa mengakhiri karier dengan mengatakan pernah bermain di kompetisi level tertinggi, Spanyol, Italia dan Inggris. Tidak banyak orang yang sudah melakukannya dan jika itu terjadi kepada saya maka saya cun ingin bermain buat Manchester United," tegas Sneijder. **Jyms**

Reuters/Melissa Torrie

Acara unggulan hari ini, Senin (27/9)	
Pukul 06.00-08.00 WIB	- Kopi Pagi
Pukul 08.05-10.00 WIB	- Dinamika 103
Pukul 12.05-14.00 WIB	- Rehab Siang
Pukul 14.05-15.00 WIB	- Zona PI N
Pukul 16.00-17.00 WIB	- Bincang Publik
Pukul 17.00-17.30 WIB	- Bulletin Sore
Pukul 18.00-18.30 WIB	- Dunia Hari ini BBC
Siaran Indonesia	
Pukul 18.30-19.00 WIB	- info Karier
Pukul 19.05-20.00	- Folks and Country
Pukul 21.05-22.00 WIB	- Bincang Sabat Kulit
Kecantikan & Kosmetik	
Narasumber : dr Eko Irawanto SpKK	
Pukul 22.05-24.00 WIB	- Seleksi Malam

Kutha-kutha



POTONG BAMBU—Prajurit TNI Kodim Solo bersama warga Gambiran, Kodjora, Enjiprat, memotong rumput bambu yang menyumbat aliran sungai.

Kodim Solo karya bakti

Banjarsari (Espos)

Kodim 0735/Solo bersama Koramil 02/Banjarsari melaksanakan karya bakti membersihkan sungai di RW XIII dan RW XIV Gambiran, Kodipiro, Banjarsari, Minggu (26/9).

Menurut Dandim 0735 Letkol Inf Agus Subianto SE melalui Danramil Banjarsari, Kapten Sukandi, melalui keterangan tertulis yang diterima Espos, Minggu, para prajurit peserta karya bakti menanganis rumput bambu yang menyumbat aliran sungai di wilayah tersebut. Karya bakti juga memberi kembali sejumlah rumah tak layak huni. **—pra/**

Warga Bibis Kulon halalbihalal

Karangasem (Espos)

Warga RT 1/RW XVI Bibis Kulon, Kelurahan Gilingan, Solo menggelar halalbihalal, Minggu (19/9). Menurut Ketua RT 1/RW XVI Bibis Kulon, Rosyada Mahmud, melalui keterangan tertulis, Kamis (23/9), tujuan acara untuk mempererat tali silaturahmi antar warga, serta saling berna'afan. **—m91/**

Kilas Sepekan

● Minggu (19/9) 36 Perda retribusi & pajak dicabut

Sebanyak 36 Perda yang mengatur retribusi dan pajak dihekan akan dicabut tahun ini, dan Pemkot tegakkan kewajiban dua Perda pengganti.

● Senin (20/9) 4 Investor berminat kelola TSTJ

Pemkot mencatat sudah ada empat investor tertarik untuk mengelola Taman Satwa Tura Jurug (TSTJ). Pemkot optimis TSTJ akan semakin hidup dengan dikelola investor.

● Selasa (21/9) Tim Pemkot razia Jukir nakal

Tim gabungan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemkot menertibkan juru parkir (Jukir) di sejumlah kawasan di Kota Solo dalam sebuah operasi penertiban.

● Lilik Sutikno tersangka

Dendang IV/4 Surakarta mencaitakan mantan Dendang 0727/Karanganyar, Letkol (Inf) Lilik Sutikno sebagai tersangka kasus penganiayaan wartawan SOLOPOS, Triyono.

● Rabu (22/9) Kerbau bule Nyai Debleng mati

Seekor kerbau bule milik Kenarto Solo letakkan Kiri Slamet yang diberi nama Nyai Debleng, mati, karena sakit tua sejak tiga hari terakhir.

● Kamis (23/9) Paguyuban diminta transparan

Pengelola tenda Pasar Malam Ngasopuro memertanyakan pengelolaan pungutan oleh pengurus paguyuban pedagang karena dinilai tidak transparan.

● Jumat (24/9) Kontraktor ajukan protes

Kontraktor yang mengajukan penawaran tendah dalam lelang pembangunan Terminal Titonadi, akan melayangkan surat protes setelah menilai proses lelang tidak prosedural.

● Sabtu (25/9) KPCBN pertanyaaan Raperda Heritage

Komunitas Peduli Cagar Budaya Nusantara (KPCBN) memertanyakan belum selesainya pembahasan Raperda Heritage ke DPRD Solo, menyusul belum diikutinya HGB Beteng Vastenburg dari tangan swasta.



BERADU CEPAT—Peserta beradu cepat dalam menggiring bola menggunakan terung yang dilakikan dengan tali di pinggang dalam kegiatan outbond jemaat Gereja Advent di Taman Balakambang, Solo, Minggu (26/9). Kegiatan yang bertajuk September Cerna tersebut diikuti jemaat Gereja Advent dari wilayah Solo, Sragen dan Kartasura untuk meningkatkan kekeluargaan antarsatuan.

Jukir dilarang pungut biaya keamanan

Jebres (Espos)

UPTD Perparkiran Dinas Perhubungan (Dishub) Solo melarang juru parkir (Jukir) memungut biaya di luar tarif parkir. Biaya tersebut seperti biaya keamanan barang-barang di dalam kendaraan.

● Oleh: Ahmad Hartanto

Kepala UPTD Perparkiran, Anindita Prayogo, saat ditemui Espos di kantornya, Jumat (24/9) malam, se-sua razia Jukir kali kedua, mengatakan menemukan ada Jukir yang menarik biaya keamanan helm.

Ia menemukan hal itu di lokasi parkir sebelah barat Solo Grand Mall (SGM). Di sana, setiap parkir sepeda motor dua dikenakan Rp 1.000 ditambah biaya keamanan helm Rp 1.000/belm.

"Jukir jangan pungut biaya keamanan. Pedangarannya dua kali lipat itu," katanya. Pertama, lanjutnya, tarif parkir semestinya Rp 500/sepeda motor/jam, namun malah Rp 1.000, ke-

mudahan kedua, semestinya barang di kendaraan sudah termasuk tanggung jawab Jukir.

"Kecuali masyarakat menitipkan helm itu di tempat lain, itu boleh saja tidak ada paksaan," terangnya. Selain itu, dalam razia kedua yang digelar pada Jumat pekan lalu, ia men-jaring 10 Jukir nakal yang melanggar aturan.

Pelanggarannya berupa tidak memiliki kartu tanda anggota (KTA). Jukir, tidak mengenakan seragam saat bertugas dan tarif parkir melebihi ketentuan. Dalam pembinaan yang dilakukan Anindita kepada Jukir itu, ada Jukir yang mengeluhkan ulah

preman yang mengganggu aktivitas para Jukir itu.

"Ada yang mengeluh diganggu preman. Sikap kami, silakan laporkan secara tertulis dan akan segera kami tangani. Kami siap tegas, asal yang melapor juga Jukir asli," terangnya.

Dua kali lipat

Temuan lain yaitu tarif parkir di depan Solo Square yang lebih tinggi dua kali lipat dari tarif normal. Anindita malam itu hanya memperingatkan Jukir dan agar mengembalikan setengah uangnya. Namun bila tetap melanggar, katanya, ancaman kurungan dan denda akan diberlakukan.

Razia itu dilakukan di ruas Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Kapten Muhyadi, Jalan Veteran, Jalan Yos Sudarso, Jalan Dr Rajiman, Solo Square hingga Solo Grand Mall (SGM). "Ini kami masih memperingatkan, setelah mereka tetap bandel, kami akan menerapkan peraturan dengan tegas," terangnya. **—**

Lengkapi BST Dishub minta anggaran Rp 100 juta

Solo (Espos)

Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Solo mengajukan anggaran senilai Rp 100 juta dalam APBD Perubahan (APBD-P) 2010 guna mendukung pengoperasian *Busik Solo Trans* (BST).

Menurut rencana, dari dana Rp 100 juta itu sekitar Rp 50 juta di antaranya akan dialokasikan untuk penyempurnaan pembangunan selter. Hal itu dikemukakan Kepala Dishub Kota Solo, Yosca Herman Sudrajat, ketika dihubungi Espos melalui telepon selulernya, Minggu (26/9).

"Anggaran yang kami usulkan dalam APBD-P hanya sekitar Rp 100 juta. Itu untuk keperluan sosialisasi, pembangunan ram difabel dan sebagainya," ungkap Yosca.

Hingga kini Pemkot Solo masih menemukan sejumlah kendala terkait pengoperasian BST yang telah diujicobakan sejak beberapa waktu lalu. Dari 53 selter yang dibutuhkan sebagai tempat pemberhentian BST, saat ini baru ada 35 selter yang siap digunakan.

Terkait pembangunan selter, menurut Yosca, kendala yang dihadapi berbeda karena selter selter memiliki karakteristik yang berbeda. Dia mencontohkan selter di Pasar Gede di Jl Urip Sumoharjo lainnya sempat selingkuh ada kendala untuk pemasangan sarana akses bagi kaum difabel. **—sry**

DPRD: Pembongkaran pagar tak lgois

Karangasem (Espos)

Anggota DPRD Kota Solo menilai rencana sejumlah satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemkot Solo membongkar pagar tembok kantor dan menggantikan dengan tanaman, terkait program pagarisasi hijau, tidak logis dan cenderung ngawur.

Para anggota DPRD meminta rencana itu tidak dilaksanakan karena menyebabkan percututan rumput asat kota terganggu. Menurut mereka, rencana membongkar pagar kantor tidak semudah menabik telapak tangan. Ada prosedur yang harus dilaksanakan, di antaranya penghapusan aset.

Anggota DPRD Honda Hendarto menuturkan menerima banyak informasi dari sejumlah SKPD dalam rapat kerja beberapa hari lalu. Informasi tersebut terkait rencana beberapa instansi, termasuk sekolah, yang akan membongkar pagar tembok atau besi dan menggantinya dengan tanaman.

"Saya mendengar ada beberapa instansi yang akan membongkar pagar halaman. Di DKP pagar beton akan dibongkar kemudian diganti dengan tanaman hijau," ujarnya. Ketika diujicoba penggantian rumput, Honda bersama Wakil Ketua DPRD, M Rodhi.

Honda menilai langkah pembongkaran pagar tidak masuk akal. "Yang diinginkan Walikota memang kantor menjadi lebih hijau. Tapi bagi kantor atau dinas yang sudah punya pagar tidak perlu dibongkar karena pagar mereka itu aset negara," ujarnya. Pendapat senada disampaikan M Rodhi.

Program pagar hijau, lanjut Rodhi, merupakan program yang baik. Namun pelaksanaannya harus memperhatikan situasi dan kondisi yang ada. **—aps**

K r a m e n g r w n n g r a n j a d i a j a n g k r e a t i v i t a s w a r g a

● Oleh: Moh Khodij Duhri

Bau khas tanah tersiram hujan masih terasa saat *Kirab Tumpeng Purwodiningrat* diberangkatkan dari halaman Kantor Kelurahan Purwodiningrat, Sabtu (26/9) sore. Dengan lima angka hitungan mundur, rombongan kirab itu dilepas oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Solo, Purnomo Subagyo.

Pernukaan jalan masih basah. Hawa dingin pun masih terasa. Sesaat kemudian, gerimis kembali datang. Namun 20 tumpeng itu pun tetap diarak mengelilingi sebagian kawasan kota.

Jahar kirab dimulai dari Jl Suryo No 55 menuju simpang tiga Baban lalu menyusuri Jl WZ Yohanez. Setiba di tikungan Rejosari, rombongan kirab menuju Jl Urip Sumoharjo hingga simpang empat Warung Pelem. Dari sana rombongan diarahkan menuju Jl Juanda-Jl Yap Tjwan Bing dan berakhir di kompleks kantor kelurahan.

Sejumlah wanita berpakaian ala tokoh wayang mengisi barisan terdepan. Mereka adalah warga yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kelurahan Purwodiningrat-an. Disusul sebuah tumpeng yang terbuat dari susunan topeng tokoh-tokoh dalam dunia pewayangan.

Sebanyak 20 tumpeng itu dibuat oleh 10 RW dan sejumlah instansi di Kelurahan Purwodiningrat-an. Masing-masing RW dan instansi menampilkan kreativitas dalam menghidupkan tumpeng.

Warga RW VIII menghidupkan tumpeng miniatur gunung. Tumpeng itu diarak oleh rombongan tokoh wayang Srikandi yang bersenjatakan panah. Warga RW IX menampilkan tumpeng yang terbuat dari aneka buah-buah.

"Masing-masing RW dan instansi berlomba-lomba menunjukkan kreativitasnya dalam menghidupkan tumpeng. Mereka sudah mempersiapkannya jauh-jauh hari," ujar Ketua Panitia, Agus Cahyono, saat dijumpai

Espos di sela-sela berlangsungnya kegiatan.

Jumlah tumpeng yang diusung warga dalam kirab kali ini lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya. Hal itu dikarenakan persiapan *Kirab Tumpeng Purwodiningrat* kali ini lebih matang dari tahun-tahun sebelumnya.

"Antusiasnya warga sangat tinggi untuk menjaga tradisi ini. Untuk itu, mereka tidak keberatan jika harus mempersiapkan kirab ini jauh-jauh hari," tukas Agus.

Bentuk tumpeng yang menggerucut ke atas dimaknai sebagai simbol keagungan. Sang Khalik. Sementara lauk pauk serta sayuran dan buah-buahan yang menghidupinya menyimbolkan kekayaan alam yang diamanahkan Tuhan kepada manusia. **—**

Wong Solo Ngudaras

Bekas galian pipa harus diratakan kembali

Bekas galian pipa PDAM di sejumlah jalan meninggalkan bekas sehingga jalan menjadi tidak rata dan halus seperti semula. Kualitas aspal yang digunakan diduga tidak sebaik kualitas aspal sebelumnya. Kondisi ini membuat jalan tidak rata, bergelombang dan rawan kecelakaan. Warga Solo ngudaras terkait hal itu, Minggu (26/9).



Yatik, 49, pedagang, tinggal di Purwosari, Laweyan

Jalan tidak rata itu jelas merugikan warga yang lewat. Jalan jadi jelek dan tidak halus seperti semula. Saya yang sering membawa belanjaan harus hati-hati saat lewat karena tinggi permukaan jalan tidak sama. Kalau tidak kuat bisa jatuh. Semestinya pihak yang menggali itu memperhatikan penutup galian itu agar aspalnya sama dan agar tidak ambलग.

Saya lihat beberapa waktu lalu ada truk terpesok di bekas pipa itu yang aspalnya masih baru. Artinya jalan bisa saja rusak kalau masih basah atau truknya yang kelebihan muatan. Tapi yang jelas, hal itu memang risikan dari warga kalau tidak hati-hati, bisa berbahaya. Saya berharap saat mau menggali aspal, kualitas penutup harus sama dengan yang dibongkar, jangan asal-asalan.

Erra, 49, pegawai swasta, tinggal di Purwosari, Laweyan

Di beberapa jalan bekas galian pipa PDAM itu memang sudah hunyau baik pengembalannya, tapi ada juga yang masih harus diperbaiki lagi. Saat melihat jalan bekas galian yang lebih rendah dari lainnya, tentu kita akan mencari jalan yang lebih baik. Kondisi ini pasti bisa rawan jika kendaraan ramai, dan kita harus saling mendahului dengan motor lain.

Saya harus mili-mili jalan yang rata karena sebagian jalan lain sudah dibuat tambal galan. Selain ambलग juga ada gundukan aspal. Ini juga membuat tidak nyaman. Saya usul bagaimana bila penggalian itu di pinggir jalan yang tidak mengenai aspal, sehingga tidak mengganggu pengguna jalan. **—m86**

Kronik



BERI BANTUAN—Ketua DPD LDII Wonogiri, Agus Mulyadi menyayatkan bantuan kepada salah satu penyandang cacat di Yayasan Pendidikan Luar Biasa (YPLB) Giri Wiyata, Wuryorejo, Wonogiri, Minggu (26/9).

LDII salurkan bantuan Sembako

Wonogiri (Espos)

DPD Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kabupaten Wonogiri kembali menggelar bakti sosial dengan memberikan bantuan berupa bahan makanan pokok ke Yayasan Pendidikan Luar Biasa (YPLB) Giri Wiyata Dharma, Wuryorejo, Wonogiri. Kegiatan diselenggarakan Minggu (26/9) di gedung yayasan tersebut. Sebelumnya, Selasa (21/9), lembaga ini juga menggelar bakti sosial berupa pendonoran darah di PMI Kabupaten Wonogiri.

Ketua DPD LDII Wonogiri, Agus Mulyadi mengatakan dalam acara itu pihaknya memberikan 1 kuintal beras dan puluhan karung instan serta makanan kecil. "Kegiatan ini sifatnya insidental. Kami tidak mengagendakannya secara rutin, tapi disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan. Yang pasti, dari DPP LDII memang ada santunan rutin tiap tahunnya," kata dia. Wakil YPLB, Condru Susilo mengungkapkan yayasan tersebut memang memerlukan sekitar 15 orang yang semuanya berkebutuhan khusus, seperti tunanetra, tunawicara, maupun tunagrahita. **■ shs**



MINUM SUSU—Siswa-siswi Kelas VI SDN 1 Kerjo Kidul, Ngadirojo mengikuti aksi minum susu massal di halaman sekolah, Sabtu (25/9).

"Susunya panas, masa langsung diminum?"

Oleh: Trianto Hery Suryono

Sejumlah meja dengan deretan gelas dan ceret berisi susu terlihat di halaman SDN Kerjo Kidul 1, Ngadirojo, Wonogiri, Sabtu (25/9). Satu demi satu para siswa dipanggil guru mereka untuk mengambil susu. Ada yang masih malu-malu, namun ada yang langsung menghabiskannya. "Susunya panas Pak, masa langsung diminum?" teriak seorang siswa saat diben ababa untuk minum susu bersama-sama. Kepala SDN 1 Kerjo Kidul, Rohmad mengatakan ada 185 siswa mendapat bantuan susu gratis. Dia berharap, kegiatan minum susu bisa diteruskan oleh keluarga siswa. "Walaupun sekolah saja, gaya hidup sudah sama dengan kota karena orang tua siswa banyak perantau," katanya. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan (UPT Disdik) Ngadirojo, Suratman mengatakan ada kuota susu untuk 1.000 anak. "Kuota itu kami sebar di sembilan SD. Kami hanya melaksanakan, sedangkan susu tersebut bantuan dari pemerintah provinsi," ujarnya.

Terpisah, Kepala UPT Disdik Wuryantoro, Sutardi mengatakan pencairan kegiatan Gerakan Minum Susu siswa SD/MI se-Wonogiri di wilayahnya diadakan oleh Kepala Disdik Wonogiri, H Suparno dan dipusatkan di SDN Gumiwang Lor 3, Wuryantoro. Di sekolah ini terdapat 83 siswa yang mendapat kesempatan menikmati susu. "Kami berharap kegiatan ini bisa dilanjutkan, karena tujuannya untuk meningkatkan gizi anak sekolah untuk menunjang kecerdasan," papar Sutardi. **■**

Sangkal S (Pracimantoro, HP 081804404XX0)

Salamat atas kemenangan Pak Dandar untuk meraih kursi Bupati Wonogiri, semoga bisa memberikan amanah, dan tidak melupakan kami warga pinggiran yang dengan kompak telah mendukung Bapak Mudah-mudahan Wonogiri bisa lebih adil, makmur dan merdeka, karena walaupun sudah 60 tahun lebih bangsa ini merdeka. Kami warga pinggiran belum pernah merasakan kemerdekaan yang sesungguhnya, tidak adanya pemerataan pembangunan infrastruktur misalnya jalan, sehingga daerah kami terlengak. Salah satunya yang selama ini kami rasakan!

Andre (Wuryantoro, HP 085741822XX)

Kepada Bapak Dandar dan Bapak Yuli, selamat Anda pemimpin Wonogiri yang baru, mohon pendidikan dan nasib rakyat miskin di Wonogiri dipertahankan, mudah-mudahan Wonogiri bisa menjadi lebih maju. Semoga sukses. Terima kasih.

Danar-Yuli ditetapkan



PENETAPAN—Cabup terpilih, H Danar Rahmanto (tiga dari kiri) diampingi Ketua Desk Pilkada, Sutanto (berkacamata) mendengarkan SK penetapan dirinya bersama Cabawub Yuli Handoko pada rapat pleno terbuka KPU di Aula Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Bulusukur, Wonogiri, Sabtu (25/9) malam.

Lahan pasar diukur-ukur, pedagang resah

Baturetno (Espos)

Pedagang Pasar Kecamatan Baturetno, Wonogiri, belakangan ini mengaku resah dengan adanya kegiatan pengukuran lahan di pasar tradisional tersebut oleh sejumlah pihak yang diduga investor. Mereka bertanya-tanya karena sebelumnya tidak ada informasi mengenai rencana pembangunan. Ketua Paguyuban Pedang Pasar Kecamatan Baturetno Ngudi Berkah, Zainuddin, kepada wartawan, Minggu (26/9) mengungkapkan kegiatan pengukuran itu sudah dilakukan berkali-kali sejak sebelum Ramadan. Setiap kali, pengukuran dilakukan oleh orang-orang yang berlainan.

"Terakhir pengukuran dilakukan tiga hari yang lalu. Orangnya berbeda dari yang sebelumnya. Itu membuat kami resah sebab belum ada

kepastian bahwa pemerintah sudah punya duit untuk membangun dan kami juga tidak yakin orang yang mengukur lahan itu apakah sudah izin ke dinas terkait di Pemkab atau belum?" ungkap Zainuddin. Zainuddin menambahkan para pedagang sebenarnya tidak keberatan jika pasar itu akan dibangun. Apalagi jika melihat kondisi pasar itu saat ini becek setiap kali hujan. Hal yang dikhawatirkan, kata Zainuddin, adalah apabila pedagang kemudian dibenturkan dengan pihak investor. Pedagang berharap kalau akan dibangun maka biaya pembangunan itu berasal dari pemerintah, sehingga harga sewa atau beli kiosnya lebih terjangkau.

"Satu hal lagi yang paling penting, pedagang berharap bisa dilibatkan dan diajak bermusyawarah dalam setiap proses pembangunan pasar, mulai dari perencanaan hingga penataan.

Sebab, banyak pedagang di sini sudah menempati kios selama 30-40 tahun," ujar Zainuddin.

Dia mengungkapkan di Pasar Kecamatan Baturetno ada 1.200-an pedagang yang tercatat memiliki kartu tanda pedagang (KTP). Di antara para pedagang itu ada yang memiliki 4-5 kios. Menurutnya, lima tahun lalu sempat muncul wacana pembangunan, namun tidak jadi karena Pemkab tak punya dana.

Terpisah, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Wonogiri, Edi Sutopo, saat dihubungi Espos, Minggu, mengkonfirmasi memang ada kegiatan pengukuran lahan Pasar Baturetno. Namun bukan untuk langsung dibangun, melainkan baru sebagai pembuatan detail engineering design (DED), sebagai pedoman jika suatu saat nanti ada dana untuk membangun. **■ shs**

Wonogiri (Espos)

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Wonogiri menetapkan pasangan calon (Paslon) H Danar Rahmanto-Yuli Handoko sebagai calon bupati (Cabup) dan calon wakil bupati (Cawabup) terpilih hasil Pilkada 16 September lalu.

Oleh: Trianto Hery Suryono

Penetapan dilakukan setelah selama tiga hari masa protes, tak ada satu surat gugatan yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi (MK) dari calon lain. Karenanya, tahapan terakhir tinggal penantikan Bupati dan Wakil Bupati terpilih, 1 November mendatang. "Dengan selesainya tahapan Pilkada, diharapkan seluruh masyarakat Wonogiri tak lagi mempersoalkan kenapa kayu bisa menjadi pintu, namun datanglah pintu untuk menuju kesejahteraan masyarakat Wonogiri lima tahun mendatang," demikian tegas Ketua KPU Wonogiri, Joko Purnomo dalam sambutan pada rapat pleno terbuka KPU dengan agenda Penetapan Pasangan Calon (Paslon) Bupati dan Wakil Bupati periode 2010-2015 di Aula Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bulusukur, Wonogiri, Sabtu (25/9) malam. KPU mengundung seluruh pasangan calon dan Bupati Wonogiri H Begug Permonadito, namun hadir pada acara itu hanya pasangan calon terpilih dan Cawabup yang diusung Partai Golkar, Hj Paryanti. Juga hadir, Ketua Desk Pilkada Wonogiri, Sutanto, tiga anggota Pantiwas Wonogiri, Kapores Wonogiri AKBP Nanang Avianto, Dandim 0728/Wonogiri, Letkol (Inf) Mardjoko, Ketua DPRD Wonogiri, Wawan Setya Nugraha dengan tiga Pimwan yang lain-Hamid NY, Tinggeng dan Radjiman-, tim sukses pasangan nomor 1, 2 dan 3 serta kepala satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Wonogiri.

Lancar

"Tahapan terakhir, yakni penetapan pasangan calon kami lakukan karena pelaksanaan Pilkada di Wonogiri berjalan lancar, aman dan tertib. Tidak ada gugatan selama masa protes. Tidak ada permasalahan yang muncul di permukaan. Hal ini patut kita syukuri, ternyata masyarakat Wonogiri sudah dewasa. Karenanya, pasangan Danar dan Yuli ditetapkan sebagai pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Wonogiri lima tahun ke depan," ujar Joko.

Ketua Desk Pilkada Wonogiri, Sutanto DJ mengatakan berakhirnya Pilkada Wonogiri tanpa keributan patut disyukuri. "Hampir bersamaan dengan Pilkada di Wonogiri, wilayah Soloraya seperti Sukoharjo dan Klaten juga menggelar Pilkada dan Wonogiri tidak ada masalah apapun. Kami memberikan apresiasi dengan penuh, kata Sutanto yang juga Pih SKPD Wonogiri. **■**

Arus mudik ke Wonogiri naik 5,34%

Wonogiri (Espos)

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giri Adipura, Wonogiri, Hariyadi menyatakan mobilisasi kaum boro saat mudik dan balik tahun ini naik. Puncak arus mudik pun bergeser dan terjadi sepanjang libur Lebaran.

Menurutnya, selama arus mudik H-thingga H-2 jumlah penumpang mencapai 46.000 penumpang atau naik 5,34%. Sedangkan jumlah kaum boro yang balik juga naik dari 32.000 penumpang pada tahun lalu menjadi 36.000 orang. "Jumlah penumpang tahun ini mencapai 46.000 orang, sedang tahun lalu dengan masa yang sama mencapai 44.000 orang," ujar Hariyadi, Sabtu (25/9).

Di dapur itel, pemilik rumah tengah melakukan aktivitasnya membuat rambak kulit kerbau. Tu-an rumah, Suyoto, 39, tengah mengaduk potongan kulit kerbau di dalam panci besar di atas tungku yang menyala. Sementara itu, sang isteri, Sri Sumarni, 33, duduk di atas bangkai di lantai tanah. Di tangannya tergepang sebuah pisan yang dipakai untuk mengupasbulu kerbau dari kulitnya.

Pada bagian lain, Hariyadi menyatakan salah satu faktor pegerakan puncak arus mudik dan balik, adalah kondisi jalan padat merayap. "Seperti Solo-Wonogiri, di hari biasa bisa ditempuh dalam waktu 45 menit hingga satu jam namun selama arus balik dan mudik bisa mencapai dua jam, karena padat merayap."

Diberitakan, arus balik pemudik dari Wonogiri menunjukkan angka puncak pada H+6 atau Kamis (16/9). Penumpang bus pada hari itu mencapai 6.373 orang dengan menggunakan 160 unit bus antar-kota antarpemudik (AKAP).

Hariyadi menyatakan selama arus balik petugas Disubkominfo juga menggelar pemeriksaan. "Ada 41 unit kendaraan diperiksa dan ditemukan lima kendaraan AKAP melanggar batas akhir karung pengawasan (KP) tiga kendaraan itu sudah kadaluarsa dan kami tindak untuk sidang hari Kamis mendatang," terangnya. **■ tus**

Tagihan membengkak, pelanggan PDAM mengeluh

Wonogiri (Espos)

Sejumlah pelanggan air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Wonogiri mengeluhkan tagihan mereka dua bulan terakhir membengkak hingga tiga kali lipat dari biasanya. Padahal mereka merasa pemakaian air mereka masih dalam batas normal.

Salah seorang pelanggan PDAM di Giriwono, Wati, saat ditemui Espos, Minggu (26/9) mengungkapkan biasanya paling banyak ia membayar tagihan PDAM senilai Rp 35.000 bulan. Tapi, untuk tagihan bulan Juli yang harus dibayarkan pada Agustus, ia harus membayar Rp 75.000. Sedangkan untuk tagihan bulan Agustus yang dibayarkan pada September, bahkan lebih tinggi lagi, mencapai Rp 120.000.

"Di rumah saya hanya ada tiga orang.

Siang hari semuanya pergi bekerja dan rumah dalam keadaan terkunci jadi tidak mungkin airnya dipakai tetangga. Karena saya sangat heran waktu tahu tagihan saya dua bulan terakhir ditolol mencapai Rp 340.000. Padahal, bulat-bulat sebelumnya, paling banyak tagihan saya hanya Rp 30.000-an," ujar warga lain yang juga tinggal di Giriwono, Wonogiri, Farida.

Sementara itu, Kepala PDAM Wonogiri, Sumadi mengkonfirmasi memang terjadi peningkatan volume pemakaian air PDAM, terutama selama bulan Ramadan. Namun ia mengaku tidak hapal angka maupun persentase kenaikan tersebut.

"Itu bisa terjadi pada bulan Ramadan. Ya wajar pemakaian air jadi meningkat dan itu terjadi di seluruh wilayah Wonogiri," katanya. **■ shs**

Langlang Praja

Menjelajah potensi Desa Jendi, Kecamatan Girimarto

Rambak kulit kerbau dan keripik tempnya kebanciran pembeli

Oleh: Suhasrih

Hujan turun dengan derasnya begitu Espos, di temani Kepala Desa Jendi, Kecamatan Girimarto, Kasimin, memasuki rumah di pinggir Jl Raya Sidoharjo-Girimarto itu, Minggu (26/9). Seketika Espos langsung diajak masuk ke dapur di bagian samping rumah. Di dapur itulah pemilik rumah tengah melakukan aktivitasnya membuat rambak kulit kerbau. Tu-an rumah, Suyoto, 39, tengah mengaduk potongan kulit kerbau di dalam panci besar di atas tungku yang menyala. Sementara itu, sang isteri, Sri Sumarni, 33, duduk di atas bangkai di lantai tanah. Di tangannya tergepang sebuah pisan yang dipakai untuk mengupasbulu kerbau dari kulitnya.

lama air dingin selama dua hari. Setelah itu dipotong-potong kecil persegi ukuran 15 x 15 cm dan direbus sampai benar-benar lunak, baru diersihkan bulunya, direbus lagi, diersihkan sisa-sisa dagingnya, dipotong-potong persegi panjang ukuran 1x3 cm, dijemur sampai kering, drendam menggunakan minyak lalu digoreng," jelas Suyoto.

Dalam cuaca bagus, Suyoto mengatakan proses pembuatan rambak kulit itu bisa saja memakan waktu sepekan. Rasa rambak itu memang sama dengan rambak yang biasa dijual di warung-warung, hanya lebih ringan dan agak asin. Selain dikonsumsi langsung sebagai pelengkap makan, Suyoto mengatakan rambak kulit kerbau itu juga bisa dimasak sambal goreng atau dibuat krecek-sebutan yang biasa dijual sebagai pelengkap menu gudeg.



BAHAN RAMBAK—Suyoto (kanan) dan isterinya, Sri Sumarni tengah membikin buli dari kulit kerbau di dapur rumah mereka di Dusun Gondangmaris RT 1RW VI Desa Jendi, Kecamatan Girimarto, Minggu (26/9) siang.

dijual oleh Sri Sumarni ke Pasar Sidoharjo dan Girimarto dengan harga Rp 130.000/kg. Harga itu relatif murah jika dibandingkan biaya serta lamanya proses produksi. Selain rambak kulit kerbau, hasil industri rumahannya adalah keripik tempa. Ada lima lokasi industri pembuatan keripik tempa. "Dua jenis makanan ini (rambak kulit dan keripik tempa), setiap Lebaran atau pernah sepi pembeli. Banyak pemudik yang nampir ke sini untuk membeli semapi oleh-oleh," kata Kasimin. Sedangkan sekitar 15 warga lainnya mengembangkan usaha seperti yang dilakukan di desa tetangga, Girimarto, yaitu membuat gendang dari tanah liat. Gendang buatan warga Jendi, tak kalah kualitasnya dibandingkan gendang buatan warga Desa Girimarto, tepatnya Dusun Kendal, yang sudah terkenal sebagai sentra industri gendang. **■**

Diduga terkait penjualan kios Terminal Kartasura

Tambahan PAD dipertanyakan

Sukoharjo (Espos)

Rapat Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sukoharjo, Jumat (24/9), menemukan adanya penambahan pendapatan asli daerah (PAD) senilai Rp 87,5 juta dari retribusi Terminal Kartasura.

● Oleh: Hanifah Kusumastuti

Tambahan PAD itu diduga salah satunya dari penambahan uang hasil penjualan kios yang dikembalikan oleh orang yang disebut-sebut sebagai perantara. Uang itu kemungkinan langsung diserahkan perantara ke kas daerah tanpa melalui Dinas Perhubungan dan Komunikasi (Disubhinkom).

Anggota Banggar, Sri Joko saat dijumpai wartawan, Sabtu (25/9),

menjelaskan dalam laporan anggaran terjadi penurunan PAD di terminal, khususnya pada retribusi terminal yang nilainya mencapai kurang lebih Rp 137,5 juta.

Penurunan PAD itu dianggap sangat besar jumlahnya. Pasalnya, lanjut Sri Joko, target yang ditetapkan sebelumnya berkisar Rp 800 juta. Namun, saat rapat Banggar, terungkap ada tambahan PAD se-

nilai Rp 87,5 juta. "Kalau begitu, penurunan PAD tidak jadi Rp 137,5 juta. Karena sudah ada tambahan PAD Rp 87,5 juta."

Belum muncul

Adanya penambahan PAD senilai Rp 87,5 juta itu mengundang pertanyaan. Pasalnya, Sri Joko mengakui saat rapat Komisi II sebelumnya, Kamis (23/9), penambahan PAD pada retribusi terminal belum mengemuka. Namun, saat rapat Banggar, penambahan PAD itu sudah dimasukkan ke laporan penambahan PAD ke Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (DPPKAD).

Sri Joko menduga tambahan PAD dari retribusi terminal itu merupakan setoran hasil penjualan kios terminal. "Kami sempat klarifikasi dengan Pak Rus (Kepala Disubhinkom, Rusman-to-

ret) lewat telepon. Tapi dia mengaku tidak mau menerima dana itu jika menjual jual beli kios terminal," terang Sri Joko.

Saat dihubungi Espos, Rusman-to tidak mengetahui secara pasti tambahan retribusi terminal sebanyak Rp 87,5 juta itu. Dia hanya menjelaskan: penurunan PAD dikarenakan tidak terpebanyanya tar-



Petani melon waspadai jamur bercak

Baki (Espos)

Tinginya intensitas hujan di bulan September membuat petani melon mengkhawatirkan serangan jamur. Hal itu dilakukan guna mencegah serangan jamur.

Salah satu petani melon yang ditemui Espos di Pondok, Baki, Sriyono, mengatakan cuaca merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kelangsungan tanaman melon. Dia mengaku memberi perlakuan khusus untuk sekitar lahan sawah lantaran kelembaban tanaman tinggi.

"Soal hujan yang belum juga berhenti kadang kami tanggulangi dengan melancarkan salu-

an air. Tapi, fungi atau jamur sangat ngepet menyering saat cuaca seperti ini," katanya, Kamis (23/9).

Sriyono yang mengaku telah memiliki pengalaman menanam melon, mengatakan pemeliharaan tanaman melon cenderung membutuhkan ketekunan lebih dibanding menanam padi. Selain melibatkan banyak orang dalam mengurus sekitar 5.000 meter persegi lahan melon, dia meningkatkan jumlah obat untuk mengantisipasi jamur. "Yang paling kami antisipasi saat ini adalah jamur bercak."

Petani asal Bugel, Polokarto, Sisto, mengatakan pemberian obat dalam mencegah fungi dilakukannya dua kali sehari. **Um85**



TINJAU LOKASI—Bupati Sukoharjo, Wardoyo Wijaya (kiri) meninjau lokasi rumah roboh akibat serangan angin puting beling di Jette, Geritan, Baki, Minggu (26/9).

Kronik

BNK gelar Goes to School

Sukoharjo (Espos)

Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo menggelar acara BNK Goes to School di SMAN 1 Nguter dan SMKN 2 Nguter, Sabtu (25/9).

Dalam kegiatan tersebut, digelar seminar mengenai bahaya HIV/AIDS dan Narkoba. Seminar itu mendatangkan pengurus BNK Sukoharjo, Agus Widanarko. Dalam sesi tanya jawab, sejumlah siswa banyak yang membicarakan mengenai bahaya minuman keras (Miras) dan rokok. "Acara ini sekaligus untuk persiapan BNK Sukoharjo menuju program di Oktober dengan tajuk *Tour de SMA se-Sukoharjo*," **Um85**

Wong Sukoharjo Ngudarasa

Penipuan terhadap anak meresahkan

AKSI perampasan yang diawali dengan penipuan terhadap anak-anak kembali meresahkan warga. Terakhir korbananya tiga bocah asal Baki, Sukoharjo, Minggu (26/9). Berikut wong Sukoharjo ngudarasa atas masalah itu.

Parmi, 33, Karang RT 3/RW IV, Menuran, Baki

Anak saya masih kecil. Kejadian yang menimpa tetangganya itu membuat kami merasa khawatir. Umumnya, para korban masih bisa kembali ke rumah masing-masing. Meskipun pihak keluarga korban sudah menyekolahkan anak-anak mereka yang bisa selamat tapi sebaiknya aparat kepolisian segera menangkap pelaku.



Suyani, 52, Baturan RT 3/RW IV, Menuran, Baki

Saya memang memberi perlakuan khusus terhadap cucu-cucu saya. Mereka selalu saya antar saat berangkat sekolah dan jumpa saat pulang sekolah. Kasus yang menimpa anak-anak asal Karang itu tentunya membuat orang tua di sini khawatir. Keresahan seperti ini sebenarnya mendapat reaksi dari pihak berwajib. Mungkin polisi dapat meningkatkan lagi pengamanan di wilayah. **Um85**



60 Desa belum ajukan pencairan ADD

Sukoharjo (Espos)

Sekitar 60 desa dari 150 desa di Sukoharjo belum mengajukan permohonan pencairan alokasi dana desa (ADD) tahap pertama pada tahun ini. Pasalnya, mereka belum bisa menyerahkan syarat-syarat pencairan dana tersebut.

Kabag Pemerintahan Desa Setda Sukoharjo, Suseno Wijayanto kepada Espos, Sabtu (25/9), mengatakan syarat untuk pencairan ADD antara lain persyaratan desa (Pendes) harus menyerahkan permohonan pencairan yang dilengkapi surat pertanggungjawaban (SPJ) ADD 2009 serta APBDes. Sebagian besar dari desa yang belum mengajukan ADD itu belum membuat APBDes.

"Yang sudah mengajukan ADD pada tahap pertama ada sekitar 90-95 desa. Kemudian dari 90 desa itu, 30-an desa sudah masuk mengajukan permohonan pencairan ADD tahap kedua," jelas Suseno.

Sementara pencairan ADD tahap ketiga masih menunggu APBD Perubahan ditetapkan. Proses pencairan ADD selama tiga tahap itu berturut-turut 30%, 40%, dan berikutnya 30% dari total ADD.

"Kalau APBDes sudah disusun dan dirembug Pendes, maka permohonan ADD divalusi Bagian Pendes dan Bagian Hukum kemudian bisa diajukan di DPPKAD (Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan Aset Daerah-ret). Tapi nyatanya masih banyak desa yang kesulitan membikin APBDes ataupun SPJ," imbuh Suseno.

Dia menambahkan Pendes yang belum mengajukan permohonan pencairan ADD menilai penyusunan APBDes rumit. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri No 37/2007 tentang Pengelolaan Keuangan Desa penyusunan APBDes harus dilengkapi dokumen-dokumen anggaran.

"Seperti penyusunan anggaran tingkat Pemkab. Tapi harusnya itu bukan menjadi kendala. Pak Camat sudah kami ajak rapat, kepala dinas diajak berembuk dan kami membuka layanan klinik konsultasi selama 24 jam," beber dia.

Terpisah, anggota komisi I DPRD Sukoharjo, Sunarno menyayangkan belum semua Pendes mengajukan permohonan pencairan ADD. Dengan belum diairkan ADD, otomatis kelancaran pembangunan fisik di masing-masing desa sempat bakal terganggu. **Um85**

Kisah w dan kepekaan sosial era modern



NI DHIWUT—Kontingen Sukoharjo memeragakan permainan Ni DhIWut di pelataran Kantor DPOPK Sukoharjo, Rabu (22/9).

● Oleh: Hanifah Kusumastuti

Dibawah sengatan sinar matahari, para perempuan yang mengikuti boneka Ni DhIWut sambil menari dan menyanyi dengan riang dengan iringan tabuhan kendang. Lagu *Lir-lir* mereka kumandangkan sembari mengulangi-

Para perempuan berkebayu dan berbalut kain batik tersebut mengajadi dialog boneka yang seolah-olah telah diarsuki ruh Ni DhIWut. Tapi, untuk memanggil ruh tersebut, sebelumnya mereka menyediakan sesaji atau kemenyan.

Apa yang membuat lakukun di pelataran Kantor Dinas Pemuda Olahraga

Parivisata dan Kebudayaan (DPOPK) Sukoharjo, Rabu (22/9), siang bukan sebuah ritual mistis. Apa yang mereka lakukan hanyalah salah satu bagian adegan dari permainan tradisional yang berjudul *Ni DhIWut*.

Ni DhIWut adalah permainan rakyat yang pernah populer pada era 1970-an di Sukoharjo. Nama permainan itu diambil dari kata *Ni* yang berarti nini atau nenek dan *Dhiwut* yang berarti *riwet-riwet* alias rambut tak beraturan.

Untuk memainkan permainan ini, yang paling dibutuhkan yakni sebuah boneka yang konon diarsuki ruh Ni DhIWut. Kepala boneka itu dibuat dari gayung yang terbuat dari tempurung kelapa dan disambung dengan

kayu memanjang sebagai kerangka tubuhnya.

Bulan purnama

Kepala plontosnya itu kemudian dipasangi rambut yang terbuat dari ijuk panjang yang tak beraturan. Permainan yang lebih dikenal di beberapa tempat dengan sebutan jaelangkung tersebut dibawa kontingen Sukoharjo dalam *Festival Permainan Rakyat* di Temanggung, Rabu-jumat (22-24/9). "Biasanya, permainan Ni DhIWut ini dimainkan pada saat bulan purnama, terlebih pada malam Jumat Kliwon," jelas Kasi Seni dan Budaya DPOPK Sukoharjo, Sri Raharjo kepada wartawan.

Permainan asli Ni DhIWut kental dengan nuansa mistis. Namun, kini permainan itu dikembangkan sebagai permainan tradisional. "Kalau dulu nuansa mistiknya masih kental. Tapi sekarang sudah tidak lagi. Bahkan, sudah banyak yang tidak ingat lagi dengan permainan ini. Apalagi anak-anak zaman sekarang," jelas Sri Raharjo.

Dalam permainan itu, lanjutnya, banyak hal-hal positif yang bisa diambil manfaatnya. Seperti berlatih menari, menyanyi, dan berinteraksi. Dari interaksi itu, peserta bisa terlatih untuk bersosialisasi dengan sesama. Yang pada akhirnya mampu memperkaya kepekaan sosial. Tidak seperti permainan yang tumbuh di era modern, yang lebih mempertegas individualistik seseorang. **Um85**

BURUAN....!!!

KESEMPATAN TERBATAS!!!

Tanggal:
1 - 3 Oktober 2010
Pukul:
14.00 - 18.00 WIB

Dapatkan Pompa Baru FIRMAN
Type FWP130 Hanya Dengan Menukarkan
Pompa Bekas Anda

FIRMAN

WATER PUMPS

** Syarat dan ketentuan berlaku.*

Syarat dan Ketentuan:

1. Jenis pompa yang akan di Trade in adalah pompa yang sejenis atau sama dengan pompa FIRMAN type FWP130 (Kambar bertekap). Dan kondisi pompa ini selengkap pakai. (Tidak boleh bekas atau dapat diganti kasat mata dengan pompa lain, tetapi penyalutannya harus sama kecuali logo dan label).
2. Selain type tersebut kami berhak untuk menolak/menolak menerima untuk dilakukan Trade in type-type pompa yang tidak dapat untuk di Trade in antara lain:

- * Menawarkan kartu Member dan asli dan foto copy.
- * Menawarkan pompa yang akan di Trade in.
- * Mengisi formulir permohonan Trade in.

3. Ada permohonan Peserta/Firman di Kabupaten (Membayar insentif Peserta/Firman sesuai dengan nilai insentif yang akan diterima). (Rp 30.000,- / Insentif ini akan dibayar).
4. Satu Peserta/Firman hanya boleh tukar 1 (satu) kali Trade in dan maksimal 3 (tiga) kali tukar ke dua Peserta/Firman.

www.nidhIWut.org Telp. Free-fee 0809 - 547626 (318844)

Diselenggarakan oleh:
SUMBER REJEKI : Jl Veteran 107 Solo, Telp. (0271) 5026110

Kronik

19 Karyawan RSI terima penghargaan

Klaten (Espos)

Sebanyak 19karyawan Rumah Sakit Islam (RSI) Klaten menerima penghargaan dari rumah sakit tempatmereka bekerja. Sabtu (25/9), di RS setempat. Penghargaan penghargaan berupa cinderamata tersebut didedikasikan kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 20 tahun di RSI.

Selain itu, dua karyawan yang memasuki usia pensiun juga menerima penghargaan. "Penganugerahan itu bertepatan dengan hari ulang tahun ke-24 RSI Klaten," kata Humas RSI Klaten, Agus Susanto dalam rilis yang diterima *Espos*, Sabtu (25/9). Hadir dalam kesempatan tersebut pengurus Yayasan Jamaah Haji Klaten, Direksi RSI Klaten, *Governing Board* RSI Klaten serta tamu undangan dari PT Radio Salma FM, BPRAl Mabur serta direksi dan staf dari RSI Cawas. □ asah

Tak minder bekerja dengan laki-laki

● Oleh: Andika Andri Kurniawan

Dengan menggunakan sepeda warna biru miliknya, Ngatiyem, 50, mulai beraktivitas. Sudah waktu selama lima belas menit ia mengayuh sepeda tersebut agar sampai ke Dusun Sobayan, Padan, tempat dimana ia mencari penghasilan. Sesampainya di tempat tujuan, ia mulai mempersiapkan perlengkapan. Berbalut pakaian panjang dan topi hitam di kepalanya ia pun telah siap bekerja.

Langkah kakinya sedikit gontai ketika kedua tangannya mulai mengangkat dua ember yang berisi *udak-udakan* (bahan bangunan-*red*). Langkahnya pun ia ajakkan perlahan tak mau isi di kedua ember tersebut tumpah. Sudah tidak tertunggal banyak ember yang ia bawa dan satu tempat ke tempat lain.

Di waktu senggang, tangan Ngatiyem kembali bekerja memecah bongkahan batu dengan menggunakan martil. Itulah sosok Ngatiyem, wanita paruh baya asal Dukuh Dalam-an, Desa Jeki, Kecamatan Juwiring yang berprofesi sebagai *laden* (pembantu-*red*) tukang bangunan. Pekerjaan yang sebagian besar dilakukan kaum Adam mau tak mau harus dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Ia tidak merasa minder ketika harus bekerja dengan laki-laki. "Saya sudah bekerja seperti ini sejak setahun silam. Kerja apa saja saya mau asalkan tidak *nyolong*," tuturnya. Sabtu (26/9). Meski-pun upah yang didapatkan hanya Rp 25.000/hari, ia merasa senang karena ada jaminan asup dapunnya bakal mengepui. □



Polres bidik sambungan dari Hal *SOLORAYA*

Pada bagian lain, Kapolres Klaten AKBP Agus Djaka Santosa menilai, peran aktif masyarakat dalam melaporkan aksi penambangan pasir ilegal akan sangat membantu kepolisian. Menurutnya, dari *back howyng* telah disita aparat kepolisian kini telah masuk dalam persidangan. "Itu semua juga berkat laporan masyarakat," terangnya.

Sehari-hari sambungan dari Hal *SOLORAYA*

"Sebagai pengguna KA *Prames*, kami ingin bersama-sama menjaga KA *Prames* agar tetap aman dan nyaman," terang Kuntoro di sela-sela acara. Ia menambahkan, komunitas juga menjembatani antara pengguna KA *Prames* dengan PT KA sehingga bisa menyampaikan saran dan kritiknya membangun. Serta, lanjut dia, mengawasi fasilitas di KA *Prames*.

Anggota komunitas Prasajo tidak bisa dipandang sebelah mata. Profesi mereka di antaranya dokter, dosen, guru, pengusaha serta seniman. "Banyak manfaat yang kami dapat dengan mendirikan komunitas ini. Selain menambah teman, juga saling membantu jika ingin mencari pekerjaan baru," ungkapnya.

Ini adalah kali pertama mereka mengadakan acara di luar ruangan. Dipilihnya tempat tersebut, karena



MEMADAMKAN API—Petugas pemadam kebakaran Klaten memadamkan api yang berasal dari tabung gas berukuran 3 kg di salah satu lapak pedagang di sebelah timur Alun-alun Kota Klaten, Minggu (26/9).

107.936 Perantau tak mencoblos

Klaten (Espos)

Sebanyak 107.936 perantau asal Klaten tak mengonakan hak pilihnya pada Pilkada 2010 yang pemungutan suaranya dihelat Senin (20/9) lalu.

● Oleh: Aries Susanto

Sementara itu, partisipasi pemilih dalam Pilkada 2010 tergolong rendah dibandingkan pesta demokrasi serupa pada lima tahun lalu. Data Komisi Pemilihan Umum (KPU) mencatat salah satu penyebab rendahnya partisipasi pemilih ialah banyaknya perantau yang terdaftar dalam DPT namun mereka kembali ketanah nrah sebelum mencoblos.

"Jumlahnya bahkan mencapai 107.936 pemilih. Mereka adalah perantau yang tercatat dalam DPT (daftar pemilih tetap-*red*) namun tak menggunakan hak pilihnya," kata Ketua KPU Klaten, Ngatmin Sumarto Paviro kepada wartawan seuai rapat pleno terbuka rekaptulasi hasil suara Pilkada di Sekretariat KPU Klaten, Minggu (26/9).

Jumlah warga perantau yang tak memakai hak pilihnya itu bahkan dua kali lebih banyak dibanding perolehan suara pasangan calon noter utriga yakni Sarjono dan Agus Murtana yang hanya mengantongi 50.875 suara. Selain para perantau, Ngatmin juga mencatat sebanyak 36.590 warga yang tercatat dalam DPT namun lebih memilih bekerja ketimbang memberikan hak suaranya.

Partisipasi

Selain itu, keberadaan orang Lania sebanyak 12.734 orang juga turut mengurangi partisipasi pemilih di Klaten. "Sementara, sebanyak 3.075 warga meninggal sebelum menyampaikan hak suaranya. Dan sebanyak 330.514 pemilih lainnya yang tak memakai haknya karena sejumlah alasan lain," paparnya.

Jika ditotal secara keseluruhan, maka jumlah warga Klaten yang tak memakai hak pilihnya mencapai 290.849 orang. Angka ini jauh lebih unggul dibanding perolehan suara dua kandidat calon bupati dan wakilnya, yakni Agus Winarto-Sri Kertati



Mayat mengapung di sumur gerekan warga

Juwiring (Espos)

Sesosok mayat ditemukan terapung di sumur milik Hadi Wiyono, 60, warga Dukuh Ngepet, Desa Tlogorandu, Kecamatan Juwiring, Minggu (26/9) pagi. Mayat tersebut diketahui bernama Agus Riyadi, 24, warga setempat yang diduga terpleset dan terjatuh ke dalam sumur.

Informasi yang digali *Espos*, keberadaan mayat itu kali pertama diketahui dua remaja warga setempat, Gilang Ramdhan, 17, dan Aji Bayu, 15. Saat itu, kedua remaja tersebut hendak meminta air di sumur itu. Namun, ketika menuruni tangga timba ke dalam sumur, mereka merasakan ada kegigilan.

Pasalnya, timba yang mereka turunkan seperti berbentur sesuatu. Lantaran merasa penasaran, kedua pemuda langsung itu melongok ke dalam sumur.

Terpeleset

Sontak, mereka terperanjat setelah mengetahui benda yang membuat timba itu tak lain adalah sesosok mayat. Kejadian itu lalu diberitahu kepada warga setempat dan diinformasikan ke polisi.

Kapolres Klaten, AKBP Agus Djaka Santosa melalui Kapolsek Juwiring, AKP I Wayan Nartha, saat dimintai konfirmasi *Espos* mengungkapkan, korban diketahui bernama Agus Riyadi, 24, warga setempat. Korban diduga tewas lantaran terpeleset saat berada di sekitar sumur.

"Tak kami temui indikasi penganiayaan pada mayat," katanya. Sebelumnya, aparat juga menghidangkan petugas kesehatan dari Puskesmas setempat untuk melakukan visum haru. Hasilnya, tak ada tanda-tanda penganiayaan.

"Dugaan kuat adalah korban mati karena kecelakaan," lanjutnya. Ia menilai melakukan otk DPT dan evaluasi terhadap jasad korban, petugas juga meminta keterangan beberapa saksi di lokasi kejadian.

Korban diduga terpeleset dan tercekung ke dalam sumur saat berada di sekitar TKP.

Setelah selesai proses penyidikan, jasad korban lantas diserahkan kepada pihak keluarga untuk dimakamkan. □ asah

Wuryaningratan sambungan dari Hal *SOLORAYA*

Memasuki kompleks ini kita melihat halaman luas dengan berbagai macam tanaman hias. Terdapat beberapa pondok sedang dijadikan udara sejuk. Pada kanan dan kiri pintu masuk pendak terdapat dua meriam tua. Pendak menggunakan gaya khas Jawa, tapi sekelilingnya bergaya arsitektur Eropa.

Tampak dari depan, bangunan bermanusa Eropa. Ini kontras dengan ruangan-mangan di dalamnya yang didatarkan berdasarkan konsep rumah bangsawan Jawa.

Urutannya, paling depan bangunan adalah kuncungan. Pada rumah modern, bagian ini disebut kanopi. Kemudian bangunan inti berupa pendapa. Di tempat ini bisa digunakan untuk hajatan seperti resepsi pernikahan maupun acara tradisi budaya. "Sejak dibangun, 1890, sampai saat ini masih dalam bentuk asli. Kusen-kusen pintu, semua juga asli. Hanya lantainya sudah diganti karena rusak," tutur Asisten Manajer Galeri Batik Danar Hadi, Sri Suryo Astuti ketika ditemui *Espos*, Jumat (24/9).

Sayangnya, korban diketahui bernama Agus Riyadi, 24, warga setempat. Korban diduga tewas lantaran terpeleset saat berada di sekitar sumur.

"Tak kami temui indikasi penganiayaan pada mayat," katanya. Sebelumnya, aparat juga menghidangkan petugas kesehatan dari Puskesmas setempat untuk melakukan visum haru. Hasilnya, tak ada tanda-tanda penganiayaan.

"Dugaan kuat adalah korban mati karena kecelakaan," lanjutnya. Ia menilai melakukan otk DPT dan evaluasi terhadap jasad korban, petugas juga meminta keterangan beberapa saksi di lokasi kejadian.

Korban diduga terpeleset dan tercekung ke dalam sumur saat berada di sekitar TKP.

Setelah selesai proses penyidikan, jasad korban lantas diserahkan kepada pihak keluarga untuk dimakamkan. □ asah



MEMADAMKAN API—Petugas pemadam kebakaran Klaten memadamkan api yang berasal dari tabung gas berukuran 3 kg di salah satu lapak pedagang di sebelah timur Alun-alun Kota Klaten, Minggu (26/9).

107.936 Perantau tak mencoblos

Klaten (Espos)

Sebanyak 107.936 perantau asal Klaten tak mengonakan hak pilihnya pada Pilkada 2010 yang pemungutan suaranya dihelat Senin (20/9) lalu.

● Oleh: Aries Susanto

Sementara itu, partisipasi pemilih dalam Pilkada 2010 tergolong rendah dibandingkan pesta demokrasi serupa pada lima tahun lalu. Data Komisi Pemilihan Umum (KPU) mencatat salah satu penyebab rendahnya partisipasi pemilih ialah banyaknya perantau yang terdaftar dalam DPT namun mereka kembali ketanah nrah sebelum mencoblos.

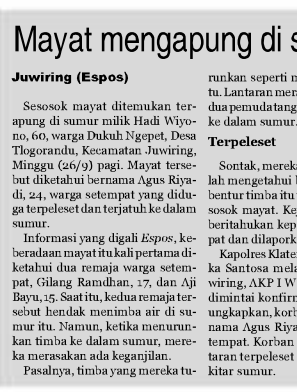
"Jumlahnya bahkan mencapai 107.936 pemilih. Mereka adalah perantau yang tercatat dalam DPT (daftar pemilih tetap-*red*) namun tak menggunakan hak pilihnya," kata Ketua KPU Klaten, Ngatmin Sumarto Paviro kepada wartawan seuai rapat pleno terbuka rekaptulasi hasil suara Pilkada di Sekretariat KPU Klaten, Minggu (26/9).

Jumlah warga perantau yang tak memakai hak pilihnya itu bahkan dua kali lebih banyak dibanding perolehan suara pasangan calon noter utriga yakni Sarjono dan Agus Murtana yang hanya mengantongi 50.875 suara. Selain para perantau, Ngatmin juga mencatat sebanyak 36.590 warga yang tercatat dalam DPT namun lebih memilih bekerja ketimbang memberikan hak suaranya.

Partisipasi

Selain itu, keberadaan orang Lania sebanyak 12.734 orang juga turut mengurangi partisipasi pemilih di Klaten. "Sementara, sebanyak 3.075 warga meninggal sebelum menyampaikan hak suaranya. Dan sebanyak 330.514 pemilih lainnya yang tak memakai haknya karena sejumlah alasan lain," paparnya.

Jika ditotal secara keseluruhan, maka jumlah warga Klaten yang tak memakai hak pilihnya mencapai 290.849 orang. Angka ini jauh lebih unggul dibanding perolehan suara dua kandidat calon bupati dan wakilnya, yakni Agus Winarto-Sri Kertati



Mayat mengapung di sumur gerekan warga

Juwiring (Espos)

Sesosok mayat ditemukan terapung di sumur milik Hadi Wiyono, 60, warga Dukuh Ngepet, Desa Tlogorandu, Kecamatan Juwiring, Minggu (26/9) pagi. Mayat tersebut diketahui bernama Agus Riyadi, 24, warga setempat yang diduga terpleset dan terjatuh ke dalam sumur.

Informasi yang digali *Espos*, keberadaan mayat itu kali pertama diketahui dua remaja warga setempat, Gilang Ramdhan, 17, dan Aji Bayu, 15. Saat itu, kedua remaja tersebut hendak meminta air di sumur itu. Namun, ketika menuruni tangga timba ke dalam sumur, mereka merasakan ada kegigilan.

Pasalnya, timba yang mereka turunkan seperti berbentur sesuatu. Lantaran merasa penasaran, kedua pemuda langsung itu melongok ke dalam sumur.

Terpeleset

Sontak, mereka terperanjat setelah mengetahui benda yang membuat timba itu tak lain adalah sesosok mayat. Kejadian itu lalu diberitahu kepada warga setempat dan diinformasikan ke polisi.

Kapolres Klaten, AKBP Agus Djaka Santosa melalui Kapolsek Juwiring, AKP I Wayan Nartha, saat dimintai konfirmasi *Espos* mengungkapkan, korban diketahui bernama Agus Riyadi, 24, warga setempat. Korban diduga tewas lantaran terpeleset saat berada di sekitar sumur.

"Tak kami temui indikasi penganiayaan pada mayat," katanya. Sebelumnya, aparat juga menghidangkan petugas kesehatan dari Puskesmas setempat untuk melakukan visum haru. Hasilnya, tak ada tanda-tanda penganiayaan.

"Dugaan kuat adalah korban mati karena kecelakaan," lanjutnya. Ia menilai melakukan otk DPT dan evaluasi terhadap jasad korban, petugas juga meminta keterangan beberapa saksi di lokasi kejadian.

Korban diduga terpeleset dan tercekung ke dalam sumur saat berada di sekitar TKP.

Setelah selesai proses penyidikan, jasad korban lantas diserahkan kepada pihak keluarga untuk dimakamkan. □ asah

Wuryaningratan sambungan dari Hal *SOLORAYA*

Memasuki kompleks ini kita melihat halaman luas dengan berbagai macam tanaman hias. Terdapat beberapa pondok sedang dijadikan udara sejuk. Pada kanan dan kiri pintu masuk pendak terdapat dua meriam tua. Pendak menggunakan gaya khas Jawa, tapi sekelilingnya bergaya arsitektur Eropa.

Tampak dari depan, bangunan bermanusa Eropa. Ini kontras dengan ruangan-mangan di dalamnya yang didatarkan berdasarkan konsep rumah bangsawan Jawa.

Urutannya, paling depan bangunan adalah kuncungan. Pada rumah modern, bagian ini disebut kanopi. Kemudian bangunan inti berupa pendapa. Di tempat ini bisa digunakan untuk hajatan seperti resepsi pernikahan maupun acara tradisi budaya. "Sejak dibangun, 1890, sampai saat ini masih dalam bentuk asli. Kusen-kusen pintu, semua juga asli. Hanya lantainya sudah diganti karena rusak," tutur Asisten Manajer Galeri Batik Danar Hadi, Sri Suryo Astuti ketika ditemui *Espos*, Jumat (24/9).

Sayangnya, korban diketahui bernama Agus Riyadi, 24, warga setempat. Korban diduga tewas lantaran terpeleset saat berada di sekitar sumur.

"Tak kami temui indikasi penganiayaan pada mayat," katanya. Sebelumnya, aparat juga menghidangkan petugas kesehatan dari Puskesmas setempat untuk melakukan visum haru. Hasilnya, tak ada tanda-tanda penganiayaan.

"Dugaan kuat adalah korban mati karena kecelakaan," lanjutnya. Ia menilai melakukan otk DPT dan evaluasi terhadap jasad korban, petugas juga meminta keterangan beberapa saksi di lokasi kejadian.

Korban diduga terpeleset dan tercekung ke dalam sumur saat berada di sekitar TKP.

Setelah selesai proses penyidikan, jasad korban lantas diserahkan kepada pihak keluarga untuk dimakamkan. □ asah

Tabung gas terbakar, pedagang panik

Klaten (Espos)

Tabung gas berukuran 3 kilogram (kg) milik Giyanti, 50, pedagang gorengan di kawasan Alun-alun Klaten terbakar, Minggu (26/9), sekitar pukul 14.00 WIB. Kejadian itu membuat sejumlah pemilik lapak di Alun-alun Kota Klaten berbanjuran keluar karena panik.

Informasi yang dihimpun *Espos*, kejadian bermula ketika Giyanti, warga Dukuh Pakel, Desa Blimbing, Kecamatan Karangnongko sedang mengganti tabung lama dengan tabung baru sebagai bahan bakar untuk menggoreng. Setelah menancapkan regulator ke dalam mulut tabung, diduga terjadi kebocoran. Akibatnya muncul percikan api yang membakar seluruh tabung gas.

Untuk mengantisipasi munculnya ledakan, beberapa pedagang memindahkan beberapa tabung gas di lapak Giyanti yang terdiri atas 10 buah tabung berukuran 3 kg dan tiga buah tabung 12 kg menjauh dari sumber api. "Api tadi sempat membesar, tapi untung saja semua tabung yang berada di warung sudah diujikan dari sumber api," tutur Giyanti sesuai kejadian.

Tidak lama berselang satu unit mobil pemadam kebakaran tiba di lokasi. Beberapa saat kemudian, api berhasil dipadamkan. Petugas Pemadam Kebakaran Klaten, Mulyono, 53, saat ditemui di lokasi kejadian mengatakan meskipun tidak meledak, ada kemungkinan terbakarnya tabung gas itu akan mengakibatkan bangunan lapak. "Karena cepat diambil tindakan, sehingga ledakan tabung gas tersebut dapat dicegah." □ m94

Panwas gelar perkara pidana Pemilu

Klaten (Espos)

Panitia Pengawas (Panwas) Pilkada Klaten memenuhi janji untuk melimpahkan lima terlapor dugaan pidana pelanggaran Pemilu ke aparat berwajib. Namun, mereka bakal menggelar perkara terlebih dahulu di kepolisian guna memastikan kelengkapan berkas yang bakal dilimpahkan.

"Senin (27/9) kami akan menggelar perkara di kepolisian. Ini untuk memastikan apakah sudah lengkap semua berkas yang akan kami limpahkan serta menerima masukan-masukan jika ada kekurangan," kata Ketua Panwas Pilkada Klaten, Suharno kepada wartawan di Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Klaten, Minggu (26/9).

Dibertakan *SOLOPOS* (22/9), sedikitnya lima dari belasan orang yang dilaporkan ke Panwas Pilkada Klaten dalam dugaan pelanggaran pidana Pemilu bakal dilimpahkan ke kepolisian.

Kapolres Klaten, AKBP Agus Djaka Santosa menuturkan, gelar perkara dimaksud bukanlah dalam konteks melengkapi berita acara pemerkasaan (BAP) tapi sekadar koordinasi antara Panwas dengan kepolisian sebelum berkas dilimpahkan secara resmi. "Harapannya agar berkas yang telah dilimpahkan benar-benar sesuai prosedur dan tak mengalami hambatan. Sehingga jangan sampai berkas dikembalikan lagi lantaran masih ada kekurangan. Makanya, kami koordinasi dulu."

Dalam gelar perkara tersebut, Panwas akan mempersiapkan kronologi kejadian serta menerangkan siapa saja yang terlibat dan dimintai keterangan. Sejumlah saksi yang telah disiapkan Panwas Klaten, antara lain dari Panwas Kecamatan dan Panwas Klaten. Kapolres memastikan kesiapannya menangani kasus dugaan pelanggaran pidana Pemilu tersebut. □ asah



Status Merapi jadi waspada

Kondisi TPPS Tlogolele rusak parah

Selo (Espes)

Kondisi Tempat Penampungan Pengungsi Sementara (TPPS) yang berada di Balaidesa Tlogolele, Selo dalam kondisi rusak parah.

● Oleh: Ahmad Mufid Arjono

Atap bangunan harus disangga dengan bambu. Padahal, saat ini Badan Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungpangran (BPPTK) menyatakan kenaikan status Merapi dari normal ke waspada. Sehingga, pihak pemerintah desa (Pendes) telah menyiapkan sejumlah sarana untuk menampung warganya jika kondisi Merapi semakin membahayakan.

Kepala Desa (Kades) Tlogolele Budi Harsono mengatakan kerusakan atap gedung itu terjadi sekitar sepekan lalu. Saat itu, salah satu kayu *blandar* patah. Sehingga, untuk mengurugi terjadinya kerusakan yang lebih parah, pihaknya berinisiatif memasang bambu untuk menahan kayu yang patah.

"Justru saat kenaikan status Merapi itu, gedung yang biasa digunakan untuk mengungsi warga dalam kondisi rusak. Hal ini juga sangat membahayakan warga," ujarnya saat ditemui wartawan di ruang kerjanya, Jumat (24/9).

Budi menjelaskan saat bencana erupsi Merapi tahun 2006 silam, balaidesa itu digunakan untuk menampung sekitar 200 orang pengungsi dari sejumlah pedukuhan yang masuk dalam kawasan rawan bencana (KRB) III atau kawasan yang paling dekat dengan puncak Merapi.

Dengan kerusakan yang terjadi itu, im buh Budi, pihaknya saat ini belum mengambil keputusan terkait lokasi yang akan digunakan untuk TPPS, sebelum dibawa ke lokasi pengungsian terakhir.

"Selama ini lokasi pengungsian terakhir warga berada di Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Hal itu dikarenakan lokasi lebih dekat dan jalur lebih aman, karena tidak melewati aliran lahar Merapi," papar dia.

Sangat terbatas

Menurut Budi, jika pengungsi ditempatkan di Lapangan Samiran, Selo, jaraknya terlalu jauh. Selain itu, juga harus melewati Kali Apu yang merupakan salah satu aliran lahar dari puncak Merapi. "Kami akan terus melakukan koordinasi dengan tim siaga Merapi tingkat desa dan Penkab Boyolali," tambah dia.

Dengan kerusakan TPPS itu, jelas Budi, membutuhkan anggaran yang cukup besar untuk membenahi kerusakan TPPS itu. Padahal, keuangan desa sangat terbatas.

"Kami memang kesulitan untuk merenovasi TPPS itu. Alokasi Dana Desa (ADD) kami tidak mencukupi. Untuk membangun pagar halaman kantor saya harus *tombok*," papar dia.

Sementara, di Kecamatan Selo sendiri, terdapat tiga desa yang masuk KRB II dan KRB III lerusan Gunung Merapi. Selain Desa Tlogolele, juga Desa Klakah dan Jarak yang dihuni puluhan ribu jiwa. □



DISANGGA BAMBUN—Kades Tlogolele Budi Harsono memperlihatkan kondisi atap gedung Tempat Penampungan Pengungsi Sementara (TPPS) yang juga Balaidesa Tlogolele yang diragukan bambu karena *blandar* patah, Jumat (24/9).

Warga keluhkan lalu lintas di depan Pasar Mangu

Ngemplak (Espes)

Sejumlah warga mengeluhkan lalu lintas yang ruwet di depan Pasar Kebon Agung yang lebih dikenal dengan sebutan Pasar Mangu. Keruwetan terjadi setiap pukul 06.30 WIB hingga 08.30 WIB. Disinyalir penyebabnya pedagang oprokan, parkir dan lalu lintas di depan pasar kurang mendapat perhatian.

Salah seorang warga Kampung Polo, Kenteng, Nogosari, Slamet, 50, menuturkan lalu lintas di depan Pasar Kebon Agung atau yang lebih dikenal Pasar Mangu ruwet. Kondisi paling parah saat anak sekolah dan orang-orang berangkat bekerja, sekitar pukul 06.30 WIB hingga 08.30 WIB.

"Saya berjualan di pasar setiap hari pukul 24.00 WIB hingga pagi. Setiap pukul 06.30 WIB hingga 08.30 WIB, suasana jalan di depan pasar macet dan ruwet. Anak-anak sekolah, mobil pribadi, sepeda motor, angkutan umum dan truk-truk bongkar muat barang di pinggir jalan. Itulah yang menyebabkan jalan macet," ujar Slamet saat ditemui *Espes* tengah mengerjakan sawah, Jumat (24/9).

Melihat kondisi itu, Slamet berharap kepada petugas yang memperhatikan. Sehingga, setiap pagi, lalu lintas tak

ruwet seperti itu. "Setidaknya, setiap pagi ada petugas yang mengatur lalu lintas saat kondisi jalan betul-betul ruwet. Sehingga, tampak lebih rapi dan lancar," harapnya.

Demikian halnya, pada rubrik Wong Boyolali Ngudarasu, Rabu (22/9), se-

“
Setidaknya, setiap pagi ada petugas yang mengatur lalu lintas saat kondisi jalan betul-betul ruwet. Sehingga, tampak lebih rapi dan lancar.”

orang pedagang dan pembeli di Pasar Mangu juga mengatakan hal yang sama. Mereka mengeluh karena kondisi pasarnya ruwet. Terutama saat pagi hari.

Bukan hanya lalu lintas saja yang menjadi kendala di sekitar pasar. Pengelolaan pedagang oprokan juga memberikan cerita tersendiri. Belum lagi, pengaturan angkutan umum dan bong-

kar-muat barang di sekitar pasar.

Kepala Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Pasar Umum Nogosari, Slamet Sugiana menjelaskan perlu melibatkan dinas terkait untuk mengatur kondisi tersebut. "Yang namanya pasar itu memang identik dengan kemacetan. Karena ada aktivitas jual-beli. Sebetulnya, kondisi seperti itu karena lahan di pasar tersebut sudah penuh. Sehingga tak mampu menampung lagi, pedagang yang ada di luar," ujarnya saat ditemui *Espes* di kantornya Kamis (23/9).

Perlu penataan

Setidaknya, ada 222 pedagang di dalam pasar dan 38 kios. Sedangkan pedagang oprokan sebanyak 150 orang. Tetapi, kehadiran pedagang oprokan tak dapat diprediksi. Karena mereka hanya berjualan hingga pukul 07.00 WIB atau hingga 08.00 WIB.

"Setiap kali koordinasi, kami selalu mengusulkan supaya pasar itu mendapat perhatian. Karena lokasi pasar ada di jalan utama penghubung beberapa kecamatan. Bahkan kota lain. Kondisi itu juga menyumbangkan terjadinya kemacetan. Oleh karena itu, bila melakukan penataan, maka harus melibatkan banyak orang," tegasnya. □ m88

Kronik

Gara-gara lilin, rumah warga Nogosari terbakar

Nogosari (Espes)

Kebakaran terjadi di Boyolali, Sabtu (25/9) sore. Rumah milik Ny Ngetinern, 70, warga Dukuh Nogosari, Desa Puturan, Kecamatan Nogosari, Boyolali terbakar. Sebagian rumah berikut sejumlah perabotan rumah tangga dan uang tunai ludes terbakar. Informasi yang dihimpun *Espes*, Minggu (26/9), menyebutkan peristiwa itu terjadi sekitar pukul 17.30 WIB. Diduga, sumber api berasal dari lilin yang dinyalakan korban saat akan istirahat di desa tersebut pada malam.

Saat beraktivitas itu, korban tidak mengetahui jika lilin telah habis. Api lilin membakar meja dan menjalar ke dinding rumah korban yang terbuat dari papan kayu. Sementara, Camat Nogosari Jarot Purnama dalam laporannya ke Pemkab mengatakan tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu. "Kami menghimbau masyarakat untuk berhati-hati menyyalakan lilin," papar Jarot. □ ftd

Kuwiran tunggu realisasi dana pengembangan usaha

Banyudono (Espes)

Warga Desa Kuwiran, Banyudono, menunggu bantuan yang dijanjikan pihak pemerintah Kabupaten Boyolali. Rencana, bantuan diberikan untuk mengembangkan sentra pembuatan batik tulis khas Boyolali di desa tersebut.

"Saya sudah mengajukan proposal pada Juli akhir. Hingga kini, belum ada tindak lanjut. Saya sendiri tak tahu bantuan yang diberikan dalam bentuk apa. Apakah barang maupun dana bukan masalah. Asalkan bantuan itu betul-betul direalisasikan. Supaya dapat dimanfaatkan warga untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Salah satunya dengan merealisasikan sentra batik di desa," ujar Ketua Kelompok Gnya Kreasi Batik Kuwiran, Hani Sri Suryani SSh, 31, saat ditemui *Espes* di rumahnya, Dukuh Kenabaran RT 22/VIII, Desa Kuwiran, Banyudono, Kamis (24/9).

Sementara itu, salah seorang warga yang belajar membuat, warga Dukuh Kuwiran RT 11/IV, Desa Kuwiran, Kusni, 29, mengaku senang berkesempatan belajar batik. Meski dirinya tak memiliki pengetahuan tentang membuat. □ m88



GENANGAN—Anak-anak bermain air di genangan yang berada di lantai II Pasar Boyolali Kota, Kamis (23/9).

Hujan, lantai II Pasar Boyolali Kota tergenang

Boyolali (Espes)

Hujan yang terus menguyur kawasan Boyolali dalam beberapa hari terakhir ini membuat lantai II Pasar Boyolali Kota yang digunakan untuk tempat parkir tergenang. Hal itu membuat ketidaknyamanan bagi pengunjung pasar.

Dari pantauan *Espes*, Jumat (24/9), genangan itu terjadi tidak hanya di satu titik. Namun ada beberapa titik genangan. Akibat genangan itu, beberapa anak-anak bermain air di sekitar lantai dua tersebut. Selain menimbulkan genangan, lantai tersebut juga sangat licin saat kendaraan melintas. Sehingga pengguna kendaraan harus ekstra hati-hati saat melintas.

Sekretaris Paguyuban Pedagang Pasar Boyolali Kota (P3B) Muh Ichsanudin mengatakan sebetulnya permasalahan genangan itu sudah disampaikan paguyuban sejak sebelum masa pemeliharaan pasar selesai.

"Kami sudah beberapa kali menyampaikan keluhan genangan itu. Tetapi hingga sekarang belum ada penanganan yang signifikan yang masih timbul," ujarnya kepada *Espes*, Jumat. Ditambah Ichsanudin, munculnya genangan itu diakibatkan karena aliran saluran yang lebih tinggi. Sehingga, air tidak bisa mengalir. Seharusnya, jelas Ichsanudin, air yang keluar disalurkan ke saluran kecil di sebelah selatan. Sehingga, air bisa terkumpul.

Sehingga, salah seorang pedagang Amin mengatakan munculnya genangan itu disebabkan hujan. "Padahal hujan tidak deras. Genangan pas-tiad. Hal ini jelas sangat mengganggu para pengunjung pasar," ujarnya. □ ftd

Potret Desa

Desa Wonodoyo

Memakai jadi andalan, hujan jadi gangguan

● Oleh: Sri Sumi Handayani

Tanamannya banyak, tetapi lahan yang sempit jadi lahan yang sempit. Itulah yang dihadapi petani di desa Wonodoyo, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Mulai dari Kecamatan Teras, Mojosoongo, Cepogo hingga Selo dan Ampel.

Penduduk di hampir setiap desa di kecamatan itu bekerja sebagai petani tembakau. Tembakau menjadi satu-satunya komoditas di kecamatan itu.

Salah satu kecamatan yang menghasilkan tembakau berkualitas adalah Cepogo. Tembakau Cepogo dikenal memiliki kadar nikotin lebih tinggi dan memiliki bau khas sedikit lebih menyengat dibanding tembakau dari desa maupun kecamatan lain. Desa Wonodoyo, Gedangan, Jombong, Sukabumi dan Genteng menjadi penghasil tembakau terbaik di Cepogo. Desa lain pun memproduksi tembakau. Namun, tak sebanyak lima desa tersebut.



LAHAN TEMBAKAU—Salah seorang petani tembakau di Kecamatan Cepogo menunjukkan lahan tembakau, Sabtu (25/9).

Beberapa jenis tembakau dihasilkan, seperti tembakau isapan (sawah), oven, rajangan halus (hitam), livening dan growol (putih).

Tembakau growol inilah yang memiliki kualitas paling baik dan banyak dicari pembeli dari pabrik rokok.

penjemuran lebih dari satu hari, masa dan waktu tembakau berubah menjadi gelap, bukan terang.

Mereka mulai menanam tembakau bulan Maret-April. Seharusnya, petani tembakau merayakan keberhasilan September ini. Karena harga tembakau kering melambung Rp 50.000-Rp 60.000 per kilogram. Tetapi, petani tembakau malah mengalami kekecewaan. Seharusnya, cuaca panas membantu mereka menjemur.

Penghasilan utama

Supaya hasil maksimal, mereka terpaksa turun gunung pukul 03.00 WIB dini hari. Setelah sebelum, sekitar pukul 18.30 WIB, mereka mulai merajang tembakau.

Tahun ini, pemarsaman lancar. Hujan yang dipatok pun cukup tinggi. Tetapi, cuaca tak mendukung. Karena hujan turun hampir setiap hari. Seharusnya bulan ini sudah panas.

Walhasil, kami harus menjemur hingga Klaten, Solo, Boyolali. Kami memilih tempat yang lebih rendah," ujar salah seorang petani tembakau di Dukuh Wonosari RT 13/II, Desa Wonodoyo, Cepogo, Sutardi SSh saat ditemui *Espes* di kantor kecamatan, Sabtu (25/9).

Sementara itu, Sekretaris Camat Cepogo, Karyono Utomo menjelaskan menjadi petani tembakau gampang-gampang susah. Selain cuaca, petani bergantung pada harga pabrik.

"Menjadi petani tembakau itu gampang-gampang susah. Harga dan cuaca tak dapat diprediksi. Tetapi, kami selalu menawarkan kepada beberapa sosial. Di antaranya melakukan sosialisasi pembatasan penanaman tembakau. Bagi petani yang memiliki modal tinggi, dapat membantu tembakau dan menjadi tidak harus kembali stabil. Itu dilakukan karena tembakau menjadi penghasilan utama setiap warga," ungkapnya. □

Kronik

Polisi dan Linmas
waspadaai teroris

Sragen (Espos)

Kapolres Sragen AKBP IB Putra Narendra memantau semua personel Polri di 20 Polsek di Bumi Sukowati tetap waspada terhadap ancaman terorisme di wilayahnya masing-masing. Kapolres juga meminta personel Polsek untuk mengecek persenjataan. Penegasan Kapolres Sragen AKBP IB Putra Narendra disampaikan saat dihubungi *Espos*, Sabtu (25/9), melalui telepon selulernya. Menurut dia, antisipasi ancaman terorisme tidak hanya dilakukan personel kepolisian, melainkan juga dilakukan oleh personel perlindungan masyarakat (Linmas). "Kami tidak melupakan penambahan persenjataan, hanya semua persenjataan di Polsek tidak ulang," tegas Kapolres.

Menurut Kapolres, langkah itu sebagai tindak lanjut atas perintah Sementara Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpol & Linmas) Sragen, Wangisti Sungkono belum mendapatkan perintah terkait antisipasi terorisme dengan penempatan personel Linmas di setiap kecamatan. "Kami belum mendapat perintah, jadi kami juga belum mengahatkan personel Linmas," tambahnya. **□ trh**

SBBS Gemolong disupervisi

Sragen (Espos)

Tim supervisi Pasiaid Turki perwakilan Jakarta mengawasi kinerja guru, staf dan karyawan SMP dan SMA di Sragen Bilingual Boarding School (SBBS) Gemolong, Sragen pekan lalu. Pengawasan dilakukan sebagai bentuk kontrol kualitas di internal sekolah berstandar internasional itu. Kabag Humas Pemkab Sragen, Harjuno Foto kepada *Espos*, Sabtu (25/9), mengungkapkan maksud dan tujuan supervisi sebagai *quality control* atau kendali mutu manajemen, guru, staf dan karyawan SBBS agar tetap terjaga. Selain itu, terangnya, supervisi itu juga dimaksudkan untuk menjaga standarisasi sekolah Pasiaid agar sejajar dengan enam sekolah Pasiaid lainnya di Indonesia.

"Ada empat orang anggota Tim supervisi, yakni Davut Akbulut (Koordinator Pendidikan Pasiaid), Ahmet Oksuz (Ketua Zümme Fiska Pasiaid), Kasim Uludag (Ketua Zümme Matematika Pasiaid), dan Güler (Ketua Zümme Kimia Pasiaid). Mereka berkunjung ke kelas untuk menilai cara guru mengajar serta memberikan penilaian atas sistem pembelajaran di SBBS," ujarnya. **□ trh**



JALAN DIBLOKADE—Sejumlah warga Dukuh Slamet dan Dukuh Jatirejo, Desa Jiparan, Masaran beribukang di dekat jalan yang diblokir warga, Minggu (26/9).

Jalan desa Jiparan diblokade
Warga tuntut
transparansi proyek

Masaran (Espos)

Puluhan warga Dukuh Jatirejo dan Dukuh Slamet, Desa Jiparan, Kecamatan Masaran memblokade jalan antardesa lantaran tidak ada transparansi atas kegiatan yang dilaksanakan di jalan itu, Minggu (26/9) pagi.

● Oleh: Tika Sekar Arum

Warga menduga, jalan tersebut sengaja dibangun seorang investor untuk memberi akses jalan pada kandang penetasan ayam yang ke-lak dibangun. Setidaknya sepekan ini, sejumlah pekerja membangun jalan yang semula hanya selebar 2 meter tersebut dengan menambahkan pasir dan batu.

Warga Dukuh Slamet, Joko Imas mengungkapkan warga di enam RT di dua dukuh Desa Jiparan keberatan pembangunan jalan diteruskan, sebelum pihak investor dan pemerintah desa setempat memberi keterangan. Selama ini, menurut Joko, tidak ada satupun warganya diberi informasi mengenai adanya kegiatan itu.

"Intinya kami minta transparansi. Sebelum itu ada, jalan ini ditutup warga. Kami yang tinggal di wilayah ini terus bertanya-tanya, ini ada kegiatan apa. Mengapa sampai tidak ada informasi sama sekah, bahkan dari bayan dan kepala desa,"

Joko menambahkan, jalan yang dibangun sebelumnya berupa jalan setapak selebar 2 meter. Jalan sepanjang 400 meter yang melwati areal pertanian itu tembus di Dukuh Tembokorejo, Desa Sepat, Masaran. Sebenarnya, jalan itu merupakan jalan milik umum yang dikelola desa. Dengan status semacam itu, dia menilai mestinya investor tidak berani men bangun

jalan tanpa ada pembicaraan atau kesepakatan dengan pihak desa. "Mana mungkin desa tidak tahu?" ujarnya.

Hal senada disampaikan warga Dukuh Jatirejo, Priyo. Dia menjelaskan bersama dengan pemblokiran jalan yang diikuti puluhan orang hadir jiparan kepolisian. Menurut Priyo, pihak kepolisian menyatakan akan mempertemukan warga dengan calon investor pembangunan kandang untuk penetasan ayam, atas nama Bobby Herlambang.

Sementara itu, Kapolres Sragen, AKBP Ida Bagus Putra Narendra, melalui Kapolsek Masaran, AKP-Joko Purnomo, saat dimintai konfirmasi menyatakan kehadiran pihaknya di lokasi untuk pengamanan, agar tidak terjadi hal-hal anarkis.

Pasialnya lokasi jalan yang diblokir berada di sisi jalan utama menuju Jl Solo-Sragen. Disamping itu, jajaran kepolisian juga berencana menjadi mediator dalam pertemuan antara warga dengan investor, yang bakal digelar Sabtu (3/10) mendatang. Kapolsek

"Warga menuntut kalau memang ada kegiatan, apalagi pembangunan kandang untuk penetasan ayam, warga diberi tahu. *kulanungwa* bisa istilahnya. Tadi, kami belum bisa mengidentifikasi pihak investor, akhirnya disepakati pertemuan antara kedua pihak akan dilaksanakan. Sabtu nanti." Kata Kapolsek. **□**

Cuaca ekstrem,
Tagana siaga

Kedawung (Espos)

Sebanyak 160-an orang anggota Tim Taruna Tanggap Bencana (Tagana) Sragen disiapkan untuk menghadapi kemungkinan bencana, menyusul kondisi cuaca yang ekstrem belakangan ini.

Dari jumlah tersebut, sekitar 70-80 orang siaga sepanjang hari. Sisanya, siap jika dibutuhkan sewaktu-waktu. Di lain pihak, anggota Tagana Sragen kini mendapat pasokan serius terkait kondisi sarana dan prasarana yang pemeliharaan. Tiga perahu yang dimiliki pihaknya rusak, sementara hingga kini Tagana belum memiliki mobil operasional.

Koordinator Tim Tagana Sragen, Heru Wahyudi, kepada *Espos*, mengatakan angin kencang yang terjadi Sabtu (25/9) lalu memang tidak sampai membuat kerusakan berarti di Sragen. Namun, kejadian tersebut semestinya segera diwaspadai dengan melakukan bangkai antisipasi.

"Tagana Sragen siaga. Tapi masyarakat juga harus waspada bencana, terutama puting beliung. Jika menjumpai muntung pohon dekat perumahan yang tampak rapuh sebaiknya dipotong segera. Jangan sampai ada hal-hal buruk yang kemudian terjadi saat ada bencana angin maupun yang lainnya," papar Heru, Minggu (26/9).

Terkait kesiapan menghadapi bencana, pada Kamis-Sabtu (23-26/9) lalu, 30 anggota Tagana Sragen bersama puluhan anggota Tagana Se-Solarya mengikuti pelatihan tanggap bencana di dua lokasi, di Kecamatan Dawung. Waduk Botok, Mojokerto dipilih sebagai lokasi pelatihan penyelamatan air. Sedangkan pelatihan dapur umum dan pelatihan lain dipusatkan di lapangan Desa Mojoduwung Kecamatan Setono.

Harapan, kegiatan pelatihan tersebut dapat memberi bekal bagi anggota Tagana saat harus terjun di lapangan. **□ tsa**

Tenaga kerja produktif
didata Badan Diklat

Sragen (Espos)

Badan Diklat dan Litbang Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sragen menginventarisasi tenaga kerja produktif dari kepala keluarga (KK) miskin di 20 kecamatan di Bumi Sukowati. Hasil inventarisasi itu bakal digunakan sebagai *database* dalam pemberian pelatihan kerja bagi KK miskin untuk menekan angka pengangguran dan kemiskinan di Sragen.

Kepala Badan Diklat dan Litbang Pemkab Sragen, Gatot Supadi, saat ditemui *Espos* di ruang kerjanya, Jumat (24/9), mengatakan Badan Diklat dan Litbang Sragen menyediakan lebih dari 25 jenis pelatihan keterampilan gratis untuk calon tenaga kerja usia produktif dari keluarga miskin (Gak-in). Dia mengatakan 25 jenis keterampilan itu meliputi keterampilan perkebunan, las, jahit, dan keterampilan lainnya sesuai dengan permintaan perusahaan.

"Fada tahun ini kami mencari tenaga kerja 50 orang untuk ditempatkan di perusahaan garmen di luar negeri. 50 Orang itu nanti bakal di-*training* tanpa dipungut biaya sedikit pun. Selain menyediakan pelatihan keterampilan, lembaga ini juga ditunjuk sebagai lembaga pelatihan Diklat bagi calon pegawai negeri sipil (CPNS), baik dari Sragen sendiri maupun dari luar Sragen," tegas Gatot.

Gatot mengatakan pelatihan di Badan Diklat diorganisasikan bagi calon tenaga kerja produktif dari KK miskin. Gatot mengaku kesulitan menginventarisasi tenaga kerja produktif dari KK miskin, sehingga diperlukan adanya inventarisasi tenaga kerja. "Dengan adanya data akurat, maka sasaran akan tepat. Kami menargetkan 100% tenaga kerja produktif dari KK miskin bakal mendapatkan peluang pekerjaan," imbuhnya.

Model pelatihan yang diberikan Badan Diklat dan Litbang Sragen dengan Sragen Technopark berbeda. Dia menjelaskan, Badan Diklat memiliki target memberikan pelatihan para calon tenaga kerja dengan jenjang pendidikan SMA atau sederajat ke bawah. Sedangkan untuk Sragen Technopark, tambahnya, khusus melatih calon tenaga kerja berpendidikan sarjana. **□ trh**

TANAM KACANG—Dua petani Dukuh Slamet, Desa Jiparan, Masaran mulai menanam kacang tanah di lahan pertanian mereka, di dukuh setempat, Minggu (26/9). Menurut petani, kacang tanah mulai tumbuh, menyusul hujan yang setiap hari menguyur daerah tersebut.

KTNA gelar pertemuan

Plupuh (Espos)

Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kecamatan Plupuh dan pegawai Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) setempat mengadakan halalbihal di kantor Balai, Rabu (22/9). Acara halalbihal yang sengaja digabung dalam kegiatan pertemuan rutin itu dihadiri 43 anggota KTNA se-Kecamatan Plupuh. Kepala BPP Plupuh, Sowardi, saat ditemui di kantornya, Rabu (22/9) mengungkapkan acara halalbihal diharapkan menjadi sarana saling mengenal antara anggota KTNA dan pegawai BPP. Dengan adanya sikap semacam itu, ke depan diharapkan semua pihak dapat bekerja dengan baik. "Sebenarnya ini pertemuan rutin, namun secara spontan langsung diarahkan untuk halalbihal. Ada lebih dari 50 orang yang hadir," kata Sowardi.

Lebih jauh, dia menambahkan, dalam kegiatan tersebut pihaknya juga lupa menekankan kepada anggota KTNA Plupuh agar waspada menghadapi ancaman wereng yang mulai muncul sejak sekitar dua pekan lalu. Para petani diharapkan tidak lengah. Selain itu, untuk petani yang telah panen, Sowardi meminta lahan pertanian tidak langsung ditanami. Petani dianjurkan memberi jeda sekitar dua pekan sebelum menanam tanam kembali, untuk memutus siklus hidup hama wereng. **□ tsa**



● Tono (Kedawung, HP 08170450XXXX)
Telong ditertibkan parkir di Polres Sragen bagian SM. Saya parkir di tempat (23/9) siang, tanpa karis hana bayar Rp 1.000, sewaktu dipotong, tukang parkir tanpa seijin marah dan bilang sila masuk pagar bayar bayar Rp 1.000, sambil ngomel. Setelah itu, tukang parkir di Sragen? Tolong Pak Kapolres Sragen, bu ditertibkan, kami rakyat kecil butuh pengayoman dan pengayaman.

● Rafi (Sragen, HP 085725587XXXX)
Pak Kapolres Sragen, belajar dari penyerangan Polsek di Medan, mbak pos-pos polisi terdapat yang ada di luar kota anggotanya dipersenjatai senjata.

Tanah oro-oro
Pendem dipertanyakan

Sumberlawang (Espos)

Warga di kawasan wisata Gunung Kemukus mempertanyakan berubahnya status tanah dari semula oro-oro menjadi tanah hak milik, di Dukuh Sendangarsi, Desa Pendem, Sumberlawang. Perubahan status tanah yang diduga terjadi sekitar tahun 2006-2007 tersebut sempat disampaikan di hadapan Bupati Sragen dan anggota DPRD Sragen, setahun silam. Namun, hingga kini belum ada tindak lanjut.

Warga setempat, yang juga juru kunci Sendang Ontrowulan, Hadi Supitopo Supeno mengatakan pihaknya telah membuat surat aduan yang disertai fotokopi sertifikat tanah atas tanah oro-oro seluas kisaran 300 meter persegi (m²) ke Bupati dan anggota DPRD Sragen. Surat juga disertai pengantar dari pemerintah desa setempat.

"Tapi saya tunggu-tunggu, belum ada dari kabupaten yang datang. Walau sudah untuk mengecek. Padahal di lokasi itu kini sudah didirikan rumah. Kalau tidak menurut apa-apa, hanya kebenaran tolong ditanggapi," ungkap Hadi, saat dihubungi *Espos*, di lokasi setempat, Jumat (24/9).

Hadi menjelaskan, pihaknya mulai melihat ketidakberesan status tanah saat bangsal yang semula berdiri di tanah tersebut dirobohkan. Hingga kini potongan kayu bekas bangunan bangsal dibiarkan saja. Padahal bangsal itu sering digunakan para peziarah saat padelahan lelak. Di lokasi tanah tersebut juga terdapat sendang alias sumber air Ontrowulan, yang disusunkan para peziarah Gunung Kemukus. Scharnusa, dia menilai, sendang yang merupakan bagian objek wisata tetap dimiliki pemerintah, dalam hal ini entah Dinas Pariwisata maupun Pmdes setempat.

Sementara itu, Camat Sumberlawang, Suharno mengaku belum pernah menerima aduan masyarakat terkait perubahan status tanah oro-oro tersebut. Namun, dia menegaskan, sepanjang ada aduan, pihaknya akan mengecek ke lapangan untuk memastikan hal itu. Suharno juga menandatangani, pihak kecamatan perlu mengklarifikasi ke banyak pihak, jika memang ada aduan tersebut.

Kendati demikian, secara umum, Suharno menerangkan tidak dibenarkan perubahan status dari tanah oro-oro yang merupakan milik negara menjadi tanah hak milik pribadi. "Apalagi, tanah tersebut menjadi bagian kawasan wisata atau di bawah Dinas Pariwisata, Pemkab Sragen. **□ tsa**

9 Bulan mencari si buah hati

● Oleh: Tri Rahayu

Suwarno, 40, duduk sambil menggenggam foto-foto anak sulungnya, Erlin Setyowati, 17, bersama istrinya Murtini, 37, di pinggir jalan depan sebuah warung sate yang kebatalan tutup. Mereka duduk ditemani tetangganya Suratno. Mereka sergap duduk di depan warung disekelatan Ahir-alun Kabupaten Sragen itu untuk menunggu wartawannya yang datang menghamprinya, hanya sekedar ingin diinformasikan tentang nangs putri sulungnya, Erlin, yang tak pulang setelah sembilan bulan bekerja di Sukoharjo.

Mimik wajah pasangan Pasutri ini menunjukkan kekawatiran terhadap kondisi putrinya yang ada ka-kabar selama sembilan bulan. Senyum Pasutri asal Dukuh Pokoh RT 25, Desa Tunggal, Gondang, Sragen sedikit mengembang ketika dua orang wartawan datang mengulurkan salam jabat tangan. Mereka mulai membuka pembicaraan seraya menunjukkan foto anaknya yang menghilang sejak awal Januari 2010.

"Semula anak kami bekerja di rumah makan dan salon di Jl Ciu Grogol, Sukoharjo setelah lulus SMP. Biasanya beberapa pekan pulang ke rumah, sekedar mengecek kami dan adiknya yang berusia belum genap satu tahun. Erlin pulang kali terakhir pada Desember 2009 lalu.

Awal Januari kembali pamit ikut bekerja Yanti, 37, yang ke-

butuhan tetangga dekat," kisah Suwarno singkat memulai pembicaraan dengan wartawan. Sabtu (25/9) siang.

Yanti, biasa bekerja sebagai pembantu rumah tangga (PRT) di Grogol, Sukoharjo. Dia bermaksud mencari pekerjaan bagi anak sulungnya Suwarno-Murtini Kota Makmur. Viat-bak Yanti disambut hangat Suwarno dengan saku Rp 200.000. Suwarno melepas anaknya ikut mengadu nasib bersama Yanti. Beberapa bulan berlalu. Yanti kembali ke kampung halaman Suwarno dan Murtini sempat heran, mengapa kepulauan Yanti tidak bersama anaknya. "Saya langsung bertanya kepada Yanti tentang kabar Erlin. Dari pengakuan Yanti, ternyata Erlin ikut bekerja dengan Dewi yang anak di Bugel, Sukoharjo. Saking ingin bertemu dengannya, saya mencari Erlin di alamat yang diberikan Yanti."

Bersama Suratno, orang tua Er-



TUNJUKAN FOTO—Sepasang suami istri asal Pokoh RT 25, Tunggal, Gondang, Sragen menunjukkan foto anaknya yang tidak pulang selama sembilan bulan. Sabtu (25/9).

lin mencoba mencari alamat Dewi di Bugel, Sukoharjo. Mereka pun menemukan alamat yang dimaksud. Namun sayang, mereka hanya bertemu dengan orang tua Dewi, yakni Tugino yang tidak mengetahui tempat tinggal Dewi. Mereka sampai datang kali ketiga ke rumah itu dengan waktu yang berbeda. Tapi tetap tidak menemukan Erlin.

Murtini sering melamun sejak peristiwa itu. Murtini pernah mengajukannya bertanyadengan orang pintar. Gambarnya yang diberikan orang pintar me-nyebut Erlin baik-baik saja meng-alsi seorang bayi. Pertanyaan di-mana-kah Erlin selama terniang di pikirannya.

Murtini hanya bisa pasrah de-ngan keadaan. Dia berharap kon-ting-kami dan adiknya yang baik-baik dan tidak terjadi masalah apa-apa yang menimpa-nya. Bagi dia, Erlin anak-nya pendiam. Dia khawatir dengan kebihasan pendiamnya, justru bisa dimanfaatkan orang lain. **□**

Proyek GLA siap dilanjutkan

Karanganyar (Espes)

Proyek pembangunan perumahan bersubsidi Griya Lawu Asri (GLA), Jeruk-sawit, Gondanggrejo, siap dilanjutkan setelah mandek lantaran kasus dugaan korupsi yang diduga melibatkan suami Bupati Rina Iriani, Tony Haryono.

● Oleh: Indah Septianing W

Kontraktor pelaksana proyek pembangunan GLA berencana membangun sebanyak 613 unit rumah mulai 2011 mendatang. Sebelumnya, Perum Perumnas Solo selaku kontraktor pelaksana proyek menghiribgana mencapai miliaran rupiah karena kasus dugaan korupsi tersebut. Manajer Perum Perumnas Solo Agung Pamudi ketika dihubungi *Espes*, Minggu (26/9) mengatakan pelaksanaan pembangunan lanjutan perumahan bersubsidi GLA akan dilaksanakan mulai 2011. Yakni, imbuhnya, melanjutkan proyek pembangunan GLA yang sempat terhenti lantaran tersandung kasus dugaan korupsi. “Kami akan lanjutkan pembangunan di atas tanah sisa di bagian belakang sekitar 10 hektare,” jelasnya. Agung menjelaskan pembangunan lanjutan proyek perumahan GLA tidak ada kaitannya sama sekali dengan kasus yang tengah dalam proses persidangan tersebut. Menurutnya, proyek pembangunan perumahan akan dilanjutkan dibangun di atas tanah yang tidak bermasalah sesuai arahan dari Kejaksaan Negeri (Kejari) Karanganyar. Sebagaimana diketahui, ada pengalihan perumahan GLA sesuai rencana awal akan dibangun di atas lahan 18,8 hektare.

Tidak bermasalah

Namun lahan yang baru dikerjakan KSU Sejahtera selaku penerima subsidi dari Kementerian Negara Perumahan Rakyat (Kemenper) digunakan 8 hektare. Tanah tersebut yang kemudian kini menjadi permasalahan. “Jadi kami baru bisa bangun di atas tanah yang tidak bermasalah, yakni 10 hektare itu,” katanya.

Agung menyebutkan secara keseluruhan proyek pembangunan perumahan GLA ada sebanyak 1.003 unit rumah. Namun, dia menambahkan yang baru dibangun ada 757 unit rumah. Dan itu, lanjutnya, yang kini menjadi masalah dan masih dalam proses persidangan. Sementara lantaran tingginya minat masyarakat akan perumahan bersubsidi ini akhirnya pihaknya merencanakan untuk melanjutkannya. Dengan harapan lahan yang ada tidak telantar.

Saat ini, dia menuturkan untuk merealisasikan proyek lanjutan tersebut pihak Perum Perumnas tengah melakukan pengukuran tanah. “Sesuai *site plan* kami akan bangun rumah tapak, yakni tipe 30 dengan luas tanah 72 meter persegi,” katanya. Agung mengaku tidak bisa memastikan angka total kerugian yang diderita akibat kasus dugaan korupsi dari proyek pembangunan perumahan bersubsidi GLA. □



FENUEH BENJOLAN—Sekujur tubuh Joko Santoso, 24, warga Klemoran, RT 3 RW III, Kelurahan Batur, Colomadu, dipenuhi benjolan. Foto diambil Sabtu (25/9) sore.

Sejak kecil Joko hidup dengan benjolan

● Oleh: Farid Syafrodhi

Sejak kecil, Joko Santoso, salah satu warga Klemoran, RT 3/RW III, Kelurahan Batur, Colomadu paham betul arti kesabaran. Sejak kecil, seluruh tubuh Joko dipenuhi benjolan-benjolan. Ukuran benjolan tersebut sangat variatif. Ada yang kecil, ada pula yang sangat besar. “Saya hanya bisa berdoa, karena penyakit ini yang memberi Yang Maha Kuasa,” ujar Joko saat dijumpai wartawan di kediamannya, Sabtu (25/9) sore. Awalnya, ketika Joko masih kecil, ia merasakan sakit pada pipi, tepat di bawah mata kanannya. Rupanya ada benjolan kecil pada bagian itu. Joko yang kala itu masih duduk di bangku kelas empat SD pun harus menjalani operasi di RS Dr Moewardi, guna menghilangkan benjolan itu. Beberapa pekan usai operasi, ia merasakan keanehan pada tubuhnya. Perlahan tapi pasti, satu per satu, benjolan muncul di seluruh tubuhnya dari hari ke hari. Mulanya hanya di muka, lalu menjalar ke kaki, dada, punggung, paha, hingga kaki. Orang awam mengenal penyakit yang diderita Joko dengan sebutan kutil. Pria berusia 24 tahun itu tak merasakan gatal, gatal atau pegal pada tubuhnya. Namun, penyakit tersebut semakin menyiksanya, kala benjolan tersebut kian membesar. “Saya sampai susah berjalan karena ada benjolan yang sangat besar, tumboh di pangkal paha saya. Kalau berjalan harus menyeter salah satu kaki. Tapi yang paling sakit saya rasakan di tengkuk leher belakang,” aku Joko.

Pada Selasa (21/9) lalu, ia memeriksakan diri ke RS Dr Oen. Namun pihak rumah sakit tidak berani mengambil tindakan operasi lantaran penyakit yang diderita Joko sudah cukup parah. “Menurut keterangan dokter, adik saya terlalu riskan untuk menjalani operasi karena penyakit yang dideritanya berpusat di paru-paru, dan sudah parah,” ujar kakak Joko, Sri Lestari. □



PERBAIKI ATAP—Warga RT 6/RW XIV Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Karanganyar bergotong-royong memperbaiki atap garasi milik salah satu yang rusak setelah diterjang angin puting beliung, Sabtu (25/9). Foto diambil Minggu (26/9).

Warga gotong royong perbaiki atap rumah

Jaten (Espes)

Belasan rumah di wilayah Ngringo, Kecamatan Jaten, Karanganyar rusak setelah diterjang angin puting beliung, Sabtu (25/9) sore lalu.

Berdasarkan informasi yang di himpun *Espes*, angin puting beliung melanda wilayah Ngringo sekitar pukul 14.00 WIB. Awan di langit yang semula panas, tiba-tiba menjadi gelap yang kemudian disertai tupan angin kencang. Akibat kejadian tersebut belasan rumah, dipaparkan mengalami kerusakan ringan.

Kerusakan terutama terjadi pada genteng rumah warga yang berhamburan rusak setelah diterjang angin puting beliung. Ketua RT 6/RW XIV Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Karanganyar Tri Haryanto menuturkan angin puting beliung tiba-tiba menghantam wilayahnya.

Dari kejadian tersebut sejumlah rumah mengalami kerusakan ringan. Kini warga mulai bergotong royong untuk membersihkan dan memperbaiki genteng rumah yang rusak. “Banyak genteng rumah warga yang rusak. Tapi beruntung tidak ada korban jiwa,” tuturnya, Minggu (26/9). Terpisah, Kepala Desa Karanganyar Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Kalakhar BPBD) Karanganyar Aji Pratama Heru K ketika dihubungi *Espes* meminta seluruh warga di Bumi Intanpuri untuk mewaspadai adanya terjangan angin kencang. “Jadi begitu sudah tahu ada tanda-tanda itu warga harus waspada.”

Sementara itu, Heru menuturkan kini pihaknya mulai menyiapkan segala peralatan evakuasi banjir seperti perahu karet serta personel yang siap mengevakuasi jika terjadi bencana banjir. Hal itu menyusul intensitas hujan deras yang terjadi dalam beberapa pekan belakangan ini. Daerah-daerah yang termasuk dalam daerah rawan banjir antara lain Kecamatan Kebakkramat, Jaten, Gondanggrejo, Tasikmadu dan Colomadu. □ iaw

Perampok apotek diduga masih di Karanganyar

Karanganyar (Espes)

Jajaran Polres Karanganyar terus memburu kawanan perampok yang menyatroni apotek di Kelurahan Popongan, Karanganyar Kota, Sabtu (25/9) dini hari lalu. Pelaku diduga masih berada di Karanganyar.

Hingga kini, aparat Polres Karanganyar belum menemukan titik terang pelaku perampokan. Kapolres Karanganyar AKBP Edi Suroso melalui Kapolsek Karanganyar AKP Sodikon ketika dihubungi *Espes*, Minggu (26/9), mengatakan masih melakukan penyelidikan terkait kasus perampokan tersebut.

Olah tempat kejadian perkara (TKP) juga telah dilakukan untuk mengetahui lebih jelas tentang aksi perampokan yang berhasil membawa lari uang tunai Rp 7 juta. “Sampai saat ini petugas kami masih di lapangan untuk mengejar pelaku,” ujarnya. AKP Sodikon menambahkan pihaknya juga telah meminta keterangan dari para saksi termasuk saksi korban yang disepak kawanan perampok tersebut. Dari keterangan para saksi yang terkumpul inilah, petugas melakukan penyelidikan lebih lanjut.

Saat disinggung tentang kawanan perampok apakah pelaku lama atau baru, AKP Sodikon belum bisa memastikan. Pihaknya masih menunggu proses penyelidikan lebih lanjut. Termasuk identitas pelaku, AKP Sodikon juga belum bisa mengungkapkan. “Nanti kita tunggu hasil penyelidikan saja. Sampai saat ini kami terus kerja keras mengungkap dan menangkap para pelaku,” tegasnya.

Sementara ketika ditanya lebih jauh mengenai keberadaan pelaku apakah masih berada di dalam kota atau sudah lari ke luar kota, AKP Sodikon menduga kawanan pelaku belum pergi jauh. Bahkan diperkirakan pelaku masih berada di sekitar Bumi Intanpuri.

“Doakan saja semoga cepat terungkap. Ini petugas kami juga terus memburu pelaku,” tuturnya.

Terpisah, Kasatreskrim Polres Karanganyar AKP Djoko Satriyo menuturkan hingga kini pihaknya masih terus melakukan pengembangan penyelidikan terkait perampokan yang terjadi di apotek Popongan, Karanganyar kota, Sabtu dini hari lalu.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, kawanan perampok menyatroni apotek di Kelurahan Popongan, Karanganyar Kota, Sabtu (25/9). Perampok menyekap dua orang wanita yang menginap di apotek serta berhasil membawa kabur uang tunai Rp 7 juta dan sejumlah barang elektronik (*SOLOPOS*, 26/9). □ iaw

Kronik

Mahasiswa Akbid ikuti kuliah umum

Karanganyar (Espes)

Sebanyak 210 mahasiswa baru Akademi Kebidanan (Akbid) Mitra Husada Karanganyar, mengikuti kuliah umum di Rumah Dinas Bupati Karanganyar, Jumat (24/9) pagi. Ketua Yayasan Mitra Husada, Cucuk H Kusumo mengatakan, kuliah umum tersebut diselenggarakan agar sebelum masuk perkuliahan di kampus, mereka sudah memiliki pandangan tentang apa yang harus mereka kerjakan di kampus. “Selain itu juga memberikan pemahaman kepada mereka, bagaimana kerja seorang petugas kesehatan,” ujar Cucuk saat dijumpai *Espes* di Rumah Dinas, Jumat (24/9).

Ada dua program studi (Prod) di Akbid Mitra Husada, yakni Prod Kebidanan dan Teknik Medis. Para mahasiswa baru tersebut akan dibekali materi perkuliahan, yang akan disampaikan oleh beberapa pakar yang berkompeten di bidangnya. □ m87



● Nurya (Karanganyar, HP 085647414XXX)

 Kami bayar pakai listrik, tukang jalan dari PLN Karanganyar secara langsung, apakah disuruh bayar biaya bank? Padahal kita tidak berhubungan dengan bank.

● Sunardi (Mojoedang, HP 081323075XXX)

 Kami sudah rusak parah segera diperbaiki, sebelum banyak korban.

● Sudaryono (Jaten, HP 0816675XXX)

 Fotok nihay cukup besar, tukang jalan dari Hari Minggu (19/9) dalam perjalanan dari Jaten sampai Toko Damai, Dongpon, selatan Taman Pancasila Karanganyar, beres SIM, KTP, Kamas atas nama Arya Gumilang PP dan surat-surat penting lainnya. Yang menemukan, mohon mengembalikan ke alamat tersebut atau hubungi HP 081329239179 dan 08154274553. Terima kasih.

● Yeni (Tawangmangu, HP 081804443XXX)

 Kepala PDAM (PPT) Tawangmangu, air sudah dua bulan tidak mengalir, uang masih ada air hulan. Pantas saja banyak yang beralih ke air swadaya.

● Yudha (Plosoorejo, Mateish, HP 082137727XXX)

 Bankernas = Jaminan Kesejahteraan Masyarakat (karyanya, faktanya, bankernas = Jaminan Kesejahteraan Masyarakat). Karernah masih banyaknya keluarga miskin yang tidak mendapatkan haknya.

● Martotatuno (Gondanggrejo, HP 087836950XXX)

 Kalau masalahnya bisa melayang yang lebih profesional, khususnya di saat akhir pembayar pajak (tanggal 20). E-telnet antrian dilambai, pelayanan desk adakah di muka counter. Tambah peralatan dan tenaga dong.

Telepon Penting

Karanganyar (0271)

SOLOPOS	(0271) 724811
Pulsa	495119
Perangin sakt	495025
PMI	495139
Penerangan	495108
	PLN Karanganyar
	SAR Karanganyar

Kecamatan (0272)	
Jatipuro	495039 ext 315
Jatiroso	495 039 ext 315
Jumoplo	495 039 ext 314
Jumantoro	495 039 ext 313
Mateish	662 737
Tawangmangu	697 001
Ngargoposlo	495 039 ext 317
Karangandun	652071
Karanganyar	495345
	Jatenu
	495 039 ext 319

Pelni	
Mateish	662 590
Tawangmangu	697 110
Karangandun	662 589
Karanganyar	495 303
	Tasikmadu
	495 082
	Jaten
	825 780
	Kebakkramat
	826364

DINAMIKA 103

Suara Anda, Dinamika Solo Raya

Karapokan rapid Andar: rmdali 0271 35567 70838

atau 0271 0247 446 1033, 081 2388 1033 1032

JGO TV

48 UHF

106.6 FM

98.2

106.6 FM

98.2

98.2

106.6 FM

98.2

98.2

Varia

Hari ini tes calon Kasek diselenggarakan

Solo (Espos)

Proses seleksi calon kepala sekolah (Kasek) yang berlangsung Senin (27/9) ini dijamin independen. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Solo, Rakhmat Sutomo menjamin pelaksanaannya berlangsung dengan profesional. Karena, seleksi calon Kasek ini didukung penuh lembaga yang ahli dan kompeten di bidangnya, yaitu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan Disdikpora.

"Para guru yang mengikuti seleksi tak perlu bingung mencari *channel*. Jangan mencari dan jangan hanya berharap dicari," tutur Rakhmat kepada *Espos*, Jumat (24/9). Menurutnya para guru harus lebih mengoptimalkan kemampuan mereka sendiri dibanding mengandalkan bantuan orang lain. Kemampuan para guru tersebut bisa dilihat dari portofolio yang telah mereka kumpulkan maksimal Sabtu (25/9) kemarin. □ m90

Biaya produksi jauh lebih rendah

Iuran UTS mahal jadi sorotan



Solo (Espos)

Iuran gotong royong pembuatan dan penggandaan soal ujian tengah semester (UTS) SD mendapat sorotan.

● Oleh: Ayu Prawitasari

Bukan hanya karena mahalnyanya, namun perubahan tarif iuran yang diatur dalam dua surat edaran (SE) yang diterbitkan panitia pelaksana UTS Pasar Kliwon juga mendapat perhatian dari kalangan pengajar.

Kepala SD Cokroaminoto, Asmuni ketika dimintai konfirmasi menerangkan telah menerima dua SE yang dimaksud. Meski sempat menimbulkan pertanyaan namun pihaknya tetap melaksanakan sesuai instruksi.

PMR, galang kebersamaan antarsekolah

Hal ini karena penguasaan metodologi dosen kurang memadai atau tidak sesuai dengan apa yang distandarkan oleh Dikti.



Espos/Ratna Pusjita Dewi

Egosentrisme hambat penerapan koridor ekonomi

Solo (Espos)

Pemerintah Kota (Pemkot) Solo tengah menggodok konsep koridor ekonomi yang akan menghubungkan titik-titik strategis kawasan wisata mulai dari Karanganyar-Sragen-Solo-Magelang dan Yogyakarta. Wakil Walikota (Wawali) Solo, FX Hadi Rudyatmo, menyampaikan koridor ekonomi ini merupakan mandat dari Menteri Perdagangan dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata RI. "Saya bersama Wakil Kota Joko Widodo sudah membuat konsep dan sudah kami tawarkan ke beberapa pemerintah daerah (Pemda) yang bersangkutan. Kendalanya masih ada kepentingan egosentris sehingga untuk merealisasikan koridor ekonomi ini perlu ada koordinasi yang terus-menerus dan matang bersama Pemda-pemda tersebut," tutur Rudy, saat ditemui *Espos*, di sela-sela *morning talk* pelaku wisata *Espos*, di Rumah Dinas Wawali, Sabtu (25/9).

Ia menyampaikan koridor ekonomi tersebut akan dihubungkan dengan satu paket bus pariwisata, sehingga dari satu paket tersebut wisatawan bisa melihat semua potensi wisata yang ada di Sragen hingga Yogyakarta. Misalnya, di Sragen di mulai dari Sangiran, Solo di kenot dan seterusnya sampai Magelang dan berakhir di Yogyakarta, misalnya di Mahabero. "Ini mandat dari Menteri Perdagangan dan Menteri Pariwisata, supaya potensi di kawasan Solo-termasuk Yogyakarta dan Magelang ini benar-benar bisa terintegrasi. Selain menjual jasa, tentunya dengan membangun koridor tersebut bisa mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat di sekitar kawasan wisata," papar Rudy. ■ haw

MH Qoyim

Raja iklan baris

● Oleh: Hijiyyah Al Wakhidiah

MH Qoyim Salah satu pelaku biro iklan yang saat ini kembali memimpin Asosiasi Perusahaan dan Praktisi Periklanan Solo (Aspro) mengikis bisnisnya sempat kolaps ketika periklanan di Kota Solo stagnan, tahun 2000 hingga 2004.

Menjadi juragan lepas dan menjadi kontributor media yang menerima foto *ber-caption* adalah salah satu bentuk pelariannya. Tetapi, bagi Qoyim (Gukan Qoyim, sebagaimana ditulis *Espos* Minggu (26/9)-red), kegagalan bukan akhir dari segalanya. Dengan peluang pasar yang semakin luas dan dimulainya Kota Solo yang terus berkembang, *Red Media* nama bendara bisnis yang ia usung sejak tahun 1998, berkilah kembali.

"Biro iklan saya berkembang lagi dan saya sempat mendapat pekerjaan rajai iklan baris karena paling banyak melayani iklan baris. Waktu itu untuk melayani iklan kolom, bagi saya masih sangat kesulitan," tutur Qoyim, saat ditemui *Espos* di sela-sela Musyawarah Anggota Aspro, di Rata Rata Resto, Sabtu (25/9).

Di kalangan Aspro, Qoyim sudah termasuk senior. Tetapi, dengan tekadnya membangun kembali pondasi dan peneraan Aspro bagi Kota Solo, ia pun nekat memulihkan kembali asosiasi tersebut. Mengemban tongkat estafet dari Bambang Nugroho tentu menjadi tantangan berat bagi orang yang mengaku sangat hobi naik kereta api itu. "Tapi di sinilah daya saya. Dunia iklan yang saya anggap sangat menarik. Sama merknya dengan naik kereta api. Saya senang sekali ketika api, sehingga hanya sekedar menyulurkan hobi saya, saya senang bolak-balik ke Yogyakarta hanya untuk naik *Primeks*," ujar pria kelahiran Rembang, 4 Agustus 1969.

Pengembangan ide kreatif yang membuatnya selalu tertantang mendikembangkan tersendainya huluhan Si Komunikasi Fisp UNSU itu. Kalaulah hanya memulihkan iklan baris, itu juga diperbolehkan. Adanya yang memawalibaskan satu lembar, bagaimana caranya agar bisa menjadi iklan baris yang singkat sehingga har-ganya lebih murah. Itu pun ternyata bukan hal yang mudah. ■ haw

Hijiyyah Al Wakhidiah

Boutique hotel, memberi nilai jual tinggi pada tradisi

● Oleh: Yogi Rohim Ariyani

Boutique hotel makin menjamur di Solo. Memadukan konsep tradisional dan modern, hotel semacam ini banyak ditiriki wisatawan asing yang bosan dengan hotel konvensional. Roemahkoe di Jalan dr Radjiman adalah salah satu pelopor *boutique hotel* di Kota Solo. Berdiri sejak 2000 silam, hotel yang dimiliki mantan Ketua DPR Akbar Tandjung dan dikelola oleh sang istri, Nina, inilah lebih dulu menerapkan konsep rumah tinggal yang diubah menjadi penginapan tanpa mengubah bangunan fisik secara signifikan.

"Sepuluh tahun lalu Ibu Nina membangun Roemahkoe dengan konsep *boutique*. Awalnya ia hanya ingin mengenalkan bahwa ru-



TEMA BOUTIQUE—Konser di salah satu pengalangan *boutique* hotel.

mah tinggal yang kuno ini memiliki nilai dengan nilai warisan yang tinggi," papar General Manager Roemahkoe, Iskandar, saat ditemui *Espos*, Jumat (24/9).

Keinginan untuk menonjolkan nilai-nilai tradisi Jawa dan Solo pada khususnya, juga terlihat ketika *Espos* menyambangi de Solo Boutique Hotel. Terletak tak jauh da-



SURYO MENANG—Calon Ketua Umum Kadin Indonesia Suryo B Sulisto diambil pendukungnya sebagai terpilih menjadi Ketua Umum Kadin Indonesia periode 2010-2015 mengalahkan empat pesaingnya dalam perlawanan selama dua hari melalui voting dalam Musyawarah Nasional Kadin VI di Jakarta, Sabtu (25/9) malam.

Kadin janji dorong ekonomi daerah

Jakarta (Espos)

Ketua umum (Ketum) Kamar Dagang dan Industri (Kadin) terpilih, Suryo Bambang Sulisto, berjanji mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Suryo meyakini pertumbuhan ekonomi nasional bisa dilakukan melalui pertumbuhan ekonomi di daerah.

"Pilar kekuatan perekonomian negara adalah kekuatan perekonomian daerah," ujar Suryo seperti dikutip *tempointeraktif.com*, Minggu (26/9).

Menurut Suryo, melalui program dari Kadin daerah bersama-sama menjadi solusi bagi pembangunan yang menciptakan kemakmuran bangsa Indonesia. Selain mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah, Suryo juga berjanji akan mendorong pemanfaatan, sebesar-besarnya investasi asing dan dalam negeri untuk kemakmuran bangsa.

"Saya yakin kontribusi Kadin pada pembangunan ekonomi Indonesia yang tangguh akan sangat berperan dimasa depan," kata Suryo.

Pemerintah diharapkan Ketua Umum (Ketum) Kamar Dagang dan Industri (Kadin) terpilih Suryo B Sulisto dapat mendukung peningkatan ekspor dan domestik, memperkuat peran Kadin daerah serta men-

dukung program *public-private partnership* (PPP).

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan ketua Kadin yang baru diharapkan mengembangkan ekspor dan meningkatkan penetrasi kepasar domestik yang terbukti mampu bertahan di saat krisis ekonomi yang lalu.

"Saya juga berharap ketua Kadin yang baru dapat memperkuat peran Kadin Daerah untuk meningkatkan pembangunan ekonomi daerah dan mendukung program PPP," katanya dalam pidato penutupan *Munas Kadin VI*, Minggu.

Tujuan investasi

Pemerintah, kata Hatta, akan memberi peluang yang besar dalam pembangunan infrastruktur kepada swasta. Saat ini, lanjut Hatta, Indonesia sudah menjadi tujuan investasi yang

sangat menarik, daya saing yang juga sudah meningkat sehingga dunia usaha perlu menangkap potensi peluang ini.

Suryo Bambang Sulisto terpilih sebagai Ketua Umum setelah berhasil mengalahkan Wisnu Wardhana dengan meraih 89 suara. Dengan hasil *Munas* tersebut, Suryo yang juga menjabat Presiden Komisaris Bumi Resources Tbk, anak usaha Grup Bakrie, itu resmi menggantikan Adi Putra Thahir yang menjadi Pht Ketua Umum Kadin sejak Mei lalu.

Adi Putra menggantikan Muhammad S Hidayat yang dipercaya menjadi Menteri Perindustrian oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Suryo, pengusaha kelahiran Solo 63 tahun lalu, adalah kandidat paling senior di antara lima kandidat yang memperubuhkan kursi nomor satu di organisasi bisnis paling berpengaruh tersebut. Sementara itu, Wisnu yang merupakan kandidat termuda dalam pemilihan Ketua Umum Kadin kali ini, hanya mengantongi 40 suara.

Suryo mengalahkan Wisnu pada pemilihan putaran kedua, setelah memperoleh suara masing-masing dengan 51 suara dan 33 suara. Total suara yang diperoleh dalam pemilihan ketum kali ini adalah 129 suara. ■ JDI/Bisnis Indonesia/dtc

Pojok Pasar

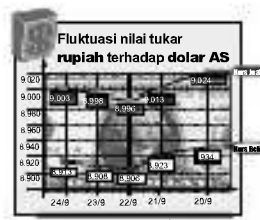
Menyalurkan ide kreatif

Darmo, 65, pedagang mainan hias dari akar wangi di Kraton Surakarta



Mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dengan keluarga, setiap hari saya berjualan mainan hias yang terbuat dari akar wangi di Kraton Surakarta. Pekerjaan ini sudah saya lakukan sejak saya masih usia remaja hingga sekarang ini. Mainan hias ini merupakan ide kreatif dan diri saya sendiri,

saat membuatnya saya dibantu oleh isteri. Mainan hias yang saya buat ada berbagai macam bentuk, salah satunya yaitu gajah. Harga yang saya tawarkan kepada pembeli juga sangat murah yaitu dari harga Rp 5.000-Rp 20.000. Mainan yang saya jual asli dan tempat tinggal saya sendiri yaitu Serinin, Gunung Kidul, Yogyakarta. Berbagai mainan yang seperti saya jual di rumah saya dipasarkan di Kota Yogyakarta saja, namun saat ini sudah sampai ke berbagai kota lain salah satunya Solo. Setiap harinya saya menjualkan dagangan dan pukul 08.00-15.00 WIB. Penghasilan yang saya peroleh Rp 100.000/hari. ■ mg240



Jendela Bisnis



BAKOS5 TELKOMSEL—GM Afi Tolkomel Donor Tobing (kanan) menyerahkan secara simbolis sumbangan senilai Rp 150.000 kepada Pimpinan Pantli Grahita Asih, Sutedjo di Jogjakarta (25/9).

Telkomsel bantu warga Jogjakarta

Jogja (Espo)

Telkomsel memben bantuan senilai 150 juta untuk warga Jogjakarta, akhir pekan lalu. Bantuan terdiri atas pengobatan gratis untuk masyarakat di desa Argodadi, penyerahan bantuan bahan bangunan untuk pembangunan irigasi masyarakat di wilayah Slerenan, pemberian sumbakan kepada Pantli Grahita Asih, penyerahan bantuan buku-buku perpustakaan dan *fogging* untuk masyarakat Kali Code.

"Bantuan yang kami berikan merupakan wujud rasa cinta Telkomsel bagi seluruh masyarakat Indonesia, terutama bagi sesama yang membutuhkan," ungkap GM Account Payable Management Telkomsel Donna R. Uli Tobing dalam rilis yang diterima *Espos*, Sabtu (25/9). ■ thar

Juve Motorgandeng Bumi Finance

Solo (Espo)

Juve Motor optimis di tahun 2011 pasar motor China bisa tumbuh di pasaran pada kisaran angka 50%. Untuk pembiayaan, Juve Motor pun kini menggandeng Bumi Finance.

Director Juve Motor, Christ WE Wibowo, saat ditemui *Espos*, Sabtu (25/9), menyampaikan di Kota Solo penjualan unit Juve di tahun 2010 bisa teralisasi rata-rata 100 unit per bulan. Sementara di Yogyakarta, rata-rata penjualan unit di tahun 2010 ini berkisar 75 unit per bulan.

Tetapi, di tahun 2011, khususnya di tiga bulan pertama kami optimis penjualan di Kota Solo bisa mencapai 150 unit per bulan. Bulan selanjutnya, kami target jual 300 unit per bulannya," ujar Christ.

Menurut Christ, motor China khususnya Juve secara kualitas produk tidak kalah dengan motor Jepang. Motor yang saat ini merajai pasar motor dalam negeri. "Meski motor China, Juve konsisten dengan membangun pabrik motor di Indonesia sehingga motor bisa diproduksi di dalam negeri."

Christ menambahkan, Juve mulai akhir September ini resmi menggandeng salah satu lembaga *leasing* yakni Bumi Finance, dengan target Juve lebih konsentrasi pada pengembangan merk dan produk. "Untuk mengembangkan bisnis, tentu Juve tidak bisa berjalan sendiri. Perlu ada keterlibatan dan semua pemangku kepentingan. Sehingga, di trwulan terakhir 2010 ini kami akan konsentrasi pada pengembangan produk dan pemasaran sementara untuk pembiayaan kami bermitra dengan Bumi Finance." ■ haw



NEW SCORPIO Z—Yamaha New Scorpio Z diluncurkan di Padang Savana Gunung Bromo, Sabtu (24/9).

Motor sport Yamaha Motor Kencana Indonesia (YMKI) Paulus S Firmanto di sela-sela event Amazing Journey di Gunung Bromo mengatakan kalau hingga kini produknya mereka, Yamaha Byson telah terpesan hingga 4.000 unit. "Sementara Yamaha Scorpio-Z baru sudah terpesan sekitar 200 unit," ujarnya.

Lebih lanjut Paulus memuka bahwa sebenarnya permintaan Yamaha Byson dan Scorpio-Z bisa lebih tinggi lagi, tapi mereka tidak memaksakan diri karena kapasitas produksinya hingga saat ini belum bisa maksimal.

Dengan kondisi saat ini saja dan keduanya menurut Paulus sudah mencapai 1 tahun lamanya. "Scorpio-Z baru saja indennya sekarang sudah sampai Oktober," imbuhnya.

Scorpio-Z sendiri merupakan motor sport tertinggi Yamaha desainnya telah dirombak total oleh YMKI dan diperlihatkan pada tanggal 21 September 2010. Desain itu dianggap jauh lebih sporty dan *upto date* dibanding desain lama Scorpio-Z sebelumnya. ■ dtc

prio-Z baru sudah terpesan sekitar 200 unit," ujarnya.

Lebih lanjut Paulus memuka bahwa sebenarnya permintaan Yamaha Byson dan Scorpio-Z bisa lebih tinggi lagi, tapi mereka tidak memaksakan diri karena kapasitas produksinya hingga saat ini belum bisa maksimal.

Dengan kondisi saat ini saja dan keduanya menurut Paulus sudah mencapai 1 tahun lamanya. "Scorpio-Z baru saja indennya sekarang sudah sampai Oktober," imbuhnya.

Scorpio-Z sendiri merupakan motor sport tertinggi Yamaha desainnya telah dirombak total oleh YMKI dan diperlihatkan pada tanggal 21 September 2010. Desain itu dianggap jauh lebih sporty dan *upto date* dibanding desain lama Scorpio-Z sebelumnya. ■ dtc

Had ini juga diungkapkan oleh Operation Officer Rumah Turi, Agus Purnomo. "Para Wisman ini umumnya penuh menginap di hotel-hotel konvensional yang notabene juga bisa ditemui di negara asal mereka." ■

dengan spesifikasi tiga tipe kamar, dari *standard* hingga *royal suite*. "Di de Solo, konsep yang kami jual. Karena itu rute-saya bisa menyamai hargah hotel bintang empat atau lima," kata Tias. Selain itu, menurut Iskandar, fasilitas yang ditawarkan pun tak kalah lengkap.

Keunikan dan nilai warisan budaya tinggi yang dimiliki boutique hotel mampu menarik wisatawan mancanegara (Wisman) untuk menginap. Diakui Tias dan Iskandar, setengah dari okupansi kamar-kamar di hotel mereka dipenuhi oleh Wisman saat ekspatriat.

Hal ini juga diungkapkan oleh Operation Officer Rumah Turi, Agus Purnomo. "Para Wisman ini umumnya penuh menginap di hotel-hotel konvensional yang notabene juga bisa ditemui di negara asal mereka." ■

Keinginan untuk menonjolkan nilai-nilai tradisi Jawa dan Solo pada khususnya, juga terlihat ketika *Espos* menyambangi de Solo Boutique Hotel. Terletak tak jauh da-

ri pusat kota, suara *gendang* Jawa langsung menyambut para tamu begitu mereka memasuki pintu masuk de Solo. Interior yang dan pejalan-pajangan khas Jawa menjadi pemandangan yang mengesankan selanjutnya yang membuat mereka merasa berada di rumah sendiri.

"Suasana nyaman seperti di rumah sendiri yang berusaha de Solo terapkan kepada setiap tamu. Para tamu pun dianggap dan dilayani seperti keluarga sendiri," tandas Marketing and Sales Executive de Solo Boutique Hotel, Marety Ubani Ningsyay, yang akrab dipanggil Tias.

Boutique hotel umumnya memiliki jumlah kamar yang terbatas. Roemahkoe memiliki 14 kamar yang siap huni sementara de Solo mengkomodasi tamu dengan 19 kamar, masing-masing